

# *TRAIN SURVIVE PEOPLE AT TIMES PANDEMIC*

**KKN TANGGUH UMSIDA  
2020**

*TIM PENGABDIAN MASYARAKAT KELOMPOK 36*

# **TRAIN SURVIVE PEOPLE AT TIMES PANDEMIC**

**Oleh:**

Hamzah Setiawan  
Nurul Afifatul Machsunah  
Alfanny Juliannindy Xena  
Anindya Shafira Hatuwe  
Abdurrahman  
Ira Dwi Lestari  
Salvatika Tri Dayani  
Muchammad Maghfur  
Mar'atus Sholikhah  
Karinda Firman Bagas  
Prakoso Aji Fahmi  
Achmadan Muhamad  
Fakhrudin Mukuh  
Sujeki  
Irgi Achmad Fachrezi  
Mohammad Wajirrotul Ichrom  
Dyah Ayu Savira

**UMSIDA Press**

**2020**

# TRAIN SURVIVE PEOPLE AT TIMES PANDEMIC

Penulis : Hamzah Setiawan  
Nurul Afifatul Machsunah  
Alfanny Juliannindy Xena  
Anindya Shafira Hatuwe  
Abdurrahman  
Ira Dwi Lestari  
Salvatika Tri Dayani  
Muchammad Maghfur  
Mar'atus Sholikhah  
Karinda Firman  
Bagas Prakoso Aji  
Fahmi Achmadan  
Muhamad Fakhrudin  
Mukuh Sujeki  
Irgi Achmad Fachrezi  
Mohammad Wajirrotul Ichrom  
Dyah Ayu Savira

Editor :  
Desain Sampul : Salvatika Tri Dayani  
Desain Isi : Mar'atus Sholikhah  
ISBN : 978-623-6833-52-0  
Cetakan I : Oktober 2020  
Ukuran : 14,5 cm x 21 cm  
118 halaman

Penerbit UMSIDA Press  
Jl. Mojopahit 666B Sidoarjo  
Telp. 031 8945444

## KATA PENGANTAR

Rasa syukur selalu tercurah kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah serta kesehatan, sehingga kami dapat melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata Tangguh (KKN-Tangguh) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2020.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program yang ditempuh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo merupakan perwujudan dari salah satu Catur Dharma Perguruan Tinggi, yaitu bermaksud memberikan pengalaman secara langsung baik fisik maupun mental kepada calon sarjana dengan terjun bersama masyarakat dengan menerapkan ilmu jurusan masing-masing.

Didalam KKN-Tangguh 2020 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, lokasi kegiatan tersebar di berbagai wilayah Kabupaten Sidoarjo antara lain : Candi, Gempol, Tulangan, Buduran, dan Waru

Tak lupa pula kami berterima kasih kepada pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata Tangguh ini. Ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya.
2. Orang Tua yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
3. Bapak Dr. Hidayatullah, M.Si., Selaku Rektor UMSIDA.
4. Bapak Dr. Sigit Hermawan, S.E., M.Si., Selaku Direktur DRPM UMSIDA.
5. Bapak Hamzah Setiawan M.Kom. selaku Dosen Pembimbing Lapangan
6. Bapak Mohammad Suryawinata, S.Pd., M.Kom Selaku *Monev* KKN-Pencerahan.
7. Bapak Saliyo selaku Ketua RT 01 Desa Sumotuwo, Candi Kab. Sidoarjo
8. Bapak/Ibu selaku target sasaran pendampingan Pendidikan dan keterampilan bagi pelajar atau pengajar secara online di Kab. Sidoarjo.
9. Bapak/Ibu selaku sasaran pendampingan UMKM di lingkungan RT Menuju layanan customer online atau digital marketing.
10. Bapak/Ibu selaku sasaran pendampingan Swasembada Pangan di Desa Seketi Utara RT 03 RW 08 Kec Balongbendo Sidoarjo
11. Masyarakat selaku sasaran pendampingan Sosialisasi Covid-19 di Desa Sumotuwo, Candi Kab. Sidoarjo

Sidoarjo, 10 Oktober 2020

Tim Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul .....	i
Identitas Buku .....	ii
Kata Pengantar .....	iv
Daftar Isi .....	v

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang & Analisis Situasi .....	1
1.2 Tujuan dan Manfaat.....	2
1.2.1 Tujuan dan Manfaat dari kegiatan KKN-T Dalam Situasi Pandemic Covid-19.....	2

### **BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA**

2.1 Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja Bidang Pendidikan .....	4
2.2 Dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai Dalam Program Kerja Pendidikan.....	10
2.3 Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja Bidang UMKM.....	13
2.4 Dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai Dalam Program Kerja UMKM.....	19
2.5 Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja Bidang Swasembada Pangan Olahan Jagung.....	22
2.6 Dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai Dalam Program Kerja Swasembada Pangan Olahan Jagung.....	22
2.7 Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja Bidang Sosialisasi Covid - 19 .....	23
2.8 Dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai Dalam Program Kerja Sosialisasi Covid-19 .....	28

### **BAB III TRAIN SURVIVE PEOPLE AT TIMES PANDEMIC**

3.1 Pembuatan Video Pembelajaran .....	29
3.2 Sekolah Aman di Tengah Pandemi .....	31
3.3 Pendampingan Pendidikan Saat Pandemic Covit-19 .....	34
3.4 Mengarahkan Rencana Pembelajaran yang Baik dan Implementatif.....	37
3.5 Pelatihan dan Pendampingan Guru di masa Pembelajaran Daring .....	40

3.6	Pemanfaatan Teknologi Dalam Dunia Pendidikan di Masa Pandemi .....	41
3.7	Meningkatkan Pembelajaran Sistem Dikala Pandemi Dengan Inovasi.....	43
3.8	Pendampingan Keterampilan Pengajar Dalam Pembelajaran Online .....	44
3.9	Bertahan dan Berusaha Demi Masa Depan yang Lebih Baik.....	46
3.10	Strategi marketing dan Pemasaran Online Produk UMKM.....	48
3.11	Mengembangkan Usaha Ikan Bakar Dikala Pandemi .....	50
3.12	Meningkatkan Pendapatan Pensiun Dikala Pandemi .....	53
3.13	Meningkatkan Penjualan Mie Ayam Menuju Digital Marketing.....	54
3.14	Memanfaatkan Hasil Panen Untuk Suatu Produk Di Masa Pandemi .....	56
3.15	Meningkatkan Pendapatan Petani Jagung Dikala Pandemi Dengan inovasi Hasil Panen .....	56
3.16	Edukasi dan Sosialisasi di Desa Kepadangan dan Candi .....	58

#### **BAB IV KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA**

4.1	Kesan Staff Perangkat Desa Sumotuwo .....	60
4.2	Kesan Guru MI Bahrul Ulum .....	61
4.3	Kesan Orang Tua Siswa .....	62
4.4	Kesan Guru Islam Sari Bumi Sidoarjo .....	63
4.5	Kesan Staff Perangkat Desa Sumorame .....	63
4.6	Kesan Guru Kelompok Bermain DWP Kebaron .....	64
4.7	Kesan Orang Tua Qaila .....	65
4.8	Kesan Guru .....	65
4.9	Kesan Guru Rumah Al-Qur'an Mahmuda Firyal Salsabila.....	66
4.10	Kesan Masyarakat RW.04 Serabi Petulo.....	67
4.11	Kesan Masyarakat .....	68
4.12	Kesan Owner Usaha Ikan Bakar .....	68
4.13	Kesan Penjual Oli Rantai.....	69
4.14	Kesan Warga Desa Sumotuwo, Candi.....	70
4.15	Kesan Warga Desa Banjarasri.....	71
4.16	Kesan Petani Jagung.....	71
4.17	Kesan Ibu PKK .....	72
4.18	Kesan Ibu Rumah Tangga .....	73

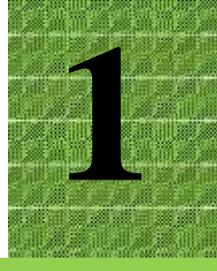
## **BAB V PENUTUP**

5.1 Kesimpulan dan Saran .....	74
5.2.1 Bagi Mahasiswa Peserta KKN .....	75
5.2.2 Bagi MAsyarakat / Target Sasaran .....	75
5.2 Rekomendasi & Tindak Lanjut .....	75

DAFTAR PUSTAKA .....	76
----------------------	----

### LAMPIRAN-LAMPIRAN

Logbook.....	78
Biodata Penulis .....	107



# PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang & Analisis Situasi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program tahunan yang dilaksanakan oleh setiap Perguruan Tinggi yang merupakan penerapan dari Catur Dharma Perguruan Tinggi. Dengan dilaksanakannya KKN ini memberikan manfaat yang luar biasa bagi mahasiswa serta masyarakat karena hasil yang akan diperoleh dari pelaksanaan KKN ini sangatlah besar seperti sebuah pengalaman yang didapatkan oleh mahasiswa berupa bagaimana cara hidup dengan masyarakat pada semestinya dan masih banyak lagi. Dalam kegiatan KKN ini melibatkan banyak elemen seperti perguruan tinggi (termasuk mahasiswa yang melaksanakan KKN serta Dosen Pembimbing Lapangan, masyarakat, dan pemerintahan daerah Kepala Desa beserta stafnya).

Pandemi Covid-19 sudah berlangsung sejak beberapa bulan yang lalu, hampir semua aspek terkena dampaknya, mulai dari pendidikan sampai ekonomi dikarenakan semua kegiatan di rumahkan. Semakin meningkatnya jumlah pasien yang positif corona membuat pemerintah melakukan berbagai macam upaya untuk memutus rantai penyebaran virus tersebut. Mulai dari diberlakukannya PSBB hingga kini sudah memasuki era new normal, banyak regulasi yang ditetapkan dengan harapan masyarakat mematuhi protokol kesehatan sebagai salah satu upaya untuk memutus penyebaran corona. Namun demikian, tidak semua masyarakat sadar betapa pentingnya mematuhi protokol kesehatan di tengah kondisi yang seperti ini, pada kenyataannya penggunaan masker yang saat ini diwajibkan banyak yang mengabaikan, masih banyak dijumpai masyarakat yang tidak memakai masker. Tidak hanya masalah protokol kesehatan juga, disisi lain sector pendidikan juga menjadi dampak yang sangat signifikan dikarenakan dunia pendidikan sangat penting sekali dalam kehidupan. Pendilemaan dalam pemanfaatan media daring saat ini,

ketika menteri pendidikan memberikan semangat produktivitas harus melaju, disisi lain kecakapan dan kemampuan finansial guru dan siswa belum melaju ke arah yang sama. Para UMKM yang duntut harus memasuki era UMKM 4.0.

Maka dari itu Umsida tetap melaksanakan KKN 2020 dengan progress yang berbeda, yakni KKN dengan mandiri didaerah masing- masing mahasiswa. Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah dengan membantu masyarakat untuk mengingatkan/mensosialisasikan betapa pentingnya mematuhi protokol kesehatan di tengah pandemi, membantu masyarakat untuk mengembangkan metode penjualan yang cocok diterapkan saat pandemic dan membantu proses pembelajaran berbasis daring. Melalui kegiatan KKN Tangguh UMSIDA ini diharapkan masyarakat terbantu dalam menangani masalah-masalah yang dihadapi di tengah pandemi.

## **1.2. Tujuan dan Manfaat**

Dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), tim KKN memperoleh banyak manfaat dari pelaksanaan KKN ini dan juga memiliki tujuan dari pelaksanaan KKN ini. Berikut ini tujuan dan manfaat dari Kuliah Kerja Nyata (KKN)

### **1.2.1 Tujuan dan Manfaat dari Kegiatan KKN – T Dalam Situasi Pandemic Covid-19**

Tujuan yang akan di capai melalui KKN Tangguh dalam Situasi Pandemic Covid 19 saat ini adalah :

1. Menumbuhkan kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat
2. Meningkatkan pengertian, pemahaman,wawasan mahasiswa tentang masalah di masyarakat
3. Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berhargamelalui keterlibatan dalam masyarakat dengan bersosialisasi pada masyarakat
4. Mahasiswa dapat memeberikan pemikiran berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam upaya menambahkan, mempercepat gerak program kerja terhadap masyarakat dan sekolah.
5. Memberikan ruang bagi mahasiswa untuk bereksprei mengaplikasikan teori yang telah didapatkan dari kampus.

Manfaat Tujuan yang di capai melalui KKN Tangguh dalam Situasi Pandemic Covid 19 saat ini adalah :

a. Bagi Mahasiswa

1. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat dan mampu memecahkannya
2. Melatih mahasiswa sebagai motivator dan problem solver
3. Melalui kegiatan ini secara tidak langsung mahasiswa semakin akrab dengan warga di lingkungan masing-masing
4. Melatih mahasiswa untuk menjadi mandiri di setiap tantangan yang dialami

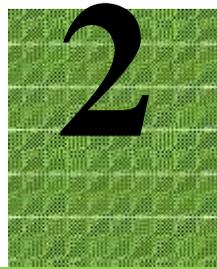
b. Bagi Masyarakat

- 1.1 Dapat memberikan perubahan-perubahan sosial ke arah yang lebih baik
- 2.1 Masyarakat dapat melanjutkan inovasi baru terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi saat ini
- 3.1 Masyarakat memperoleh ilmu mengenai Pendampingan Pendidikan dan Keterampilan pagi pelajar dan pengajar, Pendampingan UMKM dalam proses digital marketing dan inovasi produk, Pendampingan Swasembada Pangan olahan jagung dan Sosialisasi Covid-19 di lingkup Desa Sumotuwo, Candi.

c. Bagi Perguruan Tinggi.

1. Memperoleh umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat sehingga kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan.
2. Para dosen atau pengajar akan memperoleh berbagai pengalaman yang berharga dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan kegiatan penelitian.
3. Mempererat kerja sama antara lembaga Muhammadiyah dengan instansi lain dalam pelaksanaan KKN Tangguh 2020

# PELAKSANAAN PROGRAM KERJA



## 2.1. Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja Bidang Pendidikan

### A. Pembuatan video pembelajaran

Pandemi Covid-19 berdampak besar pada berbagai sektor, salah satunya pendidikan. Dunia pendidikan juga ikut merasakan dampaknya. Pendidik harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun peserta didik berada di rumah. Solusinya, pendidik dituntut mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online). Pembelajaran jarak jauh dengan metode daring memiliki beberapa keuntungan dan kerugian yang berpengaruh terhadap proses dan hasil pembelajaran. Pembelajaran daring bisa lebih efektif bila didukung oleh sarananya diantaranya handphone, laptop atau komputer dan tentu saja jaringan internet serta kuota pulsa. Selama pandemi anak-anak hanya di berikan materi dan tugas saja melalui online tanpa adanya penjelasan, sehingga mereka kesulitan untuk memahami pelajaran yang telah diberikan. Dengan begitu saya berinovasi untuk membuat media video pembelajaran agar anak-anak tidak monoton dengan hanya diberikan materi saja, sehingga saat di berikan materi atau tugas mereka lebih mudah memahami karena ada media video pembelajaran.



Gambar 2.1 Pembuatan media video pembelajaran

## B. Pendidikan Online Dikala Pandemi Covid-19

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dengan adanya pandemi Covid-19 Pemerintah mengambil kebijakan untuk kegiatan pelaksanaan belajar mengajar dilaksanakan dengan sistem *online*. Sistem pembelajaran tersebut dilakukan tanpa tatap muka secara langsung, melainkan dilakukan dengan sistem pembelajaran jarak jauh tidak menutup kemungkinan akan timbulnya beberapa problematika seperti pembelajaran daring dapat mengakibatkan kurangnya interaksi dan memperlambat terbentuknya values dalam proses belajar- mengajar antara guru dan siswa bahkan antar siswa. Oleh karena itu dengan adanya kegiatan KKN-T ini sedikit membantu menyelesaikan problem yang ada pada system pembelajaran online yang menjadi permasalahan dari sebagian orang tua dalam pendampingan pembelajaran online pada anak. KKN-T ini di lakukan di daerah Bendul Merisi Surabaya dan Target sasaran saya bernama Amirul Dzaki Muslimin salah satu siswa kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah Al-Karim.



Gambar 2.2 Pendampingan Pembelajaran Secara Online dan Pengajaran Editing video kepada orang tua

Kegiatan ini di lakukan karena orang tua yang tidak memiliki cukup waktu untuk menemani anak belajar dirumah karna harus bekerja dapat menjadi salah satu masalah lain dimasa pandemic ini. Sehingga tugas yang di berikan oleh tenaga pendidik selalu di kerjakan pada malam hari pada waktu orang tuanya pulang dari kerja. Bahkan tidak jarang tugas yang di

berikan selalu terlambat dalam pengumpulan hal ini yang menyebabkan tugas sekolah menumpuk. Dan tidak hanya itu, terkadang anak merasa lelah ketika harus mengerjakan tugas pada malam hari. Dengan adanya kegiatan ini saya memberikan solusi agar anak dapat mengikuti secara langsung setiap proses pembelajaran dari sekolah yang dilakukan secara online tanpa harus menunggu orang tua pulang dari kerja. Sehingga tugas yang didapatkan dari sekolah dapat dikerjakan dengan tepat waktu dan anak juga merasa senang saat mengerjakan tugas yang diberikan.

### **C. Mengamati Kemampuan Berinteraksi pada Konteks Pembelajaran**

Covid-19 sudah melanda hampir seluruh penjuru dunia. Virus ini sudah banyak merenggut nyawa di Indonesia, bahkan setiap hari warga Indonesia yang terkena virus ini jumlahnya semakin meningkat. Sehingga pemerintah mengharuskan adanya kegiatan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) untuk mengurangi jumlah warga yang terpapar virus corona ini. Pandemi Covid-19 berdampak pada dunia pendidikan, termasuk pendidikan tinggi. Adanya wabah virus corona ini menghambat kegiatan belajar mengajar yang biasanya berlangsung secara tatap muka, Pandemi Covid-19 berdampak pada dunia pendidikan, termasuk pendidikan tinggi. Adanya wabah virus corona ini menghambat kegiatan belajar mengajar yang biasanya berlangsung secara tatap muka.

Untuk membantu mempermudah pembelajaran online baik dari segi pembuatan media pembelajaran ataupun metode pembelajaran secara langsung langsung di sekolah, dilakukan pendampingan dan pelatihan secara langsung dengan hadir ke rumah guru tersebut. Mengajarkan secara detail cara menggunakan aplikasi zoom, gmeet, bandi.cam sebagai media pembelajaran.



Gambar 2.3 Mengajarkan dan Pendampingan target menggunakan media pembelajaran secara online

#### **D. Mengamati Kemampuan Berinteraksi pada Konteks Pembelajaran**

Diera pandemi seperti ini merupakan masa tersulit bagi bidang pendidikan salah satunya yaitu pada pelajar. Dikarenakan ada pandemi covid 19, pelajar tidak dapat belajar secara langsung di sekolah, melainkan belajar secara online. Untuk membantu mempermudah pelajar dalam belajar dan mendapatkan pemahaman yang baik maka akan dilakukan pendampingan secara langsung dengan hadir ke rumah murid. Menjelaskan secara detail dan perlahan, mengikuti alur belajar pada pemahaman murid dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan mencari tahu dimana titik kelemahan dan ketidakpahaman murid. Dengan begitu meminimalisir hal ketidaktahuan murid dan memberikan edukasi dengan jelas hingga murid mendapatkan penjelasan yang mudah di pahami.



Gambar 2.4 Mengamati Kemampuan Berinteraksi pada Konteks Pembelajaran

#### **E. Pelatihan dan Pendampingan guru kegiatan belajar mengajar secara daring**

Di era pandemi seperti ini aktivitas belajar mengajar secara daring masih menjadi sejumlah problem di beberapa lembaga pendidikan. Kondisi para pengajar tidak seluruhnya paham dalam penggunaan teknologi. Mulai yang dari keterbatasan sarana hingga sumber daya manusia (SDM). Dengan pendampingan maupun pelatihan-pelatihan menggunakan pembelajaran online bisa menambah pengalaman guru dalam mengajar dan memudahkan guru dalam melakukan kegiatan

belajar mengajar secara daring. Dengan membekali guru pelatihan metode pembelajaran daring seperti pembuatan media maupun menggunakan aplikasi pembelajaran. Walaupun dengan pembelajaran online akan memberikan kesempatan lebih luas dalam mengeksplorasi materi yang akan diajarkan, namun pendidik PAUD harus mampu memilih dan membatasi sejauh mana cakupan materinya dan aplikasi yang cocok pada materi dan metode belajar yang digunakan.

Untuk membantu mempermudah pembelajaran online baik dari segi pembuatan video pembelajaran maupun metode pembelajaran secara langsung di sekolah, dilakukan pelatihan dan pendampingan secara langsung dengan hadir ke sekolah maupun ke rumah guru tersebut. Dengan mengajarkan secara detail menggunakan aplikasi edit video pembelajaran, youtube maupun google meet.



Gambar 2.5 Pelatihan guru dalam pembelajaran daring menggunakan aplikasi

## F. Pemanfaatan Teknologi Dalam Dunia Pendidikan di Masa Pandemi

Perkembangan teknologi di Indonesia lambat laun semakin ada perubahan yang signifikan. Pasalnya pada zaman digitalisme saat ini hampir semua masyarakat Indonesia memegang handphone atau gadget, tak kenal ia anak kecil atau kakek nenek tetapi ada juga beberapa orang yang masih belum memahami penggunaan gadget. Dikarenakan saat ini semua kegiatan di rumahkan maka pengaksesan internet pun cukup besar dan yang menjadi kendala ialah akses jaringan internet, dimana tidak semua lokasi di Indonesia dapat terjangkau oleh jaringan internet seperti halnya plosok desa yang susah sekali mencari sinyal untuk mengakses

internet. Negara juga belum sepenuhnya menyeluruh dalam memfasilitasi kebutuhan biaya dan akses tersebut.

Maka dari itu untuk mempermudah pembelajaran via daring, saya membantu target sasaran seperti pembuatan video, mengerjakan esai berbasis online dan semua pembelajaran via daring. Dan juga saya menghibahkan MiFi (Mobile WiFi / WiFi portable) agar dapat berguna dalam proses pembelajaran jangka panjang.



Gambar 2.6 Pendampingan Pembelajaran Via Daring

### **G. Pembelajaran Sistem Daring Menggunakan Aplikasi**

Dimana pandemi seperti ini adalah masa yang paling sulit bagi semua sektor salahnya satunya yaitu sektor pendidikan. dikarenakan terbatasnya ide untuk mengoptimalkan pendidikan dimasa pandemi ini. Terbatasnya akses komunikasi dimasa pandemi ini tidak kemungkinan banyak murid yang tidak paham adakan sesuatu pendidikan. Dengan begitu untuk meminimalisir hal tersebut saya berusaha memberikan ide dan inovasi yg dilakukan kepada guru untuk menggunakan sistem daring yang dilakukan dimahasiswa

### **H. Pendampingan Pendidikan dan Keterampilan Pengajar dalam Pembelajaran online**

Dewasa ini kita tengah dihadapkan pada pandemic covid 19 yang menghambat segala aktivitas diluar serta kerumunan. Hal tersebut yang memaksa pemerintah mengadakan kegiatan belajar mengajar dalam jaringan (daring). Tentu banyak sekali dari pihak pengajar, siswa, dan orang tua yang merasa belum siap. Seperti salah satu pengajar yang menjadi sasaran saya dalam kegiatan KKN-T Umsida 2020. Beliau mengakui bahwa belum begitu mahir dengan teknologi informasi yang wajib dipakai dalam pembelajaran saat ini. Alhasil, beliau hanya

memberikan tugas kepada siswa yang terkadang membuat siswa jenuh dan tidak mengumpulkan tugas. Selain itu beliau mengaku belum terampil dan familiar dalam pembuatan materi dengan media pembelajaran seperti video, dll. Maka dari itu, saya melakukan pendampingan dan pengajaran keterampilan dalam pembelajaran daring khususnya pembuatan materi melalui media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi.



Gambar 2.7 Penjelasan tentang aplikasi dalam pembuatan materi online

## 2.2. Dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai

Beberapa kendala dan dukungan yang terjadi dalam Program Kerja bidang Pendidikan yakni :

1. **Nurul Afifatul:** “Dalam meralisasikan pembuatan video pembelajaran saya mengalami beberapa kendala dimana target yang tuju memiliki keterbatasan waktu, terkadang Bu Laila (Guru) memiliki usaha sampingan sehingga saya harus menyesuaikan waktu beliau untuk melaksanakan kegiatan pembuatan video. Namun kendala – kendala yang saya alami dapat saya siasati dengan menyatukan beberapa sesi program kerja menjadi satu sesi yang dimana tanpa mengurangi porsi tiap kegiatannya. Dengan begitu segala program kerja saya dapat terlaksana dengan baik. Terlaksananya program saya dengan baik tidak luput dari support target saya yang selalu menepati waktu yang sudah disepakati bersama.”
2. **Alfanny Juliannindy:** “Pendampingan pembelajaran online berjalan dengan baik dan aktif. Anak dapat memahami setiap pembelajaran yang di berikan dan anak merasa nyaman dengan adanya kegiatan ini.

Orang tua siswa sangat mendukung dengan adanya kegiatan ini karena dapat membantu permasalahan yang di hadapi orang tua saat pendampingan pembelajaran secara online. Dan pada kegiatan ini tidak ada kendala yang di jumpai pada saat pendampingan berlangsung semua berjalan dengan baik.”

3. **Anindya Shafira:** “Kendala yang saya alami dapat saya siasati dengan kesabaran dan ketelatenan untuk pendampingan dan pelatihan juga mengajarkan bagaimana cara menggunakan media sosial atau media pembelajaran secara online. Pembuatan video pembelajaran, metode pembelajaran online yang mudah, efisien, efektif dan tuntas saat pembelajaran di sekolah. Membimbing dan menjelaskan secara rinci bagaimana cara mengoperasikan zoom, gmeet sebagai host saat pembelajaran online.”
4. **Abdurrahman:** “Kendala yang saya alami dapat saya siasati dengan kesabaran dan ketelatenan untuk membimbing dan mengedukasi juga mengajarkan bagaimana cara menggunakan gadget yang baik dan benar untuk daring. Membimbing dan menjelaskan secara rinci bagaimana cara mengoperasikan email dari mengirim pesan, membalas pesan, dan sebagainya. Melakukan komunikasi, diskusi dan, pengulangan atau mempraktikkan apa yang sudah saya ajarkan untuk di ulang kembali sampai siswa tersebut paham dan saya akan mendampingi siswa tersebut sampai menemukan titik terang dalam pemahaman. Dengan begitu segala program kerja saya dapat terlaksana dengan baik. Terlaksananya program saya dengan baik tidak luput dari support target serta perangkat setempat.”
5. **Ira Dwi Lestari:** “Pentingnya pelatihan dan pendampingan guru dalam pembelajaran online untuk menyiapkan guru dan sekolah dalam proses pembelajaran daring agar berjalan sebagaimana mestinya. Banyak yang menilai, pembelajaran daring merupakan hal baru bagi para guru. Sehingga dalam pelaksanaannya, banyak guru belum begitu familiar dan tidak basa menerapkan secara efektif. Karena itu pelatihan pembelajaran daring bagi guru sangat penting. Agar peserta didik juga bisa tetap belajar meskipun di masa pandemi ini. Oleh karena itu, dalam keadaan apapun guru tetap memberikan

pembelajaran bagi peserta didik harus berjalan dengan baik dengan menggunakan aplikasi-aplikasi yang digunakan guna mendukung memberikan pembelajaran yang efektif bagi peserta didik.”

6. **Salvatika:** “Alhamdulillah kegiatan berjalan lancar dan aktif, murid yang saya ajarkan mudah dalam proses pembelajaran dan ia sangat mudah menangkap hal-hal baru yang diajarkan seperti Bahasa asing (bahasa inggris, Mandarin, bahasa jawa), pengoprasian aplikasi belajar. Dari Pihak Ibundanya pun sangat senang atas pendampingan yang saya berikan. Hanya saja awal pertemuan memiliki kendala internet tetapi sudah teratasi oleh MiFi tersebut.”
7. **Maghfur:** “Kendala yang dimana target yang saya tuju memiliki ketebartasan waktu. Kandang pak imam harus pergi ke dusun karena pak imam juga menjabat sebagai ketua rw disana .namun kendala- kendala yang saya alami dapat saya siasati dengan menyatukan beberapa sesi yang dimana tanpa mengurangi kerjanya. Terlaksananya bprogram saya dengan baik tidak luput dari suppprt target yang selalu menepati waktu”
8. **Mar’atus Sholikhah:** “Setelah melakukan wawancara dengan sasaran, ada beberapa problem yang beliau temui dalam sekolah online ini. Salah satunya yaitu kurang mahirnya guru terhadap teknologi, sehingga saya mengalami beberapa kendala atau hambatan anatar lain membutuhkan waktu dan tenaga yang ekstra dalam mengajari dan membimbing sasaran agar mampu mengoperasikan aplikasi sesuai yang dibutuhkan. Selain itu, kendala masalah waktu. Cukup sulit untuk bertemu dengan sasaran karena beliau terkadang ada keperluan. Namun, Alhamdulillah semua hambatan tersebut dapat terselesaikan karena kerjasama sasaran dan juga adanya evaluasi di 2 minggu akhir sebagai tahap pemantapan praktik pembuatan materi melalui aplikasi.”

### 2.3. Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja Bidang Usaha Mikro Kecil dan Menengah

#### A. Usaha Mikro Kecil dan Menengah Serabi Petulo

Di Indonesia Sektor Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) sangat berkontribusi besar terhadap perekonomian nasional. Dimasa pandemic ini membawa berbagai dampak pada perekonomian seperti kesusahan mencari lapangan pekerjaan, susah untuk memenuhi kebutuhan hidup, penurunan penjualan karena berkurangnya aktivitas masyarakat diluar, kesulitan bahan baku yang tergantung dari sector industry lain.



Gambar 2.7 Hasil digital marketing, inovasi kemasan dan inovasi rasa santan

Dimasa pandemic seperti ini para pelaku UMKM dituntut untuk menjadi UMKM 4.0 dimana mereka harus menjadi profesional, produktif, kreatif dan be entrepreneurial. Terkait hal tersebut pelaku UMKM juga akan lebih diarahkan pada digital, tidak lagi bermain dalam tataran konservatif tetapi harus melihat peluang usaha berbasis digital sehingga dapat menjelajar pasar lebih luas. Tetapi karena kurangnya pengetahuan teknologi dan kurangnya inovasi pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) serabi petulo, saya berusaha untuk dapat membantu mereka agar dapat belajar tentang teknologi yang dapat berguna untuk bisnis mereka. Saya juga mencoba untuk berinovasi pada kemasan yang mereka miliki serta berinovasi pada rasa santan agar lebih bervariasi dan menarik. Saya berharap dengan adanya pengetahuan mengenai teknologi dalam digital marketing, dan inovasi tersebut usaha mikro kecil dan menengah serabi

petulo ini dapat mendapatkan manfaatnya yang mengakibatkan penjualannya meningkat.



Gambar 2.8 Hasil digital marketing, inovasi kemasan dan inovasi rasa santan

#### B. Mengedukasi target UMKM tentang digital marketing

Media sosial sebagai salah satu media informasi untuk menyampaikan berbagai hal termasuk mempromosikan produk yang dimiliki. Awal dari kita membuat media sosial sering kali kita harus mempunyai email terlebih dahulu untuk mendaftarkan akun baru, disini saya berinisiatif untuk membuat akun email untuk jualan pihak target, agar akun email jualan dan email pribadi tidak tercampur jadi 1, karena fungsional nya.

Setelah diawal saya membantu membuat akun email baru untuk berjualan. Saya juga membantu membuat akun facebook yang nantinya akan menjadi akun berjualan target. Disini target sangatlah awam dengan yang namanya sosial media, karena yang dipakai hanyalah whatsapp saja sebagai alat komunikasi dengan keluarga dan teman. Saya juga memberikan edukasi berupa cara pemakaian dan fungsi dari facebook.



Gambar 2.8 Memberikan materi, edukasi dan praktek digital marketing

Saya memberikan edukasi terhadap target dengan memberikan pemahaman secara fungsional facebook dan cara pemasaran online di facebook, bagaimana cara mengiklankan di facebook dan cara merespon pembeli di sosial media. Target sangat senang ketika diberi materi tentang media sosial, karena beliau sangat asing dengan yang namanya media sosial.

### **C. Mengembangkan Usaha dikala Pandemi**

Dalam kondisi seperti ini merupakan kondisi yang sangat sulit untuk mengembangkan UMKM, mendengar kabar akan diadakannya KKN pada masa pandemi ini dengan tema KKN Tangguh 2020, dan dengan penerapan protocol kesehatan. Pada awalnya melihat kegiatan ini cukup unik dimana kegiatan KKN Tangguh ini dilaksanakan pada lingkungan sekitar salah satunya saya ialah membantu pendampingan UMKM pada usaha Ikan Bakar Pak Saimun.

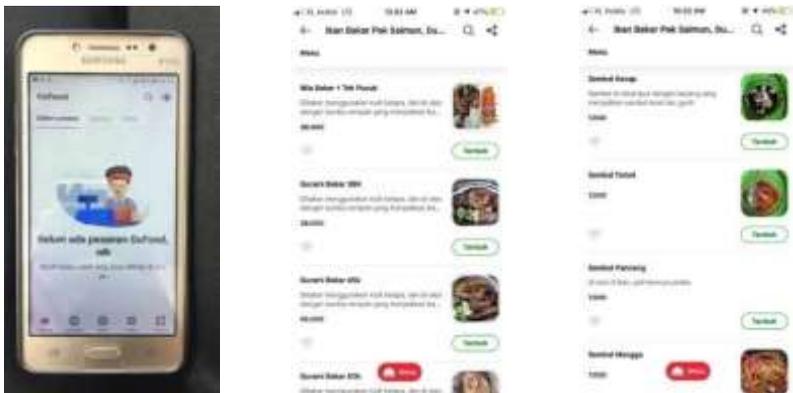
Saya tinggal di Desa Dukuh Tengah Buduran Sidoarjo, diawal pelaksanaan KKN ini saya melakukan observasi pada target sasaran yaitu usaha Pak Saimun. Dalam usaha beliau perlu adanya peningkatan misalnya dalam pemasaran melalui media online, kemudian perlu adanya peningkatan kemasan yang baik, lalu selanjutnya perlu adanya pemberian branding pada kemasan tersebut, dan yang terakhir yaitu inovasi produk. Kemudian saya menyusun matriks mengenai kegiatan-kegiatan yang akan saya terapkan pada target saya.

Meskipun dimasa pandemic sedang melanda, akses internet tetap dapat dimanfaatkan. Dunia e-commerce terbuka lebar untuk para pelaku UMKM dalam meningkatkan penjualannya. Dengan adanya e-commerce proses jual belipun akan semakin terjangkau luas dan akan memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan hasil penjualan. Kemudian pertemuan berikutnya saya melakukan sosialisasi untuk penerapan pemasaran melalui media online dan hingga akhirnya penerapan pemasaran online pun terlaksana. Pada tahana selanjutnya saya melakukan proses perbaikan kemasan dimana kemasan yang diberikan oleh pak saimun ialah dengan hanya menggunakan kertas minyak saja, dan saya sosialisasikan untuk membuat packing produk dengan menggunakan kardus putih yang lebih baik.



Gambar 2.9 Pendampingan dan Observasi terhadap UMKM Dengan mensosialisasikan hal tersebut bagaimana dampak positifnya terhadap usaha itu sendiri. Kemudian beliau sudah mengerti akan pentingnya perbaikan kemasan yang baik. Hingga pada akhirnya dilakukan penerapan tersebut. Pada kegiatan selanjutnya saya melakukan branding dengan cara pembuatan nama dan alamat pada kemasan dengan member stempel pada setiap kemasan, hal tersebut akan semakin memperluas jangkauan produk itu sendiri.

Yang terakhir yaitu inovasi produk dimana pada era milenial ini banyak muda mudi yang menggemari varian sambal jadi saya melakukan inovasi pada varian sambal dimana ada beberapa varian sambal yaitu sambal kecap sambal tomat atau terasi dan yang terakhir yaitu sambal pencit. Lalu dengan menginovasi varian bumbu dari ikan bakar atau didaerah saya dinamakan bumbu panceng.

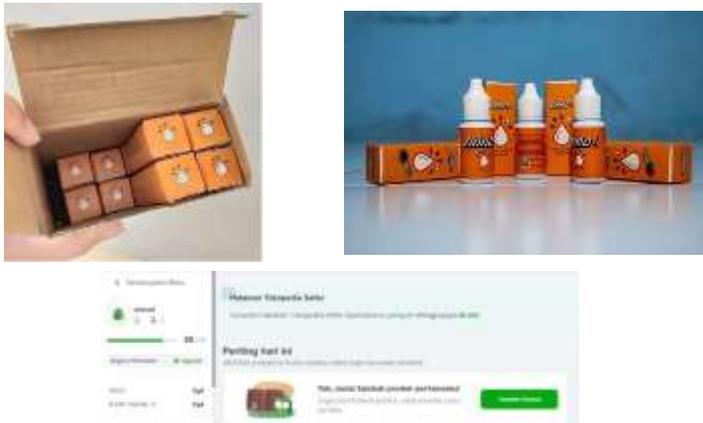


Gambar 2.10 Hasil dari Proses digital marketing

#### D. Pembuatan Produk Oli Pembersih Rantai

Bersepeda bisa menjadi pilihan kegiatan olahraga untuk menjaga kebugaran tubuh Anda di masa pandemi Covid-19. Selain itu, bagi bersepeda juga bisa dijadikan alternatif bagi Anda yang selama ini menggunakan ojek daring untuk bepergian jarak dekat. Dengan banyaknya sepeda juga butuh perawatan sepeda supaya awet dan tahan lama.

Perjalanan ini kami melihat ada prospek yang bisa digunakan untuk berjualan, dengan banyaknya orang-orang bersepeda maka perawatan rantai juga paling penting untuk mencegah kerusakan pada gigi rantai. Serta kebanyakan bengkel sepeda menggunakan oli bekas sebagai pelumas rantai. Sangat disayangkan, padahal dengan pelumas yang bagus akna membuat rantai menjadi awet dan tahan lama. Maka dari itu saya mendapat ide untuk berjualan oli rantai.



Gambar 2.11 Oli Pembersih Rantai Sinno L

#### E. Mensosialisasikan Penjualan Secara Online

Pada masa pandemi Covid-19, sebagian besar masyarakat terkena dampaknya, bukan hanya pada bidang pendidikan, bidang ekonomi pun juga terkena imbasnya, bukan hanya perusahaan-perusahaan yang besar saja yang terkena dampaknya, tapi tidak sedikit pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang juga ikut merasakan dampak dari pandemi Covid ini. Salah satu dampak yang sebagian besar pelaku usaha mikro

rasakan adalah sepiunya pembeli disaat pandemi, apalagi semenjak pemerintah menerapkan PSBB di berbagai daerah, kondisi ini membuat pelaku usaha mikro mengalami penurunan penghasilan yang cukup besar. Salah satu pelaku UMKM di tempat saya menjalankan KKN adalah Cak Fadil, Cak Fadil adalah seorang penjual mie ayam. Untuk meningkatkan penjualan mie ayam disaat pandemi ini, saya melakukan sosialisasi tentang penjualan secara online, dimana sosialisasi yang saya lakukan yaitu meliputi manfaat berjualan online, dan selanjutnya saya membuat facebook dan instagram. Tujuan dari pembuatan facebook dan instagram ini adalah untuk menarik pembeli, dan agar mie ayam Cak Fadil ini diketahui oleh masyarakat luas, sehingga diharapkan penghasilan penjualan meningkat. Kini, mie ayam Cak Fadil sudah mempunyai akun social media yang dapat diakses oleh masyarakat luas.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mensiasati datangnya pembeli pada pelaku usaha mikro yang bergerak dibidang makanan adalah menambah varian rasa. Penambahan varian rasa ini bertujuan agar pembeli tidak bosan dan dengan adanya penambahan varian rasa ini pembeli jadi punya banyak pilihan saat akan membeli mie ayam.

Hal selanjutnya yang saya lakukan setelah pemasaran online adalah mensosialisasikan penambahan varian rasa mie ayam Cak Fadil. Kini mie ayam Cak Fadil sudah mempunyai beberapa varian rasa mulai dari mie ayam, mie ayam cekec, dan mie ayam jamur.



Gambar 2.12 Observasi



Gambar 2.13 Membuat

## F. Pembuatan Nugget Lele

Awal mula ikan lele hanya diperjual-belikan di pengepul dan pasar ikan dan tidak pernah di jual dalam bentuk olahan. Sejak adanya wabah Covid-19 harga jual menurun di bawah rata-rata dan sering di batalkan kalau pengepul mau membeli ikan lele itu di karenakan harga jual yang sangat murah, setelah itu saya mencoba untuk meminimalisir hal tersebut akan terjadi dan memberikan inovasi yang bisa dilakukan oleh pembudidaya ikan lele tersebut. Ikan di percaya memiliki kandungan protein yang sangat tinggi dan membantu untuk meningkatkan kekebalan tubuh selama pandemi ini. Kegiatan pembuatan produk ini bisa untuk menciptakan suatu ladang pekerjaan di masa pandemi sekarang.



Gambar 2.14 Hasil produk nugget lele

### 2.4. Dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai

Beberapa kendala dan dukungan yang terjadi dalam Program Kerja bidang UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yakni :

1. **Karinda:** “Program dalam bidang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang terlaksana adalah pembelajaran dalam penggunaan digital marketing, inovasi pada kemasan dan inovasi pada rasa santan. Program ini dapat terlaksana dengan lancar karena saya dan Bpk. Ropik selaku penjual serabi petulo yang menjadi sasaran target pada KKN Tangguh yang saya lakukan ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut di setiap minggu. Karena adanya keterbatasan waktu yang terkadang membuat saya dan Bapak Ropiq tidak dapat bertemu setiap saat, sebelumnya saya sudah membicarakan kepada Bapak ropiq

mengenai sesi pertemuan dan kegiatan yang akan kita lakukan untuk beberapa minggu. Pada akhirnya kendala – kendala yang terjadi tetap dapat kita atasi dan tanpa mengurangi waktu untuk menjalankan program yang saya jalankan.

2. **Bagas:** “Program dalam bidang pemberdayaan UMKM di era digital marketing ini yang terlaksana adalah pemasaran produk melalui online dengan media sosial media yang ada saat ini. semua mendukung program ini, mulai pihak UMKM yang terkait, karang taruna di sekitar lingkungan, dan seluruh warga. Kami mendapatkan dukungan agar membantu warga yang terutama kurang paham akan teknologi, karena awal yang harus dipahami adalah teknologi itu sendiri, jika kita tidak mengedukasi tentang teknologi, percuma jika membicarakan tentang digital marketing. Hanya sedikit masalah yang di hadapi, seperti kurangnya pemahaman, materi yang kadang harus di ulang karena lupa. Hal itu sering terjadi pada seseorang saat mendapatkan hal baru dan belum terbiasa.”
3. **Fahmi:** “Dukungan yang diperoleh dari pemilik usaha ialah program KKN ini sangat membantu dikala pandemic dengan diadakannya program-program yang dibawa oleh mahasiswa. Kemudian dengan adanya pandemic ini program KKN Tangguh sangatlah baik untuk mengurangi penyebaran COVID 19. Masalah yang dijumpai ialah dengan pemilik usaha yang belum mahir menggunakan gadget membutuhkan waktu untuk memahami teknologi oleh karena itu saya mencoba juga mensosialisasikan kepada anaknya yang biasa membantu pengoperasian usaha, akan tetapi sedikit demi sedikit pemilik usaha telah dapat mengoperasikannya.”
4. **Fakhrudin:** “Guna meralisasikan pembuatan Produk oli rantai saya mengalami beberapa kendala yang dimana target yang saya tuju kendala pad umur yang sudah tua. Pak Nurhadi (pensiun buruh) sudah tidak bisa bekerja keras karena kendala umur yang sudah tua, maka dari itu saya berencana membuatkan digital

marketing supaya bapak nur tidak harus keluar rumah cukup dengan iklankan produk tersebut di internet. kendala yang saya alami dapat saya siasati dengan membuat beberapa program untuk membuat iklan lebih menarik dan dapat dilihat konsumen sehingga mampu untuk menarik daya pembeli tersebut. Dengan begitu segala program kerja saya dapat terlaksana dengan baik. Terlaksananya program saya dengan baik tidak luput dari support target saya yang selalu menepati waktu yang sudah disepakati bersama serta perangkat setempat.”

5. **Mukuh Sujeki:** “Kehadiran KKN TANGGUH disambut baik oleh pelaku UMKM di desa saya khususnya sambutan baik dari Cak Fadil selaku pelaku usaha mikro yang bergerak dibidang makanan, dengan adanya bantuan pemikiran tentang strategi penjualan, mie ayamnya kini lumayan ramai meskipun di tengah pandemi. Kendala yang saya hadapi adalah saat mengajarkan pemasaran online melalui media sosial, dikarenakan usia Cak Fadil tidak terlalu muda, maka beliau juga jarang menggunakan gadget, sehingga diperlukan kesabaran untuk mengajarkannya. Meskipun begitu, sedikit demi sedikit Cak Fadil sudah mulai terbiasa untuk menggunakan gadget.”
6. **Irgi Achmad:** “Dukungan penuh dari keluarga pak arifin selaku pemilik kolam ikan lele, dalam bidang pembuatan nugget lele ini saya rekomendasikan untuk di jual dalam lingkup sekitar maupun dalam ruang lingkup online . dalam kegiatan ini saya dan target harus memiliki untung dan selau melanjutkan usaha ini agar selalu ada penghasilan untuk target. Di program pembuatan nugget lele ini tidak ada hambatan atau masalah yang saya alami, Cuma kekurangan dari produk nugget lele ini tidak bisa di pakai lebih dari 1 bulan lamanya di dalam kulkas karena produk ini tanpa bahan pengawet makanan.”

## **2.5. Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja Bidang Swasembada Pangan Olahan Jagung**

### **A. Pembuatan Nasi Jagung dan Kerupuk Jagung**

Dimasa pandemi seperti ini adalah masa yang paling sulit bagi semua sektor salah satunya yaitu pada sektor pertanian. Dikarenakan terbatasnya ide untuk mengoptimalkan pendapatan hasil panen yang biasanya hasil jagung langsung dijual ke pengepul, dengan harga yang cukup rendah per kilo. Selain itu terbatasnya akses distribusi dimasa pandemi ini. Tidak menutup kemungkinan banyak petani yang harus merelakan untuk mengambil keputusan yang sangat berat yaitu langsung menjual hasil panen kepada pengepul meskipun dengan harga yang kurang sesuai. Dengan begitu untuk meminimalisir hal tersebut terjadi saya berusaha memberikan ide dan inovasi yang dapat dilakukan oleh petani jagung. Pada petani yang saya targetkan hasil panennya hanya dijual secara langsung setelah dipanen, sehingga hasil panen tersebut hanya dibeli oleh para pengepul dan tidak jarang mereka diberi harga yang sangat murah per kilonya. Dengan inovasi pengolahan hasil panen ini petani dapat menjualnya ke pangsa pasar yang lebih luas dan mendapatkan laba yang lebih besar.



Gambar 2.14 Nasi Jagung dan Kerupuk Jagung

### **2.6. Dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai**

Untuk meralisasikan pembuatan nasi jagung dan kerupuk jagung ini saya mengalami beberapa kendala yang dimana target yang saya tuju memiliki keterbatasan waktu. Terkadang pak wajir (petani) harus pergi bekerja dan ke sawah jadi kita harus menyesuaikan waktu untuk pembuatan nasi jagung dan kerupuk jagung. Namun kendala – kendala yang saya alami dapat saya siasati dengan menyatukan beberapa sesi program kerja menjadi satu sesi yang dimana tanpa mengurangi porsi tiap kegiatannya. Dengan begitu segala program kerja saya dapat terlaksana

dengan baik. Terlaksananya program saya dengan baik tidak luput dari support target saya yang selalu menepati waktu yang sudah disepakati bersama serta perangkat setempat.

## **2.7. Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja Bidang Sosialisasi Covid-19**

### **A. Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja**

#### **1. Program Unggulan**

##### **1.1 Edukasi dan Sosialisasi Pencegahan Covid-19**

Meningkatnya penularan virus Covid 19 di Indonesia, khususnya wilayah Sidoarjo, Kecamatan Tulangan dan Candi mengindikasikan potensi penularan masih terus berlangsung. Terdorong hal ini, Kelompok 36 KKN Tangguh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo menilai perlu upaya berbagai pihak untuk ikut berkontribusi dalam rangka mengedukasi dan menyosialisasikan. Masyarakat perlu mendapatkan edukasi cara mencegah penularan virus corona. Kelompok 36 pun kemudian menggelar kegiatan edukasi kepada masyarakat di Desa Kepadangan RT 08 RW 03, Kecamatan Tulangan, dan di Desa Sumotumo RT 01 RW 01, Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur.

Pengabdian masyarakat soal edukasi dalam pencegahan penularan Covid-19 dan penjelasan berkaitan dengan pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) melalui media poster, pemasangan banner di tempat yang sering terjadi keramaian, pembagian masker, penanaman daun sirih serta pembuatan *hand sanitizer*.

Pada awal kami sedang observasi di desa Kepadangan Tulangan dan Sumotumo Candi, kami mencari warga di sekitar desa. Hambatan kami saat menemui warga yang akan kami jadikan narasumber adalah warga pada saat ini sibuk untuk menyiapkan usaha atau sibuk bekerja disaat pandemic seperti ini, meskipun dapat mengumpulkan kami sangat susah untuk mengatur waktu bersosialisasi dengan warga. Meskipun demikian kami tidak menyerah, kami berusaha untuk menarik perhatian warga dengan cara menyadarkan betapa pentingnya mencegah penularan Covid-19 ini. Banyak target yang kami jadikan sasaran yaitu kalangan ibu rumah tangga, bapak-bapak, remaja, dan penjual produk di daerah tersebut. Kami selalu mengandeng semua aspek dan kalangan untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini walau dengan banyak syarat tidak

banyaknya berkumpul dan pembatasan orang, kami tidak menyerah untuk tetap mengedukasi dan sosialisasi.

Sejumlah kegiatan yang dilakukan oleh kelompok KKN ini selalu mengarah pada sosialisasi pencegahan Covid-19, seperti edukasi pencegahan penularan Covid-19 kepada masyarakat melalui poster, pembagian masker, membagikan sembako bagi warga yang tidak mampu, membuat mengedukasi cuci tangan yang benar, penanaman daun sirih di desa dan pembuatan *hand sanitizer* alami. Desa Kepadangan didampingi ibu Suwarni dan Desa Sumotumo dan didampingi oleh Bapak Sailo selaku Ketua Bapak RT 1 Desa Sumotumo. Program ini dilatar belakangi oleh banyaknya masyarakat yang belum menerapkan protokol kesehatan dari pemerintah seperti memakai masker jika sedang di luar rumah, jaga jarak dengan orang lain, menghindari berkumpul di satu tempat (keramaian), dan sebagainya. Program ini mendapatkan respon baik dari masyarakat dengan menambah kewaspadaan mereka akan penularan Virus Corona (Covid-19).

## **2. Program Tambahan**

### **2.1 Penanaman Tumbuhan Sirih di Desa**

Sejak dulu, sirih dikenal sebagai tanaman obat yang mampu mengatasi masalah kesehatan. Daun sirih mengandung zat aktif yang bisa mengobati berbagai penyakit, daun sirih kaya akan vitamin C, tiamin, niasin, riboflavin, dan karoten yang jadi sumber kalsium. Namun karena penggunaannya sangat kecil, biasanya nutrisi yang terserap tak banyak. Sebagai pengobatan tradisional, daun sirih bermanfaat dalam mengobati luka dan peradangan. Daun yang tumbuh bebas ini juga memiliki sifat anti-mikroba, anti-kanker, dan anti-diabetes.

Berawal dari latar belakang bahwa desa Candi adalah desa yang di Kabupaten Sidoarjo yang pertama terdampak oleh Covid-19 dan masih banyak masyarakat yang belum melaksanakan protokol kesehatan ajuran pemerintah, kami melaksanakan program sosialisasi pencegahan Covid-19 dengan program kali ini berhubungan dengan program yang selanjutnya dengan besar harap penanaman daun sirih di desa ini dapat bermanfaat bagi desa untuk pencegahan covid-19 atau untuk mengatasi penyakit lain.

Pada awal kami memiliki hambatan dengan pencairan lahan yang akan ditanami karena desa Candi kekurangan lahan untuk ditanami. Dan oleh itu kami mempunyai rencana untuk menanam tanaman tersebut menggunakan suatu media yang disebut *polybag*. Sistem media *polybag* yang kita gunakan itu membutuhkan beberapa bahan yaitu pot, tali, pupuk, dan tanah.

Penanaman pada kali ini kelompok 36 KKN-T UMSIDA beserta warga desa Sumotumo Candi awalnya kita harus menyiapkan bahan- bahan tersebut, jika bahan telah disiapkan semua langkah selanjutnya siapkan pot-pot yang akan ditanami setelah itu diisi tanah dan sedikit pupuk lalu di beri tanaman. Jangan lupa siram dengan air. Tanaman yang sudah ditanam tersebut siap untuk dipasang tali dan diserahkan kepada warga.



Gambar 2.15 Penyerahan Tanaman daun Sirih kepada Warga Menanam dengan menggunakan media *polybag* kita tidak membutuh lahan yang begitu luas. Oleh sebab itu menggunakan media *polybag* ini sangat praktis. Tapi setelah tumbuhan tumbuh besar kami dan warga berharap dapat memindahkan tumbuhan tersebut kesuatu lahan. Dan dengan izin Bapak RT 01 RW 01 Sumotumo Candi setelah tumbuhan tumbuh besar kita akan dicarikan lahan untuk menanam tumbuhan tersebut. Agar tanaman di media *polybag* tersebut bisa tumbuh lebih berkembang dan bermanfaat jika dipindah kesuatu lahan.

## 2.2 Pembuatan *Hand sanitizer* Alami

*Hand sanitizer* kini menjadi salah satu barang yang langka dan melambung tinggi harganya, seperti masker. Merebaknya virus corona membuat masyarakat Indonesia menjadi khawatir apalagi kini sudah 287.008 orang dinyatakan positif. *Hand sanitizer* sebagai cairan yang digunakan untuk mengurangi infeksi pada tangan, formulasi berbasis alkohol yang digemari oleh banyak orang, karena dipercaya mampu membunuh 99,9 persen kuman. Menggunakan *hand sanitizer* merupakan salah satu tindakan yang bisa dilakukan untuk mencegah penularan virus. Sebab, hand sanitizer terbukti secara klinis mampu mengurangi bakteri, kuman, dan virus yang menempel pada tangan manusia.

Namun, kebutuhan akan benda satu ini tampaknya semakin meningkat di tengah pandemi virus corona covid-19 yang merebak ke seluruh dunia. Tidak perlu khawatir, KKN-T Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2020 kali ini menggandeng warga desa Sumotumo RT/RW 01/01 Candi untuk membuat *hand sanitizer* dengan bahan alami yang sebelumnya bahan tersebut sudah ditanam di desa Sumotumo yaitu daun sirih dan tambahn nya hanya jeruk nipis.

Daun sirih sebagai pengganti etanol untuk mengurangi jumlah bakteri dan virus. Sementara itu, daun sirih adalah bahan yang mudah mengalami proses oksidasi. Untuk mengurangnya, air jeruk nipis yang bersifat anti-oksidan dan anti-bakteri dapat ditambahkan ke dalam air daun sirih tersebut.

Mahasiswa KKN-T kelompok 36 bersama Ibu Mainah menyiapkan bahan untuk membuat *hand sanitizer* alami yakni: Daun sirih 50 gram; Air panas 200 ml; Air bersih 200 ml; dan Jeruk nipis 8 ml. Alat yang akan digunakan juga dipersiapkan yaitu kompor, panci, gelas ukur, pisau, saringan, dan botol *spray*. Bersama Ibu Mainah kami memulai pembuatan *hand sanitizer* yang tidak membutuhkan waktu lama pertama kami mencuci 50 gram daun sirih hingga bersih lalu keringkan daun sirih dengan cara diangin-anginkan,



Gambar 2.16 Proses Pemilahan dan Pencucian Daun Sirih Setelah dipastikan kering dan bersih, potong daun sirih tersebut menjadi kecil kecil kemudian tuang 50 gram daun yang telah dipotong kecil-kecil ke dalam panci yang berisi 200 ml air panas. Setelah selesai, ambil panci lain yang lebih besar lalu isi panci tersebut dengan air dingin. Masukkan panci yang berisi rendaman daun sirih ke dalam panci yang lebih besar kemudian rebus daun sirih dengan cara seperti ditim dengan menggunakan api kecil hingga 90 derajat celsius.



Gambar 2.17 Proses Pemasakan Daun Sirih

Setelah selesai, diamkan dan tunggu hingga 30 menit hingga dingin, saring rendaman daun sirih ke dalam gelas ukur lalu tuangkan dengan takaran air daun sirih hingga mencapai 15 persen dan 8 ml air jeruk nipis lalu tambahkan air secukupnya dan langkah terakhir tuangkan ke dalam botol *spray*.

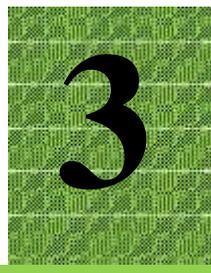


Gambar 2.18 Proses Penuangan *Hand Sanitizer* dan *Hand Sanitizer* yang Sudah Jadi

## 2.8. Dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai

Masyarakat di Desa Kepadangan RT 08 RW 03, Kecamatan Tulangan, dan di Desa Sumotumo RT 01 RW 01, Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Sangat menyambut baik kedatangan kami. Edukasi pembuatan handsanitizer alami tersebut sangat membantu mereka dalam menjaga kesterilisasi tubuh. Dan juga sosialisasi Covid-19 dalam membantu pembuatan tempat cuci tangan dan pembagian masker sangat terealisasikan. Yang menjadi kendala dalam sosialisasi ini, masyarakat sangat acuh terhadap protocol kesehatan, masih banyak yang tidak memakai masker.

# TRAIN SURVIVE PEOPLE AT TIMES PANDEMIC



## 3.1. Pembuatan Video Pembelajaran

**Oleh :** Nurul Afifatul

Saya Nurul Afifatul Machsunah dari Prodi Manajemen dan saya tinggal di Dusun Kemranggen RT 02 RW 02 Desa Winong Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan. Setelah mengikuti pembekalan dan pengarahan KKN, saya memilih program mengenai pendampingan pendidikan secara online. Di mana di sekitar rumah ada seorang guru yang bernama Ibu Lailatus Shouma, S.Pd. Beliau merupakan guru di kelas 1 MI Bahrul Ulum yang mengajarnya harus lebih extra, karena kelas 1 merupakan tahap peralihan dari taman kanak-kanak yang biasanya banyak bermain akan tetapi sekarang lebih banyak belajarnya sehingga butuh kesabaran yang lebih. Oleh karena itu saya berinisiatif mendampingi sasaran untuk membuat video pembelajaran yang di sertai dengan bernyanyi sehingga anak-anak tidak mudah bosan.

Pada kegiatan pertama saya dan rekan kelompok melakukan perancangan kegiatan secara online dengan menggunakan aplikasi google meet. Dengan adanya wabah virus Covid 19 ini menghambat kegiatan kami yang seharusnya bisa berkumpul untuk mendiskusikan tentang kegiatan KKN. Dengan begitu kita mendiskusikannya melalui media online karena dengan adanya media online bisa menjadi cara alternatif kelompok kami untuk bertukar informasi mengenai rancangan kegiatan KKN.

Kemudian kegiatan yang saya lakukan yaitu saya melakukan observasi tentang kesulitan siswa dalam pembelajaran daring. Selama pandemi anak-anak hanya di berikan materi dan tugas saja melalui online, sehingga mereka kesulitan untuk memahami pelajaran yang telah diberikan. Banyak orang tua juga yang mengeluh karena mereka tidak bisa mendampingi anaknya belajar karena faktor bekerja.

Kemudian kegiatan selanjutnya saya menjelaskan kepada Bu Laila tentang kegiatan KKN yang akan saya lakukan yaitu dengan membuat media pembelajaran berupa video semenarik dan sekreatif mungkin sehingga anak-anak mudah memahami dan tidak bosan. Setelah itu saya dan sasaran merencanakan materi yang akan diberikan kepada anak-anak sesuai mata pelajaran yang akan disampaikan besoknya (sesuai jadwal pelajaran sekolah). Misal pelajaran FIQIH materinya tentang Rukun Islam maka Isi dalam video tersebut nantinya akan ada materi yang akan di nyanyikan sehingga mereka mudah menghafal materi yang telah disampaikan secara online. Selanjutnya saya membuat video pembelajaran yang telah di rencanakan sebelumnya dengan alat seadanya yang saya miliki, dan untuk mengedit videonya saya edit dengan aplikasi editing video yang ada di HP. Setelah selesai di edit videonya saya perlihatkan terdahulu kepada sasaran dengan bertujuan apakah video pembelajarannya layak di berikan kepada anak-anak. Apabila video pembelajarannya layak atau bagus maka selanjutnya sasaran memberikan ke anak-anak melalui grup whatsapp yang telah di buat untuk mereka pelajari. Dengan adanya video pembelajaran yang sudah diberikan respon anak-anak ternyata mereka lebih mudah memahami dan senang karena tidak monoton dengan materi saja sehingga mereka lebih semangat untuk belajar.

Pada program berikutnya saya bersosialisasi tentang google classroom kepada Bu Laila karena sebelumnya beliau tidak mengetahui apa itu google classroom dan beliau sebelumnya juga mengirim tugas kepada muridnya hanya melalui aplikasi whatsapp saja. Dari pernyataan sasaran yang saya tuju ternyata banyak guru di sekolah MI Bahrul Ulum yang belum mengenal apa itu google classroom karena mereka berfikir apabila menggunakan google classroom maka akan memberatkan siswa dan tentunya juga orang tua siswa sehingga para guru apabila mengirim tugas hanya melalui aplikasi whatsapp. Maka dari itu saya berinisiatif untuk menjelaskan apa itu pengertian, tujuan dan manfaat google classroom kepada Bu Laila. Selanjutnya saya memberikan modul pembuatan google classroom dengan tujuan supaya Bu Laila lebih mudah memahami untuk pembuatan kelas, sebelum mempraktekkan atau membuat google classroom saya menanyakan terlebih dahulu apakah Bu Laila sudah mempunyai akun google atau email sehingga apabila sudah mempunyai

maka akan lebih mudah masuk ke google classroom. Setelah masuk ke google classroom saya menjelaskan kepada Bu Laila bagaimana cara menambahkan anggota atau murid yaitu dengan cara membagikan link atau kode google classroom melalui aplikasi whatsapp dengan tujuan mempermudah murid untuk masuk kelas google classroom yang sudah dibuat. Setelah itu saya juga menjelaskan beberapa fitur yang ada di dalam google classroom seperti cara memberikan materi dan tugas kepada murid. Setelah selesai mencoba membuat kelas google classroom Bu Laila senang karena beliau mendapatkan ilmu baru tentang google classroom sehingga secara perlahan beliau bisa menerapkan kepada muridnya dengan memberikan tugas melalui google classroom bukan melalui aplikasi whatsapp lagi.

Sudah menjadi tantangan saya untuk melakukan kegiatan KKN Tangguh yakni di masa pandemi Covid 19 ini. Berkat dukungan dari keluarga, teman-teman dan dari bapak dosen pembimbing lapangan yang menjadi motivasi bagi saya untuk menyelesaikan program kerja KKN Tangguh tahun 2020 ini. Saya juga berterima kasih kepada Ibu Laia yang sudah mengizinkan saya untuk melaksanakan kegiatan KKN ini kepada beliau.

### **3.2 Sekolah Aman di Tengah Pandemi**

**Oleh :** Alfanny Juliannindy Xena

Pendidikan merupakan proses pembentukan kemampuan dasar yang fundamental baik menyangkut daya pikir daya intelektual maupun emosional perasaan yang diarahkan kepada tabiat manusia dan kepada sesamanya. Proses pembelajaran di sekolah merupakan alat kebijakan publik terbaik sebagai upaya peningkatan pengetahuan dan skill. Selain itu banyak siswa menganggap bahwa sekolah adalah kegiatan yang sangat menyenangkan, mereka bisa berinteraksi satu sama lain. Sekolah dapat meningkatkan keterampilan sosial dan kesadaran kelas sosial siswa. Sekolah secara keseluruhan adalah media interaksi antar siswa dan guru untuk meningkatkan kemampuan integensi, skill dan rasa kasih sayang diantara mereka

Pandemic Covid-19 merupakan suatu wabah yang dapat menyebabkan penyakit menular berupa infeksi pada saluran pernapasan manusia yang disebabkan oleh virus. Dampak pandemi corona kini mulai

merambah dunia pendidikan, pemerintah pusat hingga daerah memberikan kebijakan penutupan sementara untuk seluruh lembaga pendidikan. Hal ini dilakukan sebagai upaya mencegah meluasnya penularan virus corona. Pelaksanaan pendidikan di Indonesia dalam masa pandemi Covid-19 mengalami beberapa perubahan yang terlihat nyata.

Adanya kerugian mendasar bagi murid ketika terjadi penutupan sekolah. Banyak ujian yang mestinya dilakukan oleh murid pada kondisi normal, sekarang dengan adanya Covid-19 ujian dilakukan secara daring. Hal ini menyebabkan hilangnya informasi penilaian murid karena penilaian murid sangatlah penting bagi kelangsungan masa depan murid.

Oleh karena itu Universitas Muhammadiyah Sidoarjo membantu dalam menangani masalah-masalah yang ada dalam bidang pendidikan agar pelajar tetap dapat merasakan pembelajaran yang menyenangkan di masa pandemi Covid-19 melalui program kerja KKN-T. Program KKN ini berbeda dengan KKN tahun sebelumnya dimana semua kegiatan dilakukan secara individu tanpa adanya kerumunan. Dari kegiatan observasi sampai dengan pelaksanaan kegiatan KKN dilakukan secara individu namun tetap dalam anjuran physical distancing yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Program kuliah kerja nyata (KKN) yang saya ambil yaitu di bidang pendidikan pendampingan pembelajaran secara online pada siswa sekolah Madrasah Ibtidaiyah yang kegiatannya dilakukan secara online dan tetap mematuhi protokol kesehatan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah agar kegiatan berjalan dengan baik dan tetap dalam keadaan yang aman dan terhindar dari virus Covid-19. Hal ini membuat saya berfikir tentang bagaimana cara agar kegiatan KKN yang saya lakukan ini bermanfaat dan dapat menangani problem yang ada di orang tua saat pendampingan pembelajaran online

Target sasaran KKN saya adalah Amirul Dzaki Muslimin siswa kelas 2 di Madrasah Ibtidaiyah Al-Karim Bendul Merisi Surabaya. Dari hasil observasi yang saya dapatkan dengan orang tua siswa dalam pendampingan belajar online yang sudah berlangsung. Orang tua tidak bisa mendampingi anak pada saat belajar online dikarenakan orang tua dzaki harus bekerja setiap harinya sehingga dzaki tidak bisa mengikuti pembelajaran pada pagi hari dan hanya mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru melalui link yang dibagikan. Bahkan tugas-tugas yang diberikan itu dikerjakan pada malam hari sepuluh orang tua bekerja

sedangkan pada saat malam hari anak sudah mulai lelah dan mengantuk. Hal ini menyebabkan tugas dikerjakan pada hari berikutnya dan mengakibatkan menumpuknya tugas sekolah yang

Dan akhirnya saya membantu sedikit permasalahan orang tua dalam pendampingan kegiatan belajar online dengan mendampingi siswa pada saat mengerjakan tugas sekolahnya. Disini saya membantu siswa dalam menghafalkan kosa kata dalam Bahasa Inggris, Bahasa Arab dan membaca bacaan tilawati. Dimana tugas ini direkam melalui perekam suara (recording) kemudian hasil rekaman dikirimkan ke guru pengajar sebagai bukti telah menyelesaikan tugas yang diberikan. Dengan adanya tugas ini siswa mendapatkan tambahan kosa kata baru dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Arab.

Disini saya juga membantu dalam pembuatan tugas video belajar online dimana pada tugas ini saya membantu siswa dalam pembuatan video mata pelajaran seperti Pendidikan Jasman Olahraga dan Kesehatan, Pencak Silat, Adzan, dan hafalan surat pendek. Dimana pada pembuatan video PJOK dan Pencak Silat bapak guru sudah memberikan contoh gerakan yang harus ditirukan oleh muridnya melalui link video yang di berikan. Peran saya di sini memberikan contoh secara langsung gerakan yang harus di lakukan sesuai dengan video yang sudah di contohkan kemudian gerakan di video sebagai bukti tugas bahwa murid telah menyelesaikan tugasnya. Dan untuk video hafalan surat pendek dan adzan saya membantu siswa dalam melakukan penghafalan terlebih dahulu kemudian setelah dia hafal dengan bacaan tersebut saya membantu dalam pembuatan video. Dengan adanya tugas ini secara tidak langsung dapat melatih kepercayaan diri anak karena mampu berinteraksi dengan kamera dimana sebelumnya anak merasa tidak percaya diri jika dia berhadapan di depan kamera secara langsung.

Pada kegiatan KKN ini saya juga sedikit mengajarkan tentang bagaimana cara mengakses link tugas dari sekolah yang di bagikan melalui aplikasi whatsapp kepada nenek yang tinggal serumah dengan siswa. Serta mengajarkan kepada orang tua siswa tentang bagaimana cara menggunakan aplikasi edit video dan recording pada hp android. Kegiatan ini bertujuan agar siswa tidak lagi terlambat dalam mengumpulkan tugas sekolahnya dan orang tua juga dapat lebih mudah dalam pembuatan video belajar sehingga pada saat pembuatan video tidak perlu di lakukan

perekaman video berulang kali yang membutuhkan waktu lama saat pembuatan video. Kegiatan ini juga dimaksudkan agar orang tua bisa lebih mengenal lagi cara mengatasi karakter pada anak saat belajar agar proses pendampingan belajar online ini tetap menyenangkan dan tidak membosankan bagi anak-anak.

### **3.3 Pendampingan Pendidikan saat pandemic covid 19**

**Oleh :** Anindya Shafira Hatuwe

Covid-19 sudah melanda hampir seluruh penjuru dunia. Virus ini sudah banyak merenggut nyawa di Indonesia, bahkan setiap hari warga Indonesia yang terkena virus ini jumlahnya semakin meningkat. Sehingga pemerintah mengharuskan adanya kegiatan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) untuk mengurangi jumlah warga yang terpapar virus corona ini. Pandemi Covid-19 berdampak pada dunia pendidikan, termasuk pendidikan tinggi. Adanya wabah virus corona ini menghambat kegiatan belajar mengajar yang biasanya berlangsung secara tatap muka, Pandemi Covid-19 berdampak pada dunia pendidikan, termasuk pendidikan tinggi. Adanya wabah virus corona ini menghambat kegiatan belajar mengajar yang biasanya berlangsung secara tatap muka.

Oleh karena adanya anjuran physical distancing sebagai salah satu upaya untuk mencegah penularan Covid-19. Demikian juga dengan KKN, yang semestinya memberikan ruang yang cukup bagi mahasiswa untuk berinteraksi secara langsung dan belajar bersama dengan masyarakat, mengalami kendala terkait pelaksanaannya. KKN merupakan bagian dari perkuliahan yang memiliki peran strategis dalam mengintegrasikan ranah pengabdian dengan pendidikan dan penelitian sehingga kepedulian dan kepekaan sosial. Merujuk pada pengalaman pelaksanaan KKN sebelumnya, biasanya dilaksanakan di desa-desa yang tersebar di beberapa Kabupaten di Jawa Timur, pada bulan Agustus sampai dengan oktober. Namun dengan kondisi saat ini, dimana Masyarakat dianjurkan untuk tidak keluar jauh dari daerah tempat tinggal maka perlu adaptasi penyelenggaraan KKN para mahasiswa seperti saya mendapatkan lokasi KKN di daerah tempat tinggal, saya mendapatkan lokasi KKN di daerah tempat tinggal membuat saya lebih mudah dalam melaksanakan program dan pendekatan kepada masyarakat pun mudah dikarenakan sudah kenal dengan masyarakat sekitar, jadi oleh karena itu saya lebih percaya diri dalam melaksanakan

program KKN ini namun karena adanya pandemi Covid-19 ini saya harus memperhatikan prosedur kesehatan yang ada.

Mendampingi Pendidikan adalah pekerjaan yang membutuhkan tidak hanya membutuhkan fisik namun juga memberikan segala apa yang telah menjadi tugas dan kewajibannya, dalam bertindak dan berperan aktif sebagai *konsultan* yang benar-benar memiliki pengetahuan, ketrampilan dan keahlian.

Untungnya mendekati bulan juli 2020 terdengarlah kabar resmi bahwa KKN tetap dilaksanakan, tetapi ada imbuhan diakhir kalimat KKN yakni tambahan T yang berarti TANGGUH. KKN kali ini merupakan terobosan baru yang sebelumnya tidak terpikirkan dengan keilmuan multi disiplin saya melihat KKN kali ini mempunyai desain yang sangat fleksibel, Ringan, Murah, dan Aman bagi seluruh orang yang terlibat dalam pelaksanaannya. Mulai dari program kerja yang telah disediakan dengan menyesuaikan kondisi pandemi, tidak adanya basis mitra dengan desa desa, aturan mengenai pembatasan untuk berkumpul dan mengumpulkan masa, dilaksanakan secara individu, adanya protokol pelaksanaan kegiatan, fleksibilitas dalam pengurusan administrasi dll. Pada KKN ini mempunyai Empat jenis program yaitu sosialisasi dan penyuluhan dalam pemahaman materi tertentu, kedua pendampingan pendidikan, pendampingan UMKM, dan pendampingan swasembada pangan. Dalam pelaksanaannya juga diatur mengenai jumlah maksimal orang pada setiap pelaksanaan KKN yaitu 4 orang dengan waktu yang dibatasi hanya 120 menit per kegiatan..

Dari segala penjelasan diatas, saya memilih salah satu lokasi untuk pelaksanaan program yang cocok dengan yang saya harapkan, yaitu Mendampingi Pembelajaran Online dan Pelatihan Pembelajaran Online pada Siswa SMP Al-Islamiyah dan Guru di sekolahan islam sari bumi sidoarjo, Alasanya yaitu Target Pertama adalah orang tua saya, awalnya kesulitan saat mengajar darling. Target mengajar darling terus berlangsung smp dirumah hingga malam. Ternyata target kesulitan dalam menggunakan media sosial atau media pembelajaran secara online. Pembuatan video pembelajaran, metode pembelajaran online yang mudah, efisien, efektif dan tuntas saat pembelajaran di sekolah.

Kesimpulannya berdasarkan pengamatan tersebut saya memutuskan untuk membantu target untuk mempermudah pembelajaran online baik dari segi pembuatan media pembelajaran ataupun metode pembelajaran

secara langsung di sekolah (via gmeet,via zoom,via kinemaster,via Bandi.cam,via pixellab)

Target Kedua adalah saudara saya, awalnya kesulitan dalam sekolah online. Kendalanya pembelian data internet, dikarenakan ayahnya hanya sebagai buruh pabrik, dan ibunya tidak bekerja. Alasan nya ingin membantu mempermudah belajar online, sesekali saya kerumahnya untuk menanyakan beberapa tugas dari sekolah yang belum terkirim karena Kouta internet, lalu saya mempersilahkan tethering dari hp saya

Dari wawancara singkat saya saat pertama kali melakukan sosialisasi KKN, Ustadzah Rahma menjelaskan bahwa selama ini beliau melakukan pengajaran online dengan cara videocall siswanya satu persatu,sementara siswanya berjumlah 23 siswa dang sangat membutuhkan waktu yang sangat lama.Beliau juga kebingungan saat ingin menyampaikan materi untuk siswanya dan agar siswanya tertarik dan bersemangat dalam belajar.

Pertama kali saya melakukan kegiatan KKN yaitu observasi lapangan yang berada di Perumahan Palem Putri Candi kemudian mewawacarai beliau.Beliau mengajar di sekolahan islam saribumi sejak tahun 2016.Saya menanyakan kepada beliau apakah ada masalah dalam mengajar online.Dan ternyata beliau mempunyai kesulitan dalam mengajar online yaitu dalam menggunakan media sosial atau media pembelajaran secara online dan kesulitan dalam menyampaikan materi agar siswanya tertarik.Kemudian saya mulai mengenalkan kepada beliau apa itu aplikai google meet,apa itu bandi.cam dan langsung mengajarkan ke beliau cara mengajar menggunakan google meet,dan berlanut mengajarkan zoom sebagai media pebelajaran.Selain itu pendampingan dan pelatihan pendidkan untuk mempermudah beliau mengajar online dimasa pandemic dam mempunyai manfaat yaitu lebih efisien,efektif,menghemat waktu,tuntas dalam menyampaikan materi dalam satu jam daripada video call siswa satu persatu menggunakan whatsapp.

Selain memberikan pelatihan yang nantinya menysar kepada peserta didik,Pembuatan video secara online juga saya terapkan perlahan. Cara membuat video yang saya maksud adalah membuat video pembelajarn yang sangat menarik agar siswa tidak bosan dan mudah dipahami oleh siswa saat belajar dirumah.Media yang digunakan yaitu seperti hp,laptop,aplikas pixellab,dan kinemaster.Contohnya seperti membuat

video Pratik mengupas bawang putih dengan tangan, menanam bawang putih menggunakan media botol, menyebutkan bunyi kendaraan

### **3.4 Mengarahkan rencana pembelajaran yang baik dan implementatif**

**Oleh :** Abdurrahman

Ditengah – tengah kondisi yang sedang kita rasakan saat ini yaitu masa pandemik covid-19 ini. Kita dihadapkan dengan kondisi yang belum pernah dialami oleh peserta KKN sebelumnya. Disini saya dan rekan satu kelompok 36 diterjunkan kemasyarakat untuk membantu dan membimbing masyarakat dalam meningkatkan kepedulian akan kesehatan guna pencegahan penyebaran virus covid-19 serta meningkatkan perekonomian masyarakat yang terdampak akibat pandemi covid-19. Maka dapat kita simpulkan dalam melaksanakan kegiatan KKN nanti kita memiliki beberapa program yang nantinya akan kami aplikasikan kepada masyarakat. Diantaranya program kerja yang pertama yaitu Sosialisasi dan penyuluhan dalam rangka pemahaman materi tertentu secara daring sesuai dengan protokol kesehatan, program kerja yang kedua yaitu pendampingan pendidikan dan keterampilan bagi pelajar atau pengajar secara online, serta program kerja yang ketiga yaitu pendampingan UMKM di lingkungan RT menuju layanan customer online atau digital marketing. Disini saya mengambil program kerja yang kedua yaitu pendampingan pendidikan dan keterampilan bagi pelajar atau pengajar secara online berada di Desa Sumorame, Candi Sidoarjo dengan melakukan pengamatan kemampuan dalam berinteraksi pada konteks pembelajaran. Di era pandemi seperti ini banyak siswa yang kebingungan cara belajar menggunakan metode online. Strategi pembelajaran sangat diperlukan dalam menunjang terwujudnya seluruh kompetensi yang dimuat dalam materi pembelajaran yang ada. Di dalam pembelajaran, siswa perlu difasilitasi untuk terlibat secara aktif mengembangkan potensi dirinya menjadi kompetensi. Mengembangkan motivasi, minat, rasa ingin tahu, kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, semangat belajar, keterampilan belajar dan kebiasaan belajar online, Memberikan umpan balik dan tindak lanjut, memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi. Pemberian pembelajaran remedi dilakukan setiap saat setelah suatu ulangan atau ujian dilakukan,

hasilnya dianalisis, dan kelemahan setiap siswa dapat teridentifikasi. Pemberian pembelajaran diberikan sesuai dengan kelemahan peserta didik dengan mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

Pada minggu pertama, yang saya lakukan yaitu melakukan sosialisasi mengenai kegiatan KKN serta meminta izin kepada perangkat desa setempat untuk melaksanakan program kerja KKN di Desa Sumorame. Alhamdulillah dari perangkat Desa setempat mengizinkan Program KKN saya dilaksanakan di Desa Sumorame khususnya pada Pendampingan Pendidikan dan Keterampilan bagi pelajar atau pengajar secara online.

Dari sini saya memulai untuk melakukan program saya untuk melakukan daring pada siswa. Mengapa demikian? Dikarenakan untuk melatih kebiasaan belajar online dan juga melatih mental siswa dalam belajar online. Untuk mencapai maksimal dalam pembelajaran online saya memberikan pembelajaran berupa Eksplorasi, Elaborasi, dan konfirmasi.

Dimana Eksplorasi yaitu serangkaian kegiatan pembelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mencaritemukan berbagai informasi, pemecahan masalah, dan inovasi. Elaborasi serangkaian kegiatan pembelajaran yang memungkinkan pelajar mengekspresikan dan mengaktualisasikan diri melalui berbagai kegiatan dan karya yang bermakna, sedangkan konfirmasi merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang memberi kesempatan bagi pelajar untuk dinilai, diberi penguatan dan diperbaiki secara terus-menerus.

Kegiatan pembelajaran seperti itu dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar pelajar, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian maksimal dalam belajar dan memahami. Pengalaman belajar yang dimaksud dapat terwujud melalui penggunaan pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan berpusat pada pelajar. Pengalaman belajar memuat kecakapan hidup yang perlu dikuasai pelajar.

Pembelajaran daring memang lebih sulit dipahami oleh pelajar, maka dari itu strategi pembelajaran perlu bervariasi dan sesuai dengan kompetensi dan hasil belajar yang akan dicapai serta materi pembelajaran. Untuk itu perlu digunakan strategi yang sesuai dengan konteks kehidupan nyata, eksplorasi dan menggunakan pengetahuan yang ada dalam konteks

yang baru. Saya disini menggunakan Metode yang dapat membangkitkan motif, minat atau gairah belajar siswa, dapat merangsang keinginan siswa untuk belajar lebih lanjut, seperti melakukan inovasi dan eksplotasi. Memberikan contoh pengaplikasian langsung saat menjelaskan dengan memberikan lebih banyak bacaan gambar, bahan peraga sesuai materi dan lain sebagainya.

Strategi mengajar pada dasarnya tindakan nyata dari pembimbing atau merupakan praktek untuk melaksanakan pengajaran melalui cara tertentu yang dinilai lebih efektif dan efisien. Tujuan utama mengadakan variasi dalam kegiatan pembelajaran untuk mengurangi kebosanan pelajar sehingga perhatian mereka terpusat pada pelajaran. Untuk mendesain sistem pembelajaran yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang jelas, sehingga dapat membantu pembimbing dalam menentukan materi pelajaran, metode, alat/media yang akan digunakan serta merancang alat evaluasi untuk melihat keberhasilan pelajar dalam meningkatkan kemampuan belajarnya.

Mendengar kabar bahwa ditengah pandemi wabah covid-19, kegiatan KKN tahun ini dilaksanakan di lingkungan sekitar dengan tema KKN Tangguh 2020. Dengan berbagai peraturan dan kebijakan universitas terkait KKN tahun ini, saya memilih untuk menjalankan program Pedampingan Pembelajaran Online di lingkungan setempat.

Setelah melakukan sosialisasi, saya mendapati dan menyimpulkan terdapat pelajar yang belum mampu memahami dalam daring, serta belum mampu dalam mengoperasikan gadget untuk belajar pada materi pelajaran dikarenakan pelajar tersebut belum pernah memegang gadget sama sekali. Disini saya tertarik untuk melakukan program pendampingan pembelajaran online untuk mengatasi hal tersebut.

Dalam meningkatkan pengoptimalan untuk mendampingi pembelajaran online, dapat dilakukan pendampingan, pengawasan, perhatian, komunikasi dengan baik, memberi edukasi pemahaman, serta memberikan contoh menggunakan gadget yang baik dan benar untuk daring.

### **3.5 Pelatihan Dan Pendampingan Guru Di Masa Pembelajaran**

#### **Daring**

**Oleh : Ira Dwi Lestari**

Ditengah – tengah kondisi yang sedang kita rasakan saat ini yaitu masa pandemic covid-19 ini. Kita dihadapkan dengan kondisi yang belum pernah dialami oleh peserta KKN sebelumnya. Disini saya dan rekan satu kelompok 36 diterjunkan kemasyarakat untuk membantu dan membimbing masyarakat dalam meningkatkan kepedulian akan kesehatan guna pencegahan penyebaran virus covid-19. Dalam melaksanakan kegiatan KKN ini memiliki beberapa program yang nantinya akan kami aplikasikan kepada masyarakat. Diantaranya program kerja yang pertama yaitu Sosialisasi dan penyuluhan dalam rangka pemahaman materi tertentu secara daring sesuai dengan protokol kesehatan, program kerja yang kedua yaitu pendampingan pendidikan dan keterampilan bagi pelajar atau pengajar secara online, serta program kerja yang ketiga yaitu pendampingan UMKM di lingkungan RT menuju layanan customer online atau digital marketing. Disini saya mengambil program kerja yang kedua yaitu Pelatihan Dan Pendampingan Guru Di Masa Pembelajaran Daring yang berada di Desa Kebaron RT 04 RW 01 Kec Tulangan Kab Sidoarjo dengan melakukan pelatihan dan pendampingan guru di masa pembelajaran daring ini.

Pendidikan menjadi salah satu bidang yang terdampak akibat adanya pandemi covid-19. Proses kegiatan belajar mengajar diganti menggunakan sistem pembelajaran daring. Terkadang muncul berbagai masalah yang dihadapi oleh siswa dan guru serta orang tua. Berbagai media pembelajaran online, aplikasi maupun media sosial sarana tersebut digunakan secara optimal, sebagai media pebelajaran. Dengan menggunakan media online tersebut maka secara tidak langsung kemampuan menggunakan serta mengakses teknologi oleh guru. Permasalahan dan tantangan adanya sistem pembelajaran secara online ini dirasa menjadi kendala yang sering dialami oleh guru yaitu minimnya pengetahuan guru terhadap teknologi.

Pelatihan dan pendampingan guru dalam pembelajaran daring dilaksanakan dengan tujuan memberikan pengabdian kepada pengajar di tengah masa pandemi covid-19. Pada masa pandemi ini banyak guru yang di haruskan untuk menjalankan kegiatan belajar mengajar secara daring

atau jarak jauh guna memutus rantai penularan covid-19. Meski keadaan sekarang memaksa sekolah untuk diliburkan dan semua kegiatan dilaksanakan dirumah, tetapi guru tetap harus memberikan pembelajaran untuk peserta didik melalui online. Oleh karena itu guru dituntut harus mencari metode pembelajaran daring yang menyenangkan agar para siswa juga tetap antusias dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan.

Guru harus dapat merancang pembelajaran yang menarik dalam kondisi apapun demi bisa menyampaikan ilmunya kepada siswa dan bisa dipahami dengan maksimal. Oleh karena itu saya pendampingi dan memberikan pelatihan kepada Bu Kukuk dalam proses pembelajaran daring dengan mencari solusi bagi guru dalam membuat video pembelajaran yang menarik maupun memberi pelatihan menggunakan Google Meet agar guru bisa berinteraksi secara langsung dengan siswa meskipun melalui online. Awalnya Bu Kukuk hanya menggunakan media Whatsapp hanya bisa video call 8 siswa menjadi 2 sesi sehingga membutuhkan waktu yang lama. Dengan menggunakan media Google Meet ini guru bisa video call semua peserta didik tanpa membutuhkan waktu yang lama karena video call bisa dilakukan semua oleh peserta didik. agar peserta didik antusias mengikuti pembelajaran meskipun dilakukan melalui online.

### **3.6 Pemanfaatan Teknologi Dalam Dunia Pendidikan di Masa Pandemi**

**Oleh :** Salvatika Tri Dayani

Sekolah dapat meningkatkan keterampilan sosial dan kesadaran kelas sosial siswa. Sekolah secara keseluruhan adalah media interaksi antar siswa dan guru untuk meningkatkan kemampuan integensi, skill dan rasa kasih sayang diantara mereka. Tetapi sekarang kegiatan yang bernama sekolah berhenti dengan tiba-tiba karena gangguan Covid-19. Sejauh mana dampaknya bagi proses Belajar di sekolah? Khusus untuk Indonesia banyak bukti ketika sekolah sangat mempengaruhi produktivitas dan pertumbuhan ekonomi.

Dengan kata lain, teknologi yang menjadi salah satu tujuan alternative saat ini. Tetapi Indonesia sedikit terlambat akan perkembangan teknologi beda dengan negara lain yang maju akan perkembangan teknologinya. Contohnya saja pengaksesan jejaring router atau internet. Pada saat

pandemic ini semua kegiatan pembelajaran di rumahkan, tidak ada pengecualian pada tingkatan sekolah. Dan semakin banyak penggunaan akses internet di dunia saat ini dikarenakan pandemic, tidak menghambat kemungkinan kecepatan internet pun semakin melamban akhir-akhir ini dan tak hanya itu saja kendala yang di alami. Hanya segelintir orang di Indonesia yang memahami pengoprasian jejaring internet, dan banyak mengeluh pula tingginya harga kuota dan cepat habis dalam jangka pendek, memasang WiFi pun tidak sanggup membayar biaya yang tinggi.

Dengan demikian, Saya selaku Mahasiswa UMSIDA yang sedang menjalankan KKN Tangguh 2020 membantu salah satu masyarakat yang sedang kesulitan dalam pembelajaran di masa pandemic ini. Target saya kali ini ada seorang siswi kelas 1 Sekolah Dasar yang bernama Qaila yang mengalami kerasnya dampak dari pendidikan di masa pandemic ini. Orang tuanya yang kurang memahami dunia digitalisasi dan kurangnya ekonomi yang dialami keluarga ini dikarenakan kepala rumah tangga yang diperintahkan untuk bekerja dirumah.

Kendala seperti ini memang tidak sedikit yang mengalaminya. Saya berusaha memutar otak bagaimana solusi saya nanti tidak dapat merugikan semua pihak dan dapat menguntungkan semua pihak. Lalu saya mendapatkan ide kalau saya memiliki sebuah router internet yang dapat disebut MiFi (Mobile WiFi) tetapi Mifi yang saya punya sudah lama tidak terpakai dan mengalami beberapa kerusakan di bagian baterainya dan kartu SIM Card-nya. Saya mencoba memperbaiki alat tersebut selama 2 hari, dan ternyata masih dapat digunakan dan jaringan MiFi-nya pun telah 4G harga untuk pengaksesan router ini cukup terjangkau hanya 100k dapat digunakan selama 1 bulan. Dengan alat yang saya berikan ini semoga dapat membantu pembelajaran online saat ini.

Tidak hanya kendala internet saja, kendala dalam pembelajaran pun tidak luput dari pengelihatan saya. Orang tua yang juga kesulitan dalam mengajari Bahasa asing pada anaknya dan juga pengoprasian gadget dimana semua tugas yang diberikan oleh guru dikirim melalui aplikasi belajar. Disini saya mendampingi ibudalam pengoprasian gadgeting dan anak dalam system pembelajaran online.

### **3.7 Meningkatkan pembelajaran system dikala Pandemi Dengan Inovasi**

**Oleh :** Mohammad Maghfur

Disini saya melakukan pendampingan serta pelatihan yang menggunakan aplikasi yang berada di Desa podokatoan RT09 RW05 Kec.jabon Sidoarjo dengan melakukan pendampingan serta pelatihan menggunakan aplikasi. Di era pandemic seperti ini banyak murid atau guru yang harus merelakan waktu dirumah. Dengan begitu untuk meminimalisir hal tersebut terjadi saya berusaha memberikan ide dan inovasi yang dapat dilakukan oleh guru dengan adanya pendampingan pengolahan ini adalah jalan yang tepat untuk menaikkan kembali untuk mengajar kembali. Pak Imam (guru) adalah target sasaran untuk merealisasikan program kerja saya.

Proses pembelajaran menggunakan aplikasi daring. Pada minggu pertama, yang saya lakukan yaitu melakukan sosialisasi mengenai kegiatan KKN serta meminta izin kepada Pak Imam (guru) untuk melaksanakan program kerja KKN di Desa podokatoan RT09 RW05 Kec jabon Sidoarjo. Alhamdulillah dari Pak Imam mengizinkan Program KKN saya dilaksanakan ini khususnya program daring menggunakan aplikasi.

Dari sini saya memulai untuk melakukan program saya, Pak Imam memberi informasi disekolah yang agak jauh dari pemukiman warga jauh dari internet. Pak imam biasanya menggunakan medi foto atau media lain yang digunakan untuk mengajar pada muridnya saat pademi ini .disini saya mengajarkan pak imam bagaimna sistem mengajar yang bisa bertatap muka walaupun saat dikondisi pademin ini covid-19.

Disini saya memulai progam saya untuk mendapingin pak imam bagaimana menggunakan aplikasi daring tersebut menggunakan aplkisi zoom dan meet . hari pertama saat melakukan progam saya pak iman saya dampingin menggunakan aplkisi daring dengan menggunakan meet .awalnya saya dan pak imam melakukan daring tersebut bagaimana cara menghidupkan kamera bagaimana menghidupan mic saat berbicara diaplikasi terbut. Selanjutnya pak imam mengumumkan kepada siswa untuk menngunkan aplikasi tersebut.awalnya begitu rumit siswa untuk adaptasi menggunakan aplkisi tapi lama kelaman siswa siswa dan pak imam lancar mengunakn aplikasi tersebut walaupun sinyal selalu jadi faktor penyebab patah suara

Pendampingan pembelajaran menggunakan aplikasi. Mendengar kabar bahwa ditengah pandemi covid 19, kegiatan KKN tahun ini dilaksanakan di lingkungan sekitar dengan tema KKN Tangguh 2020. Dengan berbagai peraturan dan kebijakan universitas terkait KKN tahun ini, saya memilih untuk menjalankan program Pendampingan pendidika. Desa podokaton RT 09 RW 05 Kec Jabon Kab Sidoarjo namun pemanfaat aplikasi tersebut masih kurang optimal.yaitu kurangnya pemahan siswa jaringan tidak memadai saat menggunakan aplikasi terbut.

### **3.8 Pendampingan Keterampilan Pengajaran dalam Pembelajaran Online**

**Oleh :** Mar'atus Sholikhah

KKN tahun ini terasa sangat berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Itulah mengapa tema yang diambil adalah KKN-T Umsida 2020, yang berarti Kuliah Kerja Nyata-Tangguh Umsida 2020. Tangguh memang kalau dipikir-pikir. Kita yang biasanya melakukan KKN hanya di satu desa, menjadi KKN di desa masing-masing. Kita yang biasanya melakukan KKN bersama-sama, menjadi sendiri-sendiri meskipun tetap satu kelompok. Disini kami kelompok 36 mengambil empat program yang telah dicanangkan antara lain : 1. Program pendampingan UMKM di lingkungan RT menuju layanan customer online dan digital marketing, 2. Program Sosialisasi dan penyuluhan tentang Covid-19, 3. Program Swasembada pengolahan dan hasil pertanian, dan 4. Program Pendampingan pendidikan dan keterampilan bagi pelajar atau pengajar secara online. Saya mengambil program pendampingan pendidikan dan keterampilan bagi pengajar yang bernama Ibu Suci Rokhana Pratiwi, S.Pd. Beliau mengajar di Rumah Al-Qur'an Mahmmuda Firyal Salsabila yang terletak di Jl.Kesatrian, Perum Park Royal Blok p1 no.2, Buduran Sidoarjo.

Di era pandemic ini, guru dutuntut untuk memberikan materi atau pengajaran secara online yang mana terkadang membuat siswa merasa bosan dan jenuh. Maka dari itu, guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam memberikan materi agar siswa tetap merasa tertarik dan semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Langkah awal yang saya lakukan adalah observasi dan wawancara kepada sasaran mengenai bagaimana perjalanan pembelajaran selama pandemic ini, problem apa saja yang dihadapi oleh beliau, materi apa saja

yang akan diberikan selama tiga bulan kedepan, dll. Alhamdulillah beliau sangat aktif dalam memberikan penjelasan sehingga saya dapat membuat program kegiatan secara terperinci untuk minggu-minggu selanjutnya terkait problem yang dihadapi.

Selanjutnya saya mulai menjelaskan tentang kegiatan yang akan kami lakukan dan tujuannya agar guru bisa menerka apa saja yang akan menjadi goals kita. Salah satu tujuan saya dalam pendampingan keterampilan ini tidak jauh dari tujuan yang ingin dicapai oleh Ibu Suci yaitu agar anak merasa senang dan semangat dalam mengikuti pelajaran terlebih karena ini Rumah Al-Qur'an maka mata pelajarannya tidak jauh dari bahasa arab.

Aplikasi yang kami gunakan dalam pembuatan materi bahasa arab dan huruf hijaiyah adalah kine master dan inShot. Setelah saya jelaskan kegunaan dan cara kerja dari setiap tool yang ada dalam aplikasi ini, saya langsung memberikan contoh praktek kepada beliau. Seperti di minggu ketiga dan keempat, saya mengajari untuk membuat animasi khiwar bahasa arab. Disitu saya menjelaskan step by step, mulai dari mencari gambar-gambar di google, menghapus background gambar agar menjadi vector, lalu menggerakkan gambar, hingga tahap akhir dubbing/rekaman suara untuk animasi video.

Selanjutnya diminggu kelima dan keenam, saya mempersilahkan beliau untuk mempraktekkan apa yang telah saya jelaskan dan beliau ikuti di minggu sebelumnya. Beliau mulai mengedit video dan membuat animasi kreatif sendiri tanpa penjelasan dan tuntunan dari saya. Saya hanya mendampingi dan mengingatkan ketika beliau lupa step dan kegunaan tool. Sampai tahap ini, sekitar 80% beliau sudah berhasil membuat video animasi dan hijaiyah.

Setelah kegiatan pembuatan video animasi selesai dipraktekkan, saya merambah kegiatan lain yaitu penjelasan tentang aplikasi google meet, agar guru dan siswa dapat interaksi secara virtual. Tujuan dalam kegiatan ini adalah agar guru dan siswa dapat interaksi secara aktif apabila ada materi yang harus dijelaskan lebih detail dan ditanyakan oleh siswa. Saya mengajari bagaimana cara kerja aplikasi google meet lalu apabila guru tersebut menjadi host atau admin. Setelah itu langsung kami praktekkan dengan beberapa kelompok belajar siswa dan Alhamdulillah ada kesan positif. Siswa menjadi lebih semangat dan antusias dalam pembelajaran.

Di minggu akhir, saya melakukan evaluasi. Evaluasi ini saya lakukan agar Ibu Suci mempertanyakan apa yang belum paham dan dapat saya jelaskan sebelum kegiatan KKN berakhir. Dari 16 kali pertemuan untuk melaksanakan kegiatan KKN, Alhamdulillah ada peningkatan keterampilan yang dimiliki Ibu Suci ssebagai seorang pengajar.

### **3.9 Bertahan dan berusaha demi masa depan yang lebih baik**

**Oleh :** Karinda Firman

Masa pandemi Covid-19 seperti saat ini mengharuskan saya untuk melaksanakan kegiatan KKN Tangguh di lingkup RT/RW tempat tinggal masing-masing mahasiswa. Dalam KKN Tangguh pada masa covid-19 saat ini sangatlah berbeda dengan KKN pada tahun-tahun sebelumnya. Karena adanya pandemi Covid-19 tentunya ada beberapa point-point yang harus kita laksanakan sesuai dengan protokol kesehatan. Saya dan kelompok saya yaitu kelompok 36 yang berjumlah 16 anggota harus dapat bekerja sama untuk membantu dan membimbing masyarakat dalam meningkatkan kepedulian akan kesehatan guna pencegahan penyebaran virus covid-19 serta meningkatkan perekonomian masyarakat yang terdampak akibat pandemi covid-19. Dalam melaksanakan kegiatan KKN Tangguh ini kita memiliki beberapa program yang akan kita aplikasikan kepada masyarakat. Beberapa program yang kita ambil diantaranya yaitu sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat mengenai covid-19 bagaimana cara mencegah covid-19 dan beradaptasi pada masa new normal. Untuk program kedua kita mengambil program pembelajaran dan pendampingan pendidikan kepada pelajar maupun pengajar secara online. Program ketiga yaitu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di lingkungan RT/RW sesuai dengan tempat tinggal masing-masing mahasiswa. Program terakhir atau program keempat yaitu pendampingan swasembada pangan dan pengolahan hasil pertanian.

Dari keempat program yang sudah disepakati bersama oleh kelompok kami yaitu kelompok 36, saya mengambil program ketiga Usaha Mikro Kecil dan Menengah di lingkungan RT guna memberikan pembelajaran digital marketing, dan inovasi pada kemasan serta inovasi pada rasa santan produk serabi petulo yang berlokasi di Jl. Raya Nyamplung Sumokali RT.18 RW.04 Candi Sidoarjo. Bapak ropiq selaku pemilik usaha tersebut sangat berkenan dalam program saya ini.

Pada minggu pertama kegiatan yang saya lakukan yaitu meminta ijin kepada Bapak Ropiq selaku pemilik usaha serabi petulo tersebut dan Alhamdulillah Bapak Ropiq berkenan jika saya dapat membantu dalam pengembangan usahanya. Saya melakukan wawancara dan observasi mengenai produk serabi petulo tersebut. Serabi petulo adalah salah satu jajanan tradisional yang kini sudah jarang ditemui. Serabi petulo merupakan sebuah makanan khas Blitar. Serabi petulo yang dijual oleh Bapak Ropiq satu porsinya terdiri dari serabi, petulo, dan ketan dengan harga yang sangat terjangkau yaitu Rp 5.000,-/porsi. Serabi sendiri terbuat dari tepung beras yang dicampur dengan santan dan kelapa parut dan digoreng atau dicetak diatas tungku. Cara pembuatan serabi cukup mudah dan mencetaknya pun memerlukan waktu hanya sekitar 3 menit untuk 1 serabi. Bapak Ropiq menggunakan 4 tungku untuk mempercepat waktu pembuatan serabi tersebut. Petulo yang biasanya di sandingkan dengan serabi yaitu terkenal dengan bentuknya yang hampir mirip dengan mie. Petulo yang sering dijual biasanya berwarna hijau atau merah muda. Petulo terbuat dari tepung beras, santan dan sedikit pewarna makanan, kemudian dicampur menjadi satu dan dimasak diatas kompor dengan diaduk secara terus menerus hingga mengental dan matang agar dapat dicetak kemudian dikukus. Sebagai pelengkap biasanya ditambahkan ketan dan kuah santan.

Saya membantu Bapak Ropiq dalam pembelajaran menggunakan digital marketing agar Bapak Ropiq dapat memasarkan serabi petulo tersebut secara online. Saya memilih instagram sebagai sosial media yang saya ajarkan kepada Bapak Ropiq. Instagram merupakan salah satu sosial media yang banyak digunakan masyarakat saat ini untuk memasarkan produknya. Saya juga menambahkan lokasi tempat Bapak ropiq berjualan di google maps agar lebih mudah untuk dicari.

Kegiatan selanjutnya yang saya lakukan yaitu membuat label atau sticker untuk mempercantik kemasannya. Dalam produk serabi petulo ini sebelumnya hanya menggunakan mika saja. Dari situ saya mempunyai ide untuk membuat label berupa sticker yang dapat ditempelkan pada kemasannya sehingga terlihat lebih menarik dan saya berharap dengan adanya branding tersebut dapat membuat orang lebih mudah untuk mengenal dan mengingat produk serabi petulo ini.

Dalam program ini saya juga mencoba untuk melakukan inovasi pada rasa santan serabi petulo yang dijual oleh Bapak Ropiq. Sebelumnya santan yang digunakan oleh Bapak Ropiq hanyalah santan asli yang terbuat oleh kelapa parut dengan tambahan sedikit gula putih sebagai penambah rasa. Disini saya berinovasi menambahkan varian rasa santan yaitu rasa santan dengan gula merah dan rasa santan dengan pandan. Varian rasa santan tersebut juga membuat warna santan bermacam-macam sehingga terlihat lebih menarik.

### **3.10 Strategi marketing dan pemasaran online produk UMKM**

**Oleh :** Bagas Prakoso Aji

Virus covid-19, sudah hampir 7 bulan lamanya virus ini menyebar di dunia dan masuk di Indonesia awal februari. Di Indonesia sendiri kasus meningkat pesat di akhir bulan juli, sangat bosan mendengar kasus virus covid-19 ini, karena mulai dari televisi, berita online semua menyoroti akan virus ini. banyak peraturan baru yang muncul karena pandemic covid-19 ini, seperti kita harus selalu memakai masker, rajin mencuci tangan dan menjaga jarak. Semua berubah ketika adanya pandemic ini, dan sisi positif dan negatifnya.

Pandemic covid-19 ini juga memberikan dampak pada kegiatan pelaksanaan KKN (Kuliah Kerja Nyata) saya di universitas Muhammadiyah Sidoarjo, dengan di berlakukannya “New Normal” maka pelaksanaan KKN kita diberlakukan secara online, untuk sebelumnya KKN yang biasanya dilakukan dengan menempatkan mahasiswa di desa yang sudah bermitra dengan universitas. Hal ini adalah yang pertama kali dilakukan oleh universitas karena keadaan dan peraturan yang diterapkan oleh pemerintah untuk menurunkan angka kasus covid-19, sangat berkesan karena kita yang pertama kali untuk mencoba KKN berbasis online, dengan diadakannya KKN online ini mahasiswa juga melaksanakan program kerja mereka secara individu tidak berkelompok, itu menjadi sebuah tantangan baru untuk mahasiswa dan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Saat ini, dengan adanya keadaan pandemic covid-19, banyak menimbulkan dampak negative pada masyarakat, banyak usaha yang terpaksa bangkrut karena keadaan, banyak masyarakat kehilangan pekerjaan karena perusahaan mem PHK dan banyak UMKM yang terpaksa

menutup usaha mereka karena sepi. UMKM atau Usaha Micro Kecil dan menengah sangat terkena dampak dari pandemic covid-19 ini, dengan diberlakukannya PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) sangat menghambat, mulai dari proses datangnya bahan, proses produksi dan yang paling penting adalah menurunnya pendapatan dari penjualan, penjualan menurun produksi pun diturunkan dan akhirnya terjadi pengurangan karyawan, hampir semua seperti itu.

Dari keadaan diatas akhirnya saya sebagai anggota KKN Tangguh Umsida kelompok 36 memilih untuk melakukan program kerja pendampingan UMKM di lingkungan Desa, menuju layanan digital marketing dan pemasaran online untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan tingkat kreatifitas masyarakat dari segi kreatifitas, usaha dan teknologi terutama di masa pandemic covid-19 ini.

Target saya saat ini bernama Lisa Kesumasasi, beliau memiliki usaha minuman yaitu “Es Teler pak No” yang berada di desa Sumorame, kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo. Kegiatan yang saya lakukan meliputi sosialisasi dan pendampingan pemasaran online produk es teler milik beliau dan memberikan edukasi tentang mangsa pasar online. Karena mengingat beliau kurang memahami akan informasi elektronik dan tidak update dengan teknologi dalam keadaan pandemic covid-19 ini omset penjualan beliau juga menurun.

Pertama kali yang kelompok kami lakukan adalah mendiskusikan tentang program KKN yang kami pilih dan sharing antar anggota agar setiap anggota juga memahami dan bisa memberikan saran akan program kerja yang diambil anggota satu kelompok, diskusi ini berlangsung secara online dengan memaksimalkan aplikasi google meet karena kita menghargai peraturan yang sedang diberlakukan agar tidak berkerumun demi menurunkan angka kasus covid-19. Setelah diskusi dengan kelompok, saya melakukan diskusi/observasi terhadap produk yang akan saya pasarkan yaitu Es teler pak no, ternyata di warung ini tidak hanya menjual es teler saja tetapi juga ada beberapa jenis es yang di jual juga, seperti es teler, es campur, dan sop buah. Pada saat saya observasi saya melihat produk ini masih belum pasarkan secara online, mengingat saat ini banyak produk yang sudah menasar sector online sebagai media promosi dan berjualan. Kemudian saya memberikan referensi akan pemasaran secara online, dengan mengunjungi warung beliau tetapi tetap dengan

menerapkan protocol kesehatan sekaligus memberikan edukasi akan cara memasarkan produk melalui media sosial. Dari apa yang sudah saya berikan materi kepada target. Beliau pun menentukan ingin memasarkan melalui media online apa, beliau pun akhirnya memilih media online facebook sebagai media pemasaran onlinenya.

Saya kembali berdiskusi dengan beliau melalui tatap muka di rumah beliau, kami membicarakan tentang bagaimana beliau mengenal teknologi, untuk sementara beliau sampai saat ini hanya menggunakan handphone sekedar untuk berkomunikasi saja, pada saat itu saya mengajarkan beliau untuk awal membuat media sosial dengan membuat akun email. Karena sebelumnya, akun email pada handphone target di buat oleh anaknya.

Tidak hanya itu, kegiatan saya selanjutnya membuat akun facebook target sebagaimana untuk tempat promosi pemasaran online produk target, karena target sangat awam dengan teknologi disini saya mengajarkan mulai awal akan pembuatan agar beliau bisa memahami cara kegunaan media sosial facebook, saya pun memberikan gambaran dan edukasi akan pemasaran di facebook, bagaimana cara memposting produk, menanggapi pembeli dan lainnya. Karena lokasi warung target berada di desa kami memberikan opsi pada maps dengan menambahkan pin warung target agar lebih mudah di cari. Dengan seperti ini paling tidak pembeli bisa mencari melalui maps.

### **3.11 Mengembangkan Usaha Ikan Bakar dikala Pandemi**

**Oleh :** Fahmi Achmadan

Saya Fahmi Achmadan mahasiswa dari prodi Manajemen dan saya tinggal di Desa Dukuh Tengah dari penjelasan diatas mengenai 4 program dan beberapa aturan yang harus dipatuhi dalam kegiatan KKN Tangguh ini saya mengangkat program unggulan yaitu pendampingan UMKM dilingkungan RT dengan layanan digital marketing.

Dalam program ini saya memilih sasaran untuk melaksanakan program ini ialah dengan Usaha ikan bakar pak Saimun. Usaha ini memiliki prospek yang menguntungkan apabila dikelola dengan baik dimana dalam lokasi usaha juga sangat strategis di area pesisir dimana banyak pemancing yang ingin mengolah hasil dari memancingnya tersebut. Pada awal saya melakukan sosialisasi atau dengan cara wawancara dengan Bapak Saimun, Pak Saimun menjelaskan bahwa promosi yang dilakukan usahanya yaitu

promosi dari mulut ke mulut oleh pelanggan ke pembeli baru usaha ini dimana hal tersebut memang efektif dan saya akan mencoba memberikan layanan pemasaran dimedia lain. Di dalam program ini saya melakukan sosialisasi mengenai program KKN ini kepada beliau seperti pelaksanaan pemasaran melalui media online, kemudian perbaikan packing atau kemasan yang baik dan rapi, kemudian pemberian nama atau branding dalam kemasan produk usahanya, dan inovasi produk yang ada dalam usaha ikan bakar tersebut. Diharapkan dalam pemberian layanan pemasaran online di usaha Pak Saimun ini akan semakin memperlebar pasar, kemudian dalam pemberian packing atau kemasan yang baik ialah bertujuan untuk memberi image yang bagus dalam suatu produknya, branding atau pemberian nama dalam usaha Pak Saimun yang selama ini belum ada merupakan program saya yang ketiga dimana pemberian brand atau nama serta alamat dalam sebuah kemasan sangatlah penting yaitu untuk menarik konsumen dan kegiatan promosi dalam masyarakat luas, kemudian inovasi produk bertujuan untuk semakin meningkatkan kualitas pada produk yang dijual, inovasi produk juga dapat bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

Pada kegiatan saya yang pertama diminggu pertama ialah saya melakukan observasi terhadap usaha Ikan Bakar Pak Saimun ini, dan pengelanaan produk produk yang dijual dalam usahanya misalnya mengenai ikan apa saja yang dijadikan menu dalam usaha ini kemudian dalam sambal, sambal apa saja yang dipakai dalam usaha ini. Kemudian kegiatan yang saya lakukan yaitu melakukan sosialisasi mengenai layanan digital marketing serta pemasaran online, dalam hal ini sebelumnya Bapak Saimun belum bisa memaksimalkan teknologinya. Di hari itu saya sosialisasikan dengan mengumpulkan beberapa hal yang harus diperlukan dalam pendaftaran pemasaran online. Lalu kami mendaftarkan usaha tersebut dalam media online dan sekaligus melakukan pendampingan terhadap bapak Saimun. Setelah itu saya melakukan analisa pemasaran online, dimana menurut Bapak Saimun selaku pemilik usaha pemasaran online tersebut sedikit memberi dampak positif dikala pandemi seperti ini, sehingga penjualan pun sedikit meningkat setelah ada layanan digital marketing atau pemasaran online.

Setelah proses pemasaran online selesai saya menerapkan kegiatan berikutnya yaitu melakukan sosialisasi kepada Pak Saimun tentang

penerapan packing yang baik atau pemberian kemasan yang baik terhadap produknya, bagaimana tujuan pemberian packing dalam kemasan, manfaat pemberian packing yang baik dalam kemasan, dan beberapa dampak positif terhadap pemberian packing, yang sebelumnya packing pak saimun hanya menggunakan kertas minya biasa untuk kemasan pada produknya, setelah saya melakukan sosialisasi mengenai kemasan yang baik dan dampak positifnya, pak saimun bersedia untuk dilakukannya pemberian packing dengan menggunakan kardus, jadi pemberian packing ini menjadi lebih rapi dan lebih baik dari sebelumnya.

Pada usaha pak saimun yang sebelumnya hanya menggunakan packing kertas minyak sekarang sudah ditingkatkan lagi dengan kardus yang baik dan masih belum tercantum alamat dan branding usahanya, saya melakukan sosialisasi mengenai branding dalam produknya, dan menjelaskan bagaimana tujuan dari pembuatan branding manfaat branding dan lain sebagainya. Dengan adanya sosialisasi mengenai branding tersebut Pak Saimun bersedia dilakukannya branding. Kemudian saya melakukan pemberian nama usaha dan alamat serta logo dalam kemasan dengan menggunakan stempel, hal tersebut masih dapat digunakan beliau hingga seterusnya. Dalam hal ini agar promosi usaha tersebut menjadi semakin luas untuk pasar konsumennya. Dengan adanya hal tersebut membuat usaha ikan bakar pak saimun ini semakin dikenal oleh beberapa konsumen yang cukup jauh dikarenakan adanya branding tersebut.

Pada program berikutnya yaitu dengan melakukan inovasi produk, saya melakukan inovasi produk dalam usaha ikan bakar ini. Dalam varian rasa sambal usaha ini hanya menggunakan sambal kecap, dengan banyaknya permintaan sambal oleh konsumen maka dilakukan inovasi produk yaitu penambahan varian sambal tomat dan sambal pencit. Dengan adanya inovasi produk ini konsumen akan lebih menyukai produk tersebut yang dimana notabene warga Indonesia menyukai rasa pedas. Kemudian dalam ikan bakar, biasanya di ikan bakar hanya dibakar tidak dikasih bumbu, didalam inovasi produk ini ada penambahan produk bumbu untuk ikan bakar yaitu bumbu panceng atau bumbu kuning, hal tersebut membuat varian rasa dari produk dan sambal menjadi semakin banyak, untuk ikan juga bervariasi sesuai permintaan pelanggan atau

konsumen di dalam usaha ini terdapat beberapa ikan yaitu mujair, patin, dan gurame, serta pelanggan dapat membawa ikan sendiri dari rumah.

Setelah mengetahui beberapa pengetahuan dasar tentang pemasaran melalui layanan digital marketing dan pemasaran online, kemudian mengenai packing yang baik, lalu mengenai pemberian nama usaha dan label pada kemasan, serta mengenai inovasi produk. Dengan adanya pengetahuan dasar tersebut saya harapkan usaha Ikan Bakar Pak Saimun ini dapat semakin maju.

### **3.12 Meningkatkan Pendapatan Pesiun Dikala Pandemi**

**Oleh :** Muhamad Fakhruddin

Disini saya melakukan pendampingan serta pelatihan UMKM penjualan oli rantai yang berada di Desa Ngampel Sari RT 01 RW 01 Kec Candi Sidoarjo dengan melakukan pendampingan serta pelatihan berjualan produk sinnol. Di era pandemic seperti ini banyak buruh kerja yang kena PHK ataupun dirumahkan. Sehingga pendapat menjadi tidak ada. Banyak pengangguran yang harus melamar kerja di perusahaan lain. Belum lagi adanya pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang mengakibatkan banyak masyarakat tidak bisa melakukan jual beli. Sehingga perekonomian bakal turun terus. Kalau sudah turun, bangkitnya akan susah. Dengan mengelola UMKM. UMKM merupakan alasan utama mengapa untuk menunjang kehidupan masyarakat. UMKM yang besar dan dapat dikelola bisa berkembang. Tidak heran kalau warga UMKM sampai bisa beli rumah Proses Pengolahan Oli Rantai. Pada minggu pertama, yang saya lakukan yaitu melakukan sosialisasi mengenai kegiatan KKN serta meminta izin kepada Pak Nurhadi (Buruh) untuk melaksanakan program kerja KKN di Desa Ngampel Sari RT 01 RW 01 Kec Candi Sidoarjo. Alhamdulillah dari Pak Nurhadi mengizinkan Program KKN saya dilaksanakan ini khususnya pada penjual Oli rantai

Dari sini saya memulai untuk melakukan program saya, Pak Nurhadi memberi informasi bahwa dia sudah pensiun dalma bekerja sehingga untuk memasukan sehari-hari, pa knur hanya mengandalkan driver ojek online yang hasilnya juga tidak menentu. Selanjutnya saya dan pak nur ikut membantu dalam proses pembuatan digital marketing. Mulai dari pembuatan Facebook Ads dan bagaiman packing yang bagus hingga proses

kirim. Setelah semua sudah dibuat marketplace, kemudian mulai memfoto produk sinnol dan mulai diterbitkan di marketplace.

Pendampingan UMKM Sinnol. Mendengar kabar bahwa ditengah pandemi covid 19, kegiatan KKN tahun ini dilaksanakan di lingkungan sekitar dengan tema KKN Tangguh 2020. Dengan berbagai peraturan dan kebijakan universitas terkait KKN tahun ini, saya memilih untuk menjalankan program Pendampingan UMKM di lingkungan setempat. Selanjutnya menyusun matriks kegiatan untuk dikumpulkan di panitia KKN. Kegiatan pertama yang saya lakukan yaitu observasi, dalam kegiatan ini saya mengamati banyaknya petani di desa Candi yang kurang UMKM. Dari kegiatan observasi ini saya mendapatkan banyak informasi dan pengetahuan mengenai menjual produk di marketplace. Dari informasi yang saya dapat ini saya memiliki ide untuk memberikan inovasi kepada petani jagung (Bapak Nurhadi) untuk mengolah marketplace, sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar nantinya.

### **3.13 Meningkatkan Penjualan Mie Ayam Menuju Digital Marketing**

**Oleh :** Mukuh Sujeki

Beberapa bulan yang lalu, virus Corona-19 menjangkiti hampir tiga perempat penduduk dunia, Indonesia salah satu Negara yang juga sedang dilanda Corona, semakin banyaknya masyarakat yang terjangkit virus tersebut membuat pemerintah mengharuskan adanya kegiatan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) untuk mengurangi jumlah warga yang terpapar virus corona ini. Akibat dari PSBB tersebut, banyak sekali aktivitas yang lumpuh dan tidak bisa berjalan seperti biasanya. Banyak pegawai yang tidak bekerja di tempat kerjanya dan harus bekerja dari rumah, ada pula yang usahanya sepi akibat pandemi ini, ada juga yang terpaksa dirumahkan dan di PHK. Selain itu, sektor pendidikan di Indonesia pun lumpuh. Sekolah dan universitas tidak bisa melaksanakan kegiatan belajar mengajar seperti biasanya dan mengharuskan melakukan belajar mengajar melalui daring baik melalui video conference atau tatap muka secara virtual maupun dengan pemberian tugas serta melaksanakan ujian secara online.

Kegiatan KKN yang semestinya dilakukan untuk memberikan ruang bagi mahasiswa dan masyarakat untuk berinteraksi secara langsung dan belajar bersama masyarakat pun mengalami kendala dalam pelaksanaannya.

Sehingga akhirnya diputuskan bahwa KKN tahun ini diadakan di daerah sekitar rumah mahasiswa yang menempuh mata kuliah KKN. Hal ini mempunyai beberapa kelebihan diantaranya adalah mahasiswa jadi mudah menyesuaikan diri karena daerah tempat KKN mereka adalah disekitar tempat tinggal mereka sendiri.

Program kerja yang ditawarkan oleh pihak kampus diantaranya yaitu sosialisasi dan penyuluhan dalam rangka pemahaman materi tertentu secara daring sesuai dengan protokol kesehatan, pendampingan pendidikan dan keterampilan bagi pelajar atau pengajar secara online, dan pendampingan UMKM di lingkungan RT menuju layanan customer online atau digital marketing. Program kerja yang saya pilih adalah pendampingan UMKM.

Salah satu UMKM yang ada di desa saya khususnya di RT 01 adalah Mie Ayam Cak Fadil. Cak Fadil sudah berjualan mie ayam selama puluhan tahun, namun dalam pemasarannya Cak Fadil masih menggunakan cara lama yaitu dari mulut ke mulut atau dari langganan. Sehingga sangat dibutuhkan usaha-usaha baru untuk meningkatkan hasil penjualan mie ayam tersebut, terutama di kondisi pandemi seperti ini. Selanjutnya dengan adanya program KKN Tangguh ini, saya bermaksud untuk memberikan inovasi baru bagi Cak Fadil agar mie ayamnya semakin berkembang.

Hal pertama yang saya lakukan adalah mensosialisasikan metode penjualan secara online, kemajuan teknologi salah satu pendorong yang menjadikan penjualan online ini cukup efisien dalam pemasaran, tujuan dari penjualan secara online adalah meningkatkan hasil penjualan dan menarik pembeli. Mie ayam Cak Fadil selama ini belum menerapkan pemasaran secara online, sehingga untuk selanjutnya akan saya buat media sosial untuk mendukung penjualannya, diantaranya yaitu facebook, instagram, dan whatsapp. Setelah memiliki instagram dan facebook, selanjutnya saya mengajarkan bagaimana cara menggunakan media sosial tersebut. Saat ini, mie ayam cak Fadil sudah mulai menggunakan media sosial untuk pemasarannya.

Selanjutnya untuk inovasi saya mencoba memberi masukan kepada Cak Fadil untuk membuat varian rasa, tujuannya adalah agar pembeli tidak bosan, selain itu, pembeli akan memiliki banyak pilihan ketika membeli mie ayam. Saat ini, di mie ayam Cak Fadil sudah ada beberapa varian rasa, yang

semua hanya mie ayam, sekarang menjadi mie ayam ceker, dan mie ayam jamur.

### **3.14 Memanfaatkan hasil panen untuk suatu produk di masa pandemi**

**Oleh :** Irgi Achmad Fachrezi

Disini saya mengambil program kerja yang menurut saya bisa saya jangkau, yaitu Pengembangan UMKM olahan makanan nugget dari ikan lele. Pak arifin (pembudidaya) adalah target sasaran saya.

Branding dan digital marketing. Saya membuat label berupa stiker yang di tempelkan di kemasan supaya orang lebih gampang mengenalnya dan juga membuat sosial media berupa instagram untuk tempat pemasaran secara online, karena di jaman sekarang kebanyakan orang menggunakan sosial media, dari usia muda sampai yang tua.

Pengembangan UMKM olahan makanan nugget dari ikan lele. Sejak di deklarasikan wabah virus covid-19 sebagai sebuah pandemi oleh organisasi kesehatan dunia (WHO). Proses penyebaran virus ini sangatlah cepat serta jumlah pasien yang dilaporkan terus bertambah. Melihat kejadian tersebut, UMSIDA mencoba menginisiasi kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) secara individu. Dengan berbagai kebijakan universitas terkait KKN ini, saya mengambil program pengembangan UMKM olahan makanan nugget dari ikan lele di tetangga RT saya.

Kenapa saya memilih program tersebut? Karena di masa pandemi ini nilai jual ikan lele sangat turun di dibandingkan sebelum adanya wabah virus ini menyebar. Dari situlah saya menemukan inovasi suatu produk agar bisa menjadi makanan olahan, di sisi lain juga bisa mendapatkan penghasilan selain menjual ikan lele di pasar.

### **3.15 Meningkatkan Pendapatan Petani Jagung dikala Pandemi**

**Dengan Inovasi Hasil Panen**

**Oleh :** Mohammad Wajirrotul Ichrom

Disini saya mengambil program kerja Swasembada Pangan melakukan pendampingan serta pelatihan pengolahan hasil pertanian Jagung yang berada di Desa Seketi Utara RT 03 RW 08 Kec Balongbendo Sidoarjo dengan melakukan pendampingan serta pelatihan pengolahan hasil pertanian Jagung. Di era pandemic seperti ini banyak petani yang harus merelakan untuk mengambil keputusan yang sangat berat yaitu langsung menjual hasil panen kepada pengepul meskipun dengan harga

yang kurang sesuai. Dengan begitu untuk meminimalisir hal tersebut terjadi saya berusaha memberikan ide dan inovasi yang dapat dilakukan oleh petani jagung dengan adanya pendampingan pengolahan ini adalah jalan yang tepat untuk menaikkan kembali keuntungan para petani. Pak Wajir (petani) adalah target sasaran untuk merealisasikan program kerja saya.

### **Proses Pengolahan Hasil Panen Jagung**

Pada minggu pertama, yang saya lakukan yaitu melakukan sosialisasi mengenai kegiatan KKN serta meminta izin kepada Pak Wajir (petani) untuk melaksanakan program kerja KKN di Desa Seketi Utara RT 03 RW 08 Kec Balongbendo Sidoarjo. Alhamdulillah dari Pak Wajir mengizinkan Program KKN saya dilaksanakan ini khususnya pada pengolahan hasil panen jagung. Dari sini saya memulai untuk melakukan program saya, Pak Wajir memberi informasi bahwa jagung yang ditanam sudah mencapai usia 110 hari, pada usia itu kuit jagung sudah mulai mengering dan mulai siap untuk dipanen.

Selanjutnya saya dan petani ikut membantu dalam proses memanen jagung dengan secara manual. Setelah semua sudah dipanen, kemudian jagung jagung tersebut dikeringkan dengan cara dijemur di bawah sinar matahari, kurang lebih selama satu minggu.

Setelah kurang lebih satu minggu dijemur jagung- jagung tersebut sudah bisa digiling untuk memisahkan biji-biji jagung dengan bonggol jagung. Biasanya, setelah proses ini para petani akan langsung menjual jagung mereka tanpa diolah lebih lanjut. Oleh karena itu saya melakukan pendampingan dalam pengelolaan hasil pertanian jagung.

Sebelum diolah menjadi nasi jagung dan krupuk jagung, terlebih dahulu jagung yang sudah terpisah dengan bonggol jagung harus digiling lagi supaya menjadi lebih halus dan mudah diolah untuk menjadi beberapa produk, seperti nasi jagung dan kerupuk jagung.

### **Pendampingan Swasembada Pangan dan Pengolahan Hasil Pertanian Jagung**

Mendengar kabar bahwa ditengah pandemi covid 19, kegiatan KKN tahun ini dilaksanakan di lingkungan sekitar dengan tema KKN Tangguh 2020. Dengan berbagai peraturan dan kebijakan universitas terkait KKN tahun ini, saya memilih untuk menjalankan program Pendampingan

Swasembada pangan dan pengolahan hasil pertanian jagung di lingkungan setempat .

Desa Seketi RT 03 RW 08 Kec Balongbendo Kab Sidoarjo merupakan salah satu wilayah penghasil jagung tersebar di kecamatan balongbendo. Namun pemanfaatan hasil jagung di wilayah tersebut masih kurang optimal, yaitu hanya dijual langsung tanpa diolah lebih lanjut. Oleh karena itu saya tertarik untuk melakukan pendampingan dalam pengolahan hasil panen jagung, supaya hasil panen tersebut dapat memiliki nilai jual yang lebih tinggi.

Dalam peningkatan dan pengoptimalan perekonomian dan sumber daya alam, berbagai inovasi dapat dilakukan oleh masyarakat. Misalnya dengan mengolah jagung yang merupakan bahan makanan pokok dengan urutan ke 3 setelah gandum dan padi. Jagung merupakan salah satu sektor utama pertanian di Dsn. Seketi Utara RT.03 RW.08 Kec. Balongbendo Kab. Sidoarjo. Namun, pemanfaatan hasil jagung ini terbilang masih kurang optimal oleh masyarakat. Biasanya masyarakat hanya menjual langsung jagung kering setelah dipanen tanpa diolah terlebih dahulu.

Selanjutnya menyusun matriks kegiatan untuk dikumpulkan di panitia KKN. Kegiatan pertama yang saya lakukan yaitu observasi, dalam kegiatan ini saya mengamati banyaknya petani di desa Seketi Utara yang menanam jagung di musim kemarau. Dari kegiatan observasi ini saya mendapatkan banyak informasi dan pengetahuan mengenai tanaman jagung. Tanaman jagung hanya dapat tumbuh di musim kemarau dengan usia 110 hari atau sekitar 3 bulan sudah dapat dipanen dengan kondisi kering dan siap dijual.

Dari informasi yang saya dapat ini saya memiliki ide untuk memberikan inovasi kepada petani jagung (Bapak Wajir) untuk mengolah hasil panennya sebelum dijual, sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar natinya. Hasil olahan yang saya sarankan diantaranya: nasi jagung, nasi jagungberas merah, dan krupuk jagung.

### **3.16 Edukasi dan Sosialisasi di Desa Kepadangan dan Candi**

**Oleh :** Dyah Ayu Savira

Penyebaran virus corona yang masih terus berlanjut semakin meresahkan banyak orang. Hal ini perlu tindak lanjut dari banyak elemen guna mencegah penularan virus tersebut. Maka dari itu, mahasiswa

Universitas MUhammadiyah Sidoarjo yang tergabung dalam kelompok 36 KKN Tangguh Covid-19 UMSIDA melakukan sosialisai pencegahan Covid-19 di desa. Kelompok ini dibentuk setelah adanya peralihan kuliah daring dan juga KKN dari rumah. Abdurrahman, Alfanny. J. Xena, Anindya Safira, Bagas Prakoso Aji, Fahmi Achbadan, Ira Dwi Lestari, Irgi Fachrezi, Karinda firman, M. Fachrudin, M. Ichrom, Mar'atus Sholikhah, M. Magfur, Nurul Afifatul K, Salvatika Tri Dayani, M. Jeki, dan saya sendiri keenambelas merupakan anggota yang tergabung dari beberapa fakultas berbeda.

Kelompok tersebut kemudian melakukan kegiatan KKN Tangguh Covid-19 di desa masing masing dengan program yang berbeda. Tapi, kemudian kami memiliki program bersama yaitu edukasi dan sosialisasi di desa Sumotumo Candi dan program mandiri di desa Kepdangan Tulangan. Sejumlah kegiatan yang dilakukan oleh kelompok KKN ini selalu mengarah pada sosialisasi pencegahan Covid-19, seperti edukasi pencegahan penularan Covid-19 kepada masyarakat melalui poster, pembagian masker, membagikan sembako bagi warga yang tidak mampu, membuat mengedukasi cuci tangan yang benar, penanaman daun sirih di desa dan pembuatan *hand sanitizer* alami.

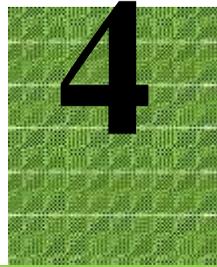
Tempat cuci tangan portable juga mereka sediakan tak jauh dari pusat keramaian. Untuk memudahkan warga yang kesulitan harus selalu mencuci tangan, mereka juga kemudian membagikan *handsanitizer* hingga masker non medis, mengingat masih banyak warga yang belum mematuhi protokol kesehatan dengan memakai masker.

“Kegiatan membuat tempat cuci tangan yang diletakkan di warung kopi desa setempat karena melihat masih banyak masyarakat yang nongkrong di warung tersebut. Begitu juga aksi pembagian masker non medis dikarenakan masyarakat yang keluar rumah atau yang berjualan masih tidak menggunakan masker. Kami juga mengedukasikan masyarakat setempat untuk mencuci tangan dan memakai masker apabila sedang berada di luar rumah,” ujar Ichrom selaku ketua kelompok 36.

Salah satu warga setempat, Ibu Mainah selaku salah satu ibu Rumah Tangga desa mengaku, dengan adanya tempat cuci tangan portable ini dapat memudahkan masyarakat mencuci tangan setelah berbelanja.

Selain itu, kelompok 36 berharap, agar masyarakat dapat tetap mematuhi protokol kesehatan terlebih mengingat kasus positif di Jawa Timur kini semakin bertambah.

# KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA



## 4.1 Kesan Staff perangkat Desa sumotuwo,sumorame candi sidoarjo

Oleh: Bapak Saliyo (Ketua RT 01 Desa Sumotuwo)

Alhamdulillah, saya selaku perangkat Desa Sumotuwo, Kecamatan Candi menerima kedatangan mahasiswa KKN TANGGUH UMSIDA. Kami menyambut baik dalam kegiatan sosialisasi tentang covid 19 atau penyuluhan tentang protokol kesehatan. Selama 2 Bulan lamanya KKN TANGGUH UMSIDA melakukan proses sosialisasi covid 19. Program kerja ini kami yakini akan sangat membantu masyarakat pada khususnya masyarakat yang melanggar protokol



kesehatan. Saya Ketua RT sangat mendukung dan siap ikut serta dalam proses KKN TANGGUH UMSIDA. Ini merupakan pertama kali terlaksananya program baru yang dikolaborasikan bersama mahasiswa KKN TANGGUH UMSIDA di RT kami, dalam bidang pendampingan proses penyuluhan di masyarakat seperti terbantu dengan kebaikan mereka yang memberikan bantuan kepada masyarakat yang kurang mampu dan memasang banner di musholla kami dan juga warung di desa Sumotumo yang akan bermanfaat bagi orang yang belum paham akan cara meminimalisir penularan penyakit Covid-19. Selain itu dengan mengajari warga kami dalam pembuatan hand sanitizer alami dari daun sirih dan jeruk nipis ini saya sangat bersyukur masih ada remaja yang memikirkan hal ini untuk desa kami hal ini akan sangat bermanfaat bagi warga sekitar dalam pengembangan desa.

Kami selaku pemangku kepentingan pada desa memohon maaf sekiranya saat melakukan KKN di desa kami ada kata-kata dari masyarakat yang sekiranya tidak berkenan dihati mahasiswa UMSIDA untuk dimaafkan karena kami juga manusia biasa yang tidak luput dari salah. Mungkin itu yang bisa kami berikan dan sampaikan semoga kesuksesan selalu menyertai kalian dan kepada kampus kami mengucapkan banyak terima kasih karena sudah mempercayakan kepada desa kami untuk menjadi bagian dan tempat untuk KKN TANGGUH UMSIDA, dan kami selalu terbuka untuk menerima jika desa kami diberikan kepercayaan untuk menjadi tempat KKN tahun depan.

#### 4.2 Kesan Guru MI Bahrul Ulum

Oleh : Lailatus Shouma, S.Pd

Dengan adanya program kkn tangguh dari umsida 2020 di masa pandemi covid 19 ini, saya sangat berterima kasih kepada saudari ifa karena telah membantu saya dengan membuat media video pembelajaran sehingga anak-anak lebih memahami materi yang disampaikan dalam video pembelajaran tersebut. Dan saya juga berterima kasih karena saudari ifa sudah mengajari saya tentang



google classroom, sehingga yang sebelumnya saya tidak mengenal dan mengerti apa itu google classroom sekarang saya bisa membuat dan mengoperasikan goggle classroom. Dengan begitu selanjutnya saya apabila mengirim tugas ke anak-anak tidak melalui aplikasi whatsapp lagi karena sudah mengetahui cara menggunakan google classroom. Karena sekarang semua kegiatan belajar-mengajar dilakukan daring yang mengharuskan guru atau pendidik memberikan materi melalui online. Di dalam masa pandemik ini teknologi sangat di butuhkan, karena saya selaku guru sangat membutuhkan teknologi untuk belajar mengajar di sekolah, saat ini dunia pendidikan menerapkan belajar secara online, jadi mau tidak mau saya juga harus mengikuti perkembangan zaman saat ini.

### **4.3 Kesan Orang Tua Siswa**

**Oleh : Ibu Tribintari**

Dengan adanya kegiatan KKN-T ini saya merasa terbantu sekali dalam pendampingan belajar online yang di lakukan oleh Xena. Dimana background saya adalah pekerja kantoran yang harus bekerja setiap harinya sehingga saya tidak dapat mendampingi Dzaki dalam proses belajar online setiap harinya. Terkadang saya meminta bantuan kepada ibu saya yaitu nenek Dzaki untuk memberi tahu tentang tugas yang harus di kerjakan oleh Dzaki melalui hpnya. Karena faktor usia dan pengetahuan yang kurang tentang internet sehingga nenek merasa kebingungan saat mengakses link tersebut. Dan pada akhirnya mau tidak mau Dzaki harus mengerjakan tugasnya pada malam hari sepulang dari kegiatan saya diluar. Pada saat mengerjakan tugasnya pada malam hari Dzaki selalu mengeluh capek ,mengantuk dan kadang lama dalam mengerjakan tugas sekolahnya karena tidak bisa fokus saat mengerjakan.

Namun, dengan kedatangan Xena yang meminta izin untuk melakukan kegiatan KKNnya dalam membantu pendampingan belajar online dan memberikan solusi tentang bagaimana cara pembelajaran yang tepat pada Dzaki. Kegiatan ini sangat membantu saya dalam menghadapi masalah pendampingan pembelajaran online. Dengan metode pembelajaran yang Xena berikan membuat Dzaki menjadi lebih disiplin lagi dan fokus saat mengerjakan tugasnya dan tugas yang di berikan dari sekolah dapat dikerjakan dengan cepat dan benar. Hal ini membantu saya dalam mengatasi cara belajar pada anak yang menyenangkan dan tentunya tidak membuat anak merasa bosan saat belajar. Tidak hanya itu Xena juga mengajarkan pada nenek Dzaki tentang bagaimana cara mengakses link yang di berikan dari sekolah sehingga ibu saya sedikit tahu tentang bagaimana cara mengakses internet dan Dzaki juga tidak ketinggalan teori- teori yang di sampaikan oleh guru secara online.

Saya sangat berterimakasih kepada Xena karena dengan adanya program kegiatan KKN-T dapat membantu saya dalam menangani problem pendampingan pembelajaran online yang di tetapkan oleh pemerintah saat ini dan saya berharap agar pandemic Covid-19 ini dapat segera berakhir agar anak-anak dapat menikmati keseruan dalam proses belajar mengajar di sekolah kembali.

#### **4.4 Kesan Dari Target KKN-T Guru ISLAM SARI BUMI SIDOARJO Oleh : Ustadzah Rahma (Guru ISLAM SARI BUMI SIDOARJO)**

Mahasiswa Selama 1 bulan setengah kegiatan KKN Tangguh dilaksanakan dengan program kerja yang saya rasa sangat membantu khususnya pada program pendidikan saya ini, dimana pada masa pandemi seperti ini terdapat pelajar yang memiliki kendala dalam belajar online nya dikarenakan adanya virus covid-19 ini. Namun dari rekan KKN Tangguh UMSIDA ini sangat inovatif dengan mempunyai program pendidikan saya sehingga dapat menaikkan daya tarik dan kemampuan belajar bagi pelajar. Saya Nur Rahmawati sebagai pengajar TK merasa sangat terbantu atas bimbingan dan bantuannya dalam mengajar online. Saya bisa mengajar dengan lebih efisien, hemat, tepat sasaran dan tuntas dalam waktu yang lebih singkat.

Dimana sebelumnya saya sangat kesulitan dalam penyediaan media pembelajaran yang menarik bagi siswa namun juga interaktif dengan walisntri juga. Namun setelah adanya bimbingan dan bantuan dari ananda Anindya Shafira Hatuwe, mahasiswa fakultas KIP jurusan TIK, tugas saya menjadi lebih mudah. Mudah bagi saya dan mudah pula dipahami anak didik dan walisntri. Hal inipun juga berdampak pada pengiriman video pembelajaran saya pada team IT sekolah. Karena setiap video pembelajaran harus disetorkan terlebih dahulu pada team IT untuk kemudian dibuatkan link padayoutube. Dimana sebelumnya saya selalu tertinggal dalam pengiriman video pembelajaran. Namun setelah adanya bimbingan dan bantuan dari peserta KKN tersebut, tugas bisa saya kirimkan tepat waktu.

#### **4.5 Pendampingan Pendidikan dan Keterampilan bagi pelajar atau pengajar secara online**

**Oleh : Bapak Gito**

Kedatangan KKN Tangguh UMSIDA disambut oleh ketua RW dan masyarakat Desa Sumorame pada umumnya. Selama 1 bulan setengah kegiatan KKN Tangguh dilaksanakan dengan program kerja yang saya rasa sangat membantu khususnya pada program pendidikan saya ini, dimana pada masa pandemi seperti ini terdapat pelajar yang memiliki kendala dalam belajar online nya dikarenakan adanya virus covid-19 ini. Namun dari rekan KKN Tangguh UMSIDA ini sangat inovatif dengan mempunyai program pendidikan saya sehingga dapat menaikkan daya tarik dan

kemampuan belajar bagi pelajar. Saya sangat bangga dengan membantu pelajar untuk menaikkan kualitas pendidikan dalam belajarnya khususnya di masa sulit pandemi covid-19.

Kami akan selalu semangat untuk membantu para pelajar dalam meningkatkan kualitas kemampuan dalam pembelajaran online. Hanya itu yang bisa saya sampaikan, semoga sukses selalu menyertai para pemuda mahasiswa UMSIDA dan kepada pihak kampus saya pribadi mengucapkan banyak terimakasih.

#### **4.6 Kesan Guru Kelompok Bermain DWP Kebaron**

**Oleh :** Bu Kukuk Sulistiyowati

Kedatangan KKN Tangguh UMSIDA disambut oleh kepala sekolah maupun guru di KB DWP KEBARON. Selama 1 bulan setengah kegiatan KKN Tangguh dilaksanakan dengan program kerja yang saya rasa sangat membantu khususnya pada program pendidikan saya ini, dimana pada masa pandemi seperti ini banyak pendidik yang memiliki kendala dalam kegiatan belajar mengajar dikarenakan adanya virus covid-19 ini. Namun dari rekan KKN Tangguh UMSIDA ini sangat inovatif dengan mempunyai program pendidikan sehingga saya dapat menaikkan daya tarik dan kemampuan untuk membuat kegiatan pembelajaran online dengan menarik agar peserta didik dapat senang saat mengikuti pembelajaran secara daring. Saya sangat bangga dengan membantu saya untuk membuat kegiatan pembelajaran online dengan menggunakan aplikasi maupun memberikan pelatihan-pelatihan bagaimana cara menggunakan media online untuk proses kegiatan belajar mengajar masa pandemi ini. Sehingga kegiatan belajar mengajar tetap dapat beralngsung dengan baik.



Kami akan selalu semangat dalam meningkatkan kualitas kemampuan memberikan pembelajaran online yang menyenangkan dan menarik untuk peserta didik. Hanya itu saja yang bisa saya sampaikan, semoga sukses

selalu menyertai para pemuda mahasiswa UMSIDA dan kepada pihak kampus saya pribadi mengucapkan banyak terimakasih.

#### 4.7 Kesan Orang Tua Qaila (Target Sasaran)

Oleh : Elvina

Dengan kedatangannya mahasiswa Umsida ini memang sangat membantu dan meringankan beban kami yang dalam kondisi dan situasi yang tidak baik ini. Membantu memberikan solusi dari semua kendala yang kami alami saat ini. Alhamdulillah, Terimakasih untuk Mahasiswa Umsida atas bantuan yang diberikan. Terimakasih juga sudah membimbing anak saya dalam pembelajaran via daring. Dan terimakasih MiFi nya, ini sangat membantu. Soalnya saya beli kuota handphone untuk 1 bulan,



habisnya 1 minggu dan juga harganya mahal. Jadi saya menyewa miFi yang belanjanya baru bisa beli kuota untuk anak saya. Sekali lagi terimakasih, kehadiran Mahasiswa UMSIDA ini sangat membantu Masyarakat yang tengah mengalami musibah seperti ini.

#### 4.8 Kesan guru

Oleh : Pak imam

Dengan adanya program KKN Tangguh UMSIDA 2020, saya sangat senang sekali dan tertarik ketika Maghfur selaku mahasiswa menawarkan pendampingan pendidikan ditengah kondisi pandemi covid ini sangat butuh inovasi dan ide-ide kreatif untuk tetap bertahan dalam dunia pendidikan . , karena kurangnya pemahaman saya tentang pendidikan modern .



Namun, dengan adanya tawaran kerjasama untuk program KKN ini. Saya sangat tertarik dan semangat mempelajari bagaimana cara mengolah jagung. Dan ternyata ide-ide yang diberikan cukup menarik, seperti pembuaatn video menggunkan aplikasi daaring dan Alhamdulillah ternyata banyak kegiatan pembelajaran.

Walaupun dikondisi saat ini. Saya mohon maaf juga kalau dalam proses kegiatannya memakan waktu lumayan lama, supaya saya benar-benar mengerti pengoperasiannya itu bagaimana. Saya sangat berterimakasih kepada mahasiswa yang sudah memilih usaha saya untuk kegiatan KKN nya. Dan juga berterimakasih kepada panitia dan juga pihak kampus UMSIDA karena tetap mengadakan kegiatan yang bermanfaat walau ditengah kondisi seperti ini, dan tentunya tetap pada protocol kesehatan. Semoga wabah ini segera berakhir, dan semakin sukses untuk kampus UMSIDA.

#### **4.9 Kesan Guru Rumah Al-Qur'an Mahmuda Firyal Salsabila**

**Oleh :** Suci Rokhana Pratiwi, S.Pd

Alhamdulillah, teman-teman mahasiswa KKN-T Umsida sangat membantu saya dalam pembuatan materi dengan menggunakan media pembelajaran sehingga siswa saya merasa lebih senang dan bersemangat. Teman-teman juga sangat sabar mengajari serta mendampingi saya dalam mempelajari aplikasi yang belum begitu familiar buat saya. Awalnya saya sangat kesusahan jika ada wali murid yang mengeluh abaknya bosan karena hanya



diberi tugas. Pemberian materi pun saya hanya menggunakan video lalu saya kirim lewat wa. Namun, teman-teman mahasiswa memberikan inovasi berupa pembuatan animasi dan google meet sehingga daya tarik siswa dalam mengikuti pembelajaran semakin tinggi.

InsyAllah, ilmu yang telah saya dapatkan dari teman-teman akan saya pergunakan terus. Mengingat pendidikan di masa pandemic ini juga belum normal. Semoga pengabdian teman-teman dalam meningkatkan

keterampilan masyarakat terkhusus saya bisa menjadi ladang pahala. Dan Saya akan terus mendukung kegiatan-kegiatan positif seperti ini.

Saya ucapkan jazaakumullah khoiron kepada teman-teman mahasiswa KKN-T Umsida dan pihak kampus Umsida. Semoga Umsida selalu emmberikan pencerahan bagi masyarakat.

#### **4.10 Kesan Masyarakat RW.04 (Target Sasaran)**

**Oleh :** Bapak Ropiq (Penjual Serabi Petulo)

Adanya Program KKN Tangguh yang diadakan oleh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) 2020 saya sangat berterimakasih kepada mbak Karinda selaku mahasiswa UMSIDA yang telah berkenan membantu pengembangan dalam sektor UMKM terutama usaha serabi petulo yang saya jalankan saat ini. Dalam program KKN bersama mbak Karinda saya dibantu bagaimana cara menjual atau memasarkan produk secara online.



Mengingat adanya pandemi Covid-19 banyak orang yang memang belum paham betul mengenai digital marketing sehingga susah dalam memasarkan produk demi kelangsungan bisnis saya dibantu bagaimana cara menjual atau memasarkan produk secara online. Mengingat adanya pandemi Covid-19 banyak orang yang memang belum paham betul mengenai digital marketing sehingga sedikit susah dalam memasarkan produk demi kelangsungan bisnis saya. Selain dibimbing dalam hal digital marketing mbak karinda juga membuat inovasi pada kemasan dengan memberikan label berupa sticker yang dapat ditempel pada kemasan yang saya gunakan sebelumnya. Mbak Karinda juga memberikan ide berupa inovasi rasa santan dengan menambahkan rasa gula merah dan pandan. Namun untuk inovasi tersebut belum saya realisasikan mengingat jumlah tenaga kerja terbatas sehingga untuk jumlah produk yang saya jual pun belum bisa untuk menambah. Tetapi dari semua pendampingan dan beberapa inovasi tersebut saya sangat berterima kasih karena sudah bersedia untuk meluangkan waktu guna membantu UMKM khususnya serapi petulo ini.

#### 4.11 Kesan Masyarakat (Target Sasaran)

Oleh : Lisa Kesumasasi

Adanya Kegiatan KKN Tangguh oleh mahasiswa UMSIDA kali ini sangat berbeda dari KKN KKN sebelumnya di Desa Kami dikarenakan adanya pandemic Covid-19.

Partisipasi kegiatan KKN ini menurut saya cukup baik. Contohnya pada saat pemberian materi secara langsung dan online tentang bagaimana digital marketing, apa itu berjualan secara online, banyak sekali yang diberikan oleh

peserta KKN. Saya sangat merasa dibantu dengan adanya anak KKN di tempat saya, karena yang seharusnya saya terapkan dan implementasikan pada produk saya dari dulu tapi terkendala saya yang tidak tahu teknologi, usaha saya sekarang semakin dikenal karena dipasarkan di sosial media seperti facebook

Saya pribadi mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan juga kepada Sdr Bagus, yang telah membantu usaha saya. Saya harap untuk UMKM lain yang juga mendapatkan pengarahan dari teman-teman KKN lain mendapatkan manfaat seperti saya saat ini.



#### 4.12 Kesan Pemilik Usaha Ikan Bakar

Oleh : Pak Saimun

Kedatangan mahasiswa KKN Tangguh 2020 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sangatlah baik, dengan mengangkat program UMKMnya dan beberapa kegiatan yang dilaksanakan sangatlah membantu bagi saya selaku pemilik usaha tersebut. Mahasiswa membawa program program potensial yang akan

diterapkan dalam usaha saya, dan memang benar saya membutuhkannya. Dari awalnya saya yang tidak bisa menggunakan gadget dengan baik dan semestinya untuk pemasaran online, kali ini saya bisa melakukan layanan



digital marketing atau pemasaran online, memang ditengah pandemi seperti ini harus dilakukan pemasaran melalui media online dengan adanya mahasiswa ini saya sangat terbantu untuk memasarkan produk melalui digital marketing. Kemudian dengan adanya program program lain yang diusung oleh mahasiswa juga sangat baik misalnya dalam penerapan packing yang baik kemudian branding dan inovasi produk. Untuk packing dan branding saya sebelumnya tidak pernah memikirkannya akan tetapi seteealah mengetahui dampak positif yang dijelaskan oleh mahasiswa saya lebih tertarik untuk selalu menerapkan proses packing yang baik dan branding. Dengan adanya program kegiatan tersebut saya menjadi terbantu dan tahu mana yang lebih baik. Saya sangat berterima kasih kepada mahasiswa KKN Tangguh 2020 atas bantuan ilmu yang diberikan kepada usaha kami, dan kepada panitia serta pihak Universitas Muhammadiyah Sidoarjo saya berterima kasih telah diadakan program KKN Tangguh seperti ini dikala pandemi.

Tetap jaga kesehatan dan selalu menaati peraturan protokol kesehatan, semoga pandemi ini cepat berakhir, dan semoga semakin sukses untuk kalian mahasiswa mahasiswi UMSIDA. Salam Sehat.

#### **4.13 Kesan Penjual Oli Rantai**

**Oleh :** Pak Nurhadi

Kami sangat apresiasi kedatangan Mahasiswa KKN Tangguh UMSIDA sangat baik, dengan membawa beberapa program kerja yang sesuai dengan kebutuhan kami. Sebelumnya, saya sendiri sudah pensiun dalam bekerja merasa bingung harus melakukan kegiatan apa. Namun dengan adanya Mahasiswa UMSIDA dengan membawa beberapa program yang sesuai.

Secara umum kami merasa sangat terbantu dalam menyampaikan program

kerja untuk meningkatkan kualitas UMKM dengan mealakukan pemasaran digital. Awalnya kami belum terlalu mengerti dan bahkan kurang peduli mengenai pentingnya mengikuti perkembangan zaman dalam bidang ini.

Membangun strategi digital marketing yang sukses dalam bisnis. Menggunakan tren digital ke dalam strategi bisnis Anda bukan tentang



membangun bisnis digital, tetapi tentang membawa perubahan mutlak dalam seluruh bisnis.

Mungkin itu yang bias kami berikan dan sampaikan semoga kesuksesan selalu menyertai kalian dan kepada kampus kami mengucapkan banyak terima kasih karena sudah mempercayakan kepada desa kami untuk menjadi bagian dan tempat untuk KKN TANGGUH, dan kami selalu terbuka untuk menerima jika desa kami diberikan KKN untuk tahun depan.

#### **4.14 Kesan Dari Target KKN-T Warga Desa Sumotuwo, Sumorame Candi - Sidoarjo**

**Oleh :** Cak Fadil (penjual mie ayam pangsit)

Kedatangan Mahasiswa KKN Tangguh UMSIDA sangat membantu, dengan beberapa program kerja yang sesuai dengan kebutuhan kami. Mahasiswa UMSIDA Datang pada tanggal 09 Agustus 2020 dengan beberapa program potensial sesuai dengan kebutuhan penjual mie ayam dalam upaya meningkatkan kualitas promosi secara online. Secara umum kami merasa sangat terbantu dengan program kerja yang ditawarkan. Awalnya kami belum terlalu mengerti dan bahkan kurang peduli mengenai pentingnya mengikuti perkembangan zaman dalam bidang ini. Setelah mendengar penjelasan lebih dalam tentang hasil yang didapatkan ilmu tersebut menurut kami sangat penting untuk diterapkan pada usaha kami. Kegiatan yang disampaikan ini telah dilaksanakan dengan baik.

Saya selaku pemilik UMKM Mengucapkan maaf yang sebesar besarnya dalam proses KKN ini dengan tata bahasa yang kami berikan kurang baik. Dan kami sangat berterima kasih atas bantuan yang telah diberikan oleh mahasiswa UMSIDA dalam turut serta memajukan usaha yang kami bangun. Semoga kedepannya akan lebih banyak lagi usaha kecil atau menengah yang terbantu dengan sumbangsih tenaga dan pikiran yang diberikan oleh mahasiswa UMSIDA, dalam ikut serta membantu memajukan perekonomian atau yang lainnya. Mungkin itu yang bisa kami sampaikan, semoga sukses selalu menyertai kalian. Dan kami mengucapkan banyak terima kasih karena sudah mempercayakan mahasiswa-mahasiswa yang hebat kepada usaha kami menjadi bagian atau tempat KKN UMSIDA.

#### **4.15 Kesan Dari Target KKN-T Warga Desa Banjarasri**

**Oleh :** Pak Arifin (Pembudidaya Ikan Lele)

Dengan kedatangan KKN-Tanggung UMSIDA di tahun 2020 ini, saya berterimakasih karena sudah memilih saya untuk program kegiatannya yang akan di lakukan oleh mas irgi. Memang saat-saat pandemi seperti ini semua orang butuh ide atau wawasan untuk mengembangkan suatu produk yang dapat di minati oleh semua masyarakat. Kalau sekarang hanya fokus di budidaya saja tidak cukup karena harga jual sangat turun dari rata- rata, karena kurangnya pemahaman saya tentang ikan lele, saya tidak pernah terfikir untuk mengolah hasil dari panen ikan lele tersebut. Namun dengan tawaran yang di berikan oleh mas irgi akhirnya saya ingin mencoba untuk melakukan inovasi produk dari ikan lele menjadi nugget lele.

Saya meminta maaf jika tata bahasa yang saya sampaikan kurang baik. Saya sangat berterimakasih kepada panitia dan juga pihak kampus UMSIDA karena tetap mengadakan kegiatan yang bermanfaat walau ditengah kondisi seperti ini dan saya juga berterima kasih atas bantuan yang telah diberikan oleh mahasiswa UMSIDA Dalam turut serta memajukan usaha yang kami bangun. Semoga kedepannya akan lebih banyak lagi usaha kecil atau menengah yang terbantu dengan tenaga dan pikiran yang diberikan oleh mahasiswa UMSIDA, dalam ikut serta membantu memajukan perekonomian atau yang lainnya.

#### **4.16 Kesan Petani Jagung**

**Oleh :** Pak Wajir

Dengan adanya program KKN Tangguh UMSIDA 2020, saya sangat senang sekali dan tertarik ketika Ichrom selaku mahasiswa menawarkan pendampingan swasembada pangan dengan saya untuk mengolah hasil panen jagung. Memang ditengah kondisi pandemi covid ini sangat butuh inovasi dan ide-ide kreatif untuk tetap bertahan

dalam dunia pertanian. Sejujurnya saya tidak pernah berpikiran untuk mengolah hasil panen jagung saya, karena kurang nya pemahaman saya tentang olahan jagung.



Namun, dengan adanya tawaran kerjasama untuk program KKN ini. Saya sangat tertarik dan semangat mempelajari bagaimana cara mengolah jagung. Dan ternyata ide-ide yang diberikan cukup menarik, seperti pembuatan nasi jagung dan kerupuk jagung, dan Alhamdulillah ternyata banyak minat untuk membelinya sehingga keuntungan saya di tahun ini meningkat. Saya mohon maaf juga kalau dalam proses kegiatannya memakan waktu lumayan lama, supaya saya benar-benar mengerti pengoperasiannya itu bagaimana. Saya sangat berterimakasih kepada mahasiswa yang sudah memilih usaha saya untuk kegiatan KKN nya. Dan juga berterimakasih kepada panitia dan juga pihak kampus UMSIDA karena tetap mengadakan kegiatan yang bermanfaat walau ditengah kondisi seperti ini, dan tentunya tetap pada protocol kesehatan. Semoga wabah ini segera berakhir, dan semakin sukses untuk kampus UMSIDA.

#### **4.17 Kesan Ibu PKK**

**Oleh :** Ibu Suwarni

Dengan adanya program KKN Tangguh UMSIDA 2020, saya sangat terbantu akan ilmu yang telah di berikan kepada saya yang sebelumnya saya belum mengerti menjadi lebih mengerti bahwa penyakit covid-19 ini memang benar benar ada dan harus tetap diwaspadai. Saya sangat senang dan berharap pada lain waktu aka nada lagi program seperti ini di daerah kami. Semoga wabah ini segera berakhir, dan semakin sukses untuk kampus UMSIDA.



#### 4.18 Kesan Ibu Rumah Tangga

Oleh : Ibu Mainah

Dengan adanya program KKN-T UMSIDA tahun 2020 di desa Sumotumo Candi ini sangat menginspirasi masyarakat disini karena ide mereka yang sangat membantu di tengah wabah covid-19 dengan mengajari hand sanitizer alami ini membuat kami mempunyai gambaran bahwa harus mengeluarkan uang yang terjangkau kami dapat mempunyai hand



sanitizer yang saat ini dua kali lipat harganya. Penanaman tumbuhan daun sirih disini juga ide yang bagus untuk kedepannya semoga tumbuhan ini bisa bermanfaat bagi masyarakat di desa Sumotumo Candi ini. Saya berharap wabah penyakit ini segera berakhir dan dapat dipertemukan dengan program seperti ini dengan tema yang berbeda. Terimakasih



# 5

## **PENUTUP**

### **5.1. Kesimpulan dan Saran**

Pandemi Covid-19 yang sedang terjadi di hampir seluruh negara- negara di dunia tak terkecuali Indonesia yang sangat berdampak pada berbagai aspek, dari aspek ekonomi, pendidikan, hingga kesehatan. Aspek yang pertama adalah sektor UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) menjadi salah satu sektor yang terdampak secara signifikan dengan adanya pandemi Covid-19. Kerugian yang cukup besar sangat dirasakan oleh masyarakat. Sektor kedua yaitu Pendidikan, dimana seluruh masyarakat dituntut keras untuk belajar dirumah. System pembelajaran berbasis daring membuat semua orang kewalahan akibat mahalnya biaya kuota dan para pengajar pun harus dituntut sekreatif mungkin agar system pembelajaran tidak membosankan. Dan yang ketiga bidang kesehatan, sector ini menjadi acuan utama bagi kita semua di masa pandemic seperti ini. Masih banyak sekali masyarakat diluar sana tidak mematuhi protocol kesehatan, tidak memakai masker, tidak menjaga jarak satu sama lain, dan jarang mencuci tangan. Oleh karena itu kegiatan KKN tangguh ini diharapkan kerjasamanya dengan masyarakat agar tetap dijaga keberlanjutannya untuk kedepannya. Berdasarkan dari hasil kegiatan, pengamatan, dan pelaksanaan program KKN Tangguh 2020 ini dapat mengambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Keberhasilan kegiatan KKN Tangguh tidak lepas dari kerja sama antara mahasiswa dengan perangkat desa, masyarakat, serta semua pihak yang telah membantu serta mendukung, sehingga kegiatan KKN kami bisa terlaksana sesuai dengan harapan.
2. Dengan adanya mahasiswa KKN permasalahan-permasalahan yang ada di bidang pendidikan yang berbasis daring dan berbagai inovasi pembelajaran dalam lingkup masyarakat sangat membantu para murid dan guru yang kewalahan akan progres system daring saat ini.

3. Mahasiswa KKN Tangguh memperoleh ilmu tentang bagaimana cara hidup bermasyarakat seperti gotong royong, bersikap ramah, serta saling tolong menolong.
4. Mahasiswa KKN bisa membuka wawasan masyarakat yang individual dengan memberikan sosialisasi protocol kesehatan, berbagai inovasi pemasaran produk dalam bidang sector UMKM dan Swasembada pangan untuk para petani.

## **Saran**

### **5.1.1 Bagi Mahasiswa Peserta KKN**

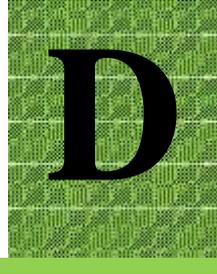
- a. Diharapkan Mahasiswa KKN tetap menjalin silaturahmi terhadap Masyarakat/Target sasaran, Dosen pembimbing dan Mahasiswa KKN lainnya.
- b. Menjadikan seluruh kegiatan KKN yang dilakukan sebagai bekal pembelajaran hidup bermasyarakat.

### **5.1.2 Bagi Masyarakat / Target Sasaran**

- a. Diharapkan untuk masyarakat dapat melanjutkan program-program yang telah ditabur kepada pihak selaku target sasaran serta dapat mengelolah dan menelaah konsep-konsep yang telah di sampaikan oleh Mahasiswa Umsida KKN Tangguh.
- b. Masyarakat/ Target sasaran hendaknya memahami bahwasannya kegiatan KKN bukan serta merta untuk kepentingan Mahasiswa, melainkan untuk kepentingan semua pihak. Mahasiswa KKn hanya sebagai motivator atau perantara gasi masyarakat untuk membuat sebuah perubahan bagi kami semua.

## **5.2 Rekomendasi & Tindak Lanjut**

Dari kami selaku tim KKN Tangguh kelompok 36, jikalau masa Pandemic telah berakhir diharapkan kedepannya KKN dapat dilaksanakan secara normal tanpa hambatan apapun. Dan juga program-programnya dirancang kembali menjadi sesuatu yang baru agar masyarakat memiliki sebuah wawasan yang belum pernah dicoba sebelumnya.



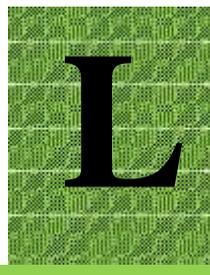
## DAFTAR PUSTAKA

---

- Sugiri, Dani. 2020. “Menyelamatkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dari Dampak Pandemi Covid-19”. Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi Vol. 19, No. 1 Hal: 78-79
- Amri, Andi. 2020. “Dampak Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia”. Jurnal Brand, Vol. 2 No. 1, Hal: 124
- Kala’lembang, Adriani. 2020. “Adopsi E-Commerce Dalam Mendukung Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Masa Pandemic Covid-19”. Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, Vol. 4, No. 1, Hal: 55
- Aji, Rizqon Halal Syah. 2020. “Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Indonesia: Sekolah, Keterampilan dan Proses Pembelajaran” Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i, Vol. 7 No. 5, Hal: 395-400
- Putria, Hilna. Lutfhi Hamdani Maula. Din Azwar Uswatun. 2020. “Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid-19 pada Guru Sekolah Dasar”. Jurnal Basicedu, Vol. 4, No. 4, Hal: 864
- Wardani, Anita. 2020. “Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19”. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 5, No. 1
- Nuridin. 2020. “Efektifitas Pembelajaran Online Pendidik PAUD di Tengah Pandemi Covid-19”. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 5, No. 1

- Sari, Melani Kartika. 2020. “Sosialisasi Tentang Pencegahan Covid-19 di kalangan Siswa Sekolah Dasar di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar kabupaten Kediri”. *Jurnal Karya Abdi*, Vol. 4, No. 1
- Sulaeman. Supriadi. 2020. “Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Jelatik Dalam Menghadapi Pandemic Corona Virus Diseases-19 (Covid-19)”. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, Vol. 1, No. 1
- Ariani, Mewa. 2015. “Dinamika Konsumsi Beras, Jagung Dan Kedelai Mendukung Swasembada Pangan”. *Memperkuat Kemampuan Swasembada Pangan*

# LAMPIRAN-LAMPIRAN



## LOGBOOK KKN TANGGUH 2020

### 1. PROGRAM PENDIDIKAN

NO	TANGGAL	NAMA PIC	DURASI (MENIT)	DESKRIPSI KEGIATAN
1	08 Agustus 2020	Nurul Afifatul Machsunah	30 Menit	Rapat Progam Kerja Sosiaisasi Covid 19
2	09 Agustus 2020	Nurul Afifatul Machsunah	60 Menit	Melakukan observasi tentang kesulitan siswa dalam pembelajaran daring
3	15 Agustus 2020	Nurul Afifatul Machsunah	60 Menit	Menjelaskan bagaimana program kerja yang akan dilaksanakan
4	16 Agustus 2020	Nurul Afifatul Machsunah	45 Menit	Rapat Progam Kerja Sosiaisasi Covid 19 Part 2
5	22 Agustus 2020	Nurul Afifatul Machsunah	60 Menit	Merencanakan materi apa yang akan di gunakan untuk membuat video pembelajaran
6	23 Agustus 2020	Nurul Afifatul Machsunah	60 Menit	Membuatkan video pembelajaran

7	29 Agustus 2020	Nurul Afifatul Machsunah	60 Menit	Memberikan hasil video pembelajaran yang sudah di buat
8	30 Agustus 2020	Nurul Afifatul Machsunah	60 Menit	Menanyakan bagaimana respon anak-anak setelah di berikan video pembelajaran
9	05 September 2020	Nurul Afifatul Machsunah	40 Menit	Rapat Progam Kerja Sosiaisasi Covid 19 Part 3
10	06 September 2020	Nurul Afifatul Machsunah	60 Menit	Sosiaisasi Covid 19 kepada warga sekitar dengan membagikan masker dan brosur
11	12 September 2020	Nurul Afifatul Machsunah	60 Menit	Membuatkan video pembelajaran part 2
12	13 September 2020	Nurul Afifatul Machsunah	60 Menit	Sosialisasi Covid 19 kepada warga sekitar dengan memasang banner yang berisi tentang pencegahan virus Covid 19 di beberapa tempat
13	19 September 2020	Nurul Afifatul Machsunah	55 Menit	Menanyakan apakah target sudah menggunakan google classroom
14	20 September 2020	Nurul Afifatul Machsunah	60 Menit	Sosialisasi Covid 19 kepada warga sekitar dengan melakukan kegiatan menanam

				tumbuhan sirih untuk pembuatan handsinitizer
15	26 September 2020	Nurul Afifatul Machsunah	60 Menit	Menjelaskan dan mempraktekkan cara penggunaan google classroom
16	27 September 2020	Nurul Afifatul Machsunah	60 Menit	Sosialisasi Covid 19 dengan membuat handsinitizer sendiri

NO	TANGGAL	NAMA PIC	DURASI (MENIT)	DESKRIPSI KEGIATAN
1	08 Agustus 2020	Alfanny Juliannindy Xena	30 Menit	Rapat Program Kerja Sosialisasi Covid-19
2	11 Agustus 2020	Alfanny Juliannindy Xena	60 Menit	Pendampingan Pembuatan Video Adzan Pada Anak Sekolah Secara Online
3	14 Agustus 2020	Alfanny Juliannindy Xena	60 Menit	Pendampingan Mengerjakan Tugas Aqidah Akhlak Secara Online Dan Tulis
4	15 Agustus 2020	Alfanny Juliannindy Xena	60 Menit	Pendampingan Sekolah Online Merekam Bacaan Tilawati
5	22 Agustus 2020	Alfanny Juliannindy Xena	60 Menit	Pendampingan Belajar Secara Daring Mengerjakan Tugas Bahasa Inggris

6	23 Agustus 2020	Alfanny Juliannindy Xena	60 Menit	Pendampingan Belajar Secara Daring Mengerjakan Sekolah
7	29 Agustus 2020	Alfanny Juliannindy Xena	60 Menit	Pendampingan Sekolah Online Mengerjakan Tugas Bahasa Jawa
8	30 Agustus 2020	Alfanny Juliannindy Xena	60 Menit	Pendampingan Sekolah Online Pembuatan Video Hafalan Surat
9	05 September 2020	Alfanny Juliannindy Xena	60 Menit	An-Nas
10	06 September 2020	Alfanny Juliannindy Xena	60 Menit	Diskusi Tentang Persiapan Sosialisasi di Desa Sumotuwu Melalui Google Meet
11	12 September 2020	Alfanny Juliannindy Xena	60 Menit	Sosialisai Covid-19
12	13 September 2020	Alfanny Juliannindy Xena	60 Menit	Menyalin Tilawati di Buku Tulis Lalu dikirimkan ke Walikelas
13	19 September 2020	Alfanny Juliannindy Xena	60 Menit	Pemasangan Banner tentang Covid
14	20 September 2020	Alfanny Juliannindy Xena	60 Menit	Pendampingan Pembuatan Video Tugas PJOK Secara online

15	26 September 2020	Alfanny Juliannindy Xena	60 Menit	Penanaman tumbuhan Sirih di Daerah Sumotuwu
16	27 September 2020	Alfanny Juliannindy Xena	60 Menit	Pendampingan Pembuatan Tugas Video Pencak Silat

NO	TANGGAL	NAMA PIC	DURASI (MENIT)	DESKRIPSI KEGIATAN
1	08 Agustus 2020	Anindya Shafira Hatuwe	45 Menit	Rapat Progam Kerja Sosialisasi Covid 19 .
2	11 Agustus 2020	Anindya Shafira Hatuwe	45 Menit	Mengajari Ade belajar online
3	15 Agustus 2020	Anindya Shafira Hatuwe	45 menit	Observasi Lapangan
4	16 Agustus 2020	Anindya Shafira Hatuwe	45 menit	Mewawancarai
	16 Agustus 2020	Anindya Shafira Hatuwe	45 menit	diskusi lanjutan tentang program sosialisasi covid 19
5	22 Agustus 2020	Anindya Shafira Hatuwe	60 menit	Mendampingi saudara bljr online utk persiapan ulangan harian
6	23 Agustus 2020	Anindya Shafira Hatuwe	60 menit	Mendampingi saudara bljr online utk persiapan ulangan harian

7	29 Agustus 2020	Anindya Shafira Hatuwe	60 menit	Mendampingi guru mengajar
8	05 September 2020	Anindya Shafira Hatuwe	60 menit	diskusi persiapan sosialisasi di desa
9	06 September 2020	Anindya Shafira Hatuwe	60 menit	Sosialisasi dan membagikan masker
10	12 September 2020	Anindya Shafira Hatuwe	45 menit	Memasar banner tentang covid
11	13 September 2020	Anindya Shafira Hatuwe	60 menit	Observasi Lapangan
12	19 September 2020	Anindya Shafira Hatuwe	60 menit	Membuat video tentang lambang kota sidoarjo
13	19 September 2020	Anindya Shafira Hatuwe	60 menit	membuat rpp harian daring
14	20 September 2020	Anindya Shafira Hatuwe	45 menit	menanam daun sirih
15	26 September 2020	Anindya Shafira Hatuwe	60 menit	Membuat vide bahasa inggris tentang alun alun
16	27 September 2020	Anindya Shafira Hatuwe	60 menit	Membuat handsanitizer
17	27 September 2020	Anindya Shafira Hatuwe	60 menit	membuat rpp harian daring

NO	TANGGAL	NAMA PIC	DURASI (MENIT)	DESKRIPSI KEGIATAN
1	08 Agustus 2020	Abdurrahman	45 Menit	Rapat Progam Kerja Sosialisasi Covid 19
2	16 Agustus 2020	Abdurrahman	60 Menit	Diskusi Lanjutan Mengenai program sosialisasi
3	24 Agustus 2020	Abdurrahman	60 Menit	Membantu belajar online pelajar smp
4	05 September 2020	Abdurrahman	60 Menit	Membahas tetantang knn yang sudah dijalankan
5	06 September 2020	Abdurrahman	120 Menit	Sosialisasi covid-19 (membuat handsanitizer alami dari daun sirih)
6	13 September 2020	Abdurrahman	120 Menit	Sosialisasi covid-19 (memasang banner tentang protocol kesehatan)
7	27 September 2020	Abdurrahman	120 Menit	Sosialisasi covid 19 (membagikan masker dan sembako)

NO	TANGGAL	NAMA PIC	DURASI (MENIT)	DESKRIPSI KEGIATAN
1	08 Agustus 2020	Ira Dwi Lestari	45 Menit	Rapat Progam Kerja Sosialisasi Covid 19
2	09 Agustus 2020	Ira Dwi Lestari	20 Menit	Perkenalan dan meminta izin untuk pelatihan pembelajaran online
3	15 Agustus 2020	Ira Dwi Lestari	60 Menit	Analisis permasalahan dalam pembelajaran daring
4	16 Agustus 2020	Ira Dwi Lestari	60 Menit	Diskusi Lanjutan Mengenai Program Sosialisasi Covid 19, Pendidikan, dan UMKM
5	22 Agustus 2020	Ira Dwi Lestari	60 Menit	Sosialisasi Aplikasi Google Meet Pembelajaran Daring
6	23 Agustus 2020	Ira Dwi Lestari	60 Menit	Praktek Menggunakan Aplikasi Google Meet
7	29 Agustus 2020	Ira Dwi Lestari	60 Menit	Pelatihan Pembelajaran Daring Menggunakan Google Meet Melalui Laptop
8	30 Agustus 2020	Ira Dwi Lestari	60 Menit	Praktek Menggunakan Google Meet Melalui Laptop
9	05 September 2020	Ira Dwi Lestari	60 Menit	Diskusi persiapan sosialisasi di desa

10	06 September 2020	Ira Dwi Lestari	60 Menit	Sosialisasi bagi masker dan brosur
11	12 September 2020	Ira Dwi Lestari	60 Menit	Membantu membuat video pembelajaran online
12	13 September 2020	Ira Dwi Lestari	60 Menit	Sosialisasi pencegahan covid dengan memasang banner
13	19 September 2020	Ira Dwi Lestari	60 Menit	Pelatihan cara mengedit video untuk pembelajaran online menggunakan aplikasi
14	20 September 2020	Ira Dwi Lestari	60 Menit	Menanam tanaman sirih
15	26 September 2020	Ira Dwi Lestari	120 Menit	Membuat media pembelajaran untuk PAUD
16	27 September 2020	Ira Dwi Lestari	60 Menit	Membuat Hand Sanitizer

NO	TANGGAL	NAMA PIC	DURASI (MENIT)	DESKRIPSI KEGIATAN
1	08 Agustus 2020	Salvatika Tri Dayani	60 Menit	Pembahasan Program Kerja Sosialisasi Covid-19
2	09 Agustus 2020	Salvatika Tri Dayani	60 Menit	Penghafalan (5 pilar of islam) pembelajaran berbasis daring.
3	15 Agustus 2020	Salvatika Tri Dayani	60 Menit	Listening and repeat partings
4	16 Agustus 2020	Salvatika Tri Dayani	45 Menit	Diskusi Lanjutan Mengenai program sosialisasi covid 19, Pendidikan, dan UMKM
5	22 Agustus 2020	Salvatika Tri Dayani	30 Menit	Introduce yourself to english
6	23 Agustus 2020	Salvatika Tri Dayani	30 Menit	Perkenalan diri sekaligus Belajar Bahasa.
7	29 Agustus 2020	Salvatika Tri Dayani	30 Menit	Membaca ayat suci al-quran (surat pendek)
8	30 Agustus 2020	Salvatika Tri Dayani	30 Menit	Writing English
9	05 September 2020	Salvatika Tri Dayani	30 Menit	Ujian Ilmu Pengetahuan Sosial
10	06 September 2020	Salvatika Tri Dayani	60 Menit	Sosialisasi Covid – 19 (Pembagian masker gratis dan brosur

				pengeghaan penularan covid)
11	12 September 2020	Salvatika Tri Dayani	60 Menit	Penanaman Tanaman Sirih
12	13 September 2020	Salvatika Tri Dayani	60 Menit	Sosialisasi covid-19 (Pemasangan banner dan cuci tangan di masjid)
13	19 September 2020	Salvatika Tri Dayani	60 Menit	Sosialisasi covid 19 (Pembagian masker gratis dan brosur pengeghaan covid)
14	20 September 2020	Salvatika Tri Dayani	60 Menit	Pembagian Sembako kepada Masyarakat kurang mampu di sumorame candi

NO	TANGGAL	NAMA PIC	DURASI (MENIT)	DESKRIPSI KEGIATAN
1	08 Agustus 2020	Mochammad Maghfur	30 Menit	Rapat progam kerja sosialisasi covid 19
2	15 Agustus 2020	Mochammad Maghfur	120 Menit	Memperkenalkan 2 aplikasi yang digunakan untuk daring
3	23 Agustus 2020	Mochammad Maghfur	60 Menit	Diskusi kegiatan KKN
4	06 September 2020	Mochammad Maghfur	45 Menit	Sosialisasi membagikan masker kepada masyarakat

5	30 September 2020	Mochammad Maghfur	20 Menit	Diskusi
---	-------------------	-------------------	----------	---------

NO	TANGGAL	NAMA PIC	DURASI (MENIT)	DESKRIPSI KEGIATAN
1	08 Agustus 2020	Mar'atus Sholikhah	45 Menit	Rapat program kerja sosialisasi covid 19
2	09 Agustus 2020	Mar'atus Sholikhah	30 Menit	Observasi lapangan dan wawancara
3	15 Agustus 2020	Mar'atus Sholikhah	45 Menit	Menjelaskan tentang aplikasi-aplikasi yang bisa dipakai dalam pembuatan media pembelajaran
4	16 Agustus 2020	Mar'atus Sholikhah	60 Menit	Diskusi Lanjutan Mengenai program sosialisasi covid 19, Pendidikan, dan UMKM
5	22 Agustus 2020	Mar'atus Sholikhah	60 Menit	Membuat video khiwar bahasa arab taaruf menggunakan kine master part 1
6	23 Agustus 2020	Mar'atus Sholikhah	60 Menit	Pembuatan video bahasa arab part 2
7	29 Agustus 2020	Mar'atus Sholikhah	30 Menit	Membantu memvideo huruf hijaiyah

8	01 September 2020	Mar'atus Sholikhah	45 Menit	Membantu membuat video hijaiyah (mengedit)
9	05 September 2020	Mar'atus Sholikhah	45 Menit	Diskusi persiapan sosialisasi di desa sumotuwu sidoarjo
10	06 September 2020	Mar'atus Sholikhah	60 Menit	Sosialisasi pencegahan penyebaran covid 19
11	12 September 2020	Mar'atus Sholikhah	30 Menit	Membantu pembuatan video membaca jilid
12	13 September 2020	Mar'atus Sholikhah	60 Menit	Sosialisasi (pemasangan banner covid 19)
13	19 September 2020	Mar'atus Sholikhah	30 Menit	Membantu membuat video membaca jilid melalui alat peraga
14	26 September 2020	Mar'atus Sholikhah	60 Menit	Mengajari penggunaan google meet
15	27 September 2020	Mar'atus Sholikhah	30 Menit	Evaluasi

## 2. UMKM

NO	TANGGAL	NAMA PIC	DURASI (MENIT)	DESKRIPSI KEGIATAN
1	08 Agustus 2020	Karinda Firman	45 Menit	Rapat sosialisasi covid-19
2	09 Agustus 2020	Karinda Firman	30 Menit	Membuat media sosial berupa instagram untuk memasarkan produk secara online dan menambahkan lokasi tempat usaha ke gogle maps agar lebih mudah untuk dicari
3	15 Agustus 2020	Karinda Firman	45 Menit	Observasi dan wawancara fengan target sasaran
4	16 Agustus 2020	Karinda Firman	60 Menit	Diskusi Lanjutan Mengenai program sosialisasi covid 19, Pendidikan, dan UMKM
5	22 Agustus 2020	Karinda Firman	60 Menit	Membuat label untuk produk serabi petulo
6	23 Agustus 2020	Karinda Firman	45 Menit	Mencetak label yang sudah dibuat untuk produk serabi petulo
7	29 Agustus 2020	Karinda Firman	240 Menit	Membantu proses pembuatan dan pendampingan produk serabi petulo

8	30 Agustus 2020	Karinda Firman	240 Menit	Membantu proses pembuatan dan pendampingan produk serabi petulo
9	05 September 2020	Karinda Firman	60 Menit	Sosialisasi dan pendampingan penjualan produk serabi petulo
10	06 September 2020	Karinda Firman	60 Menit	Sosialisasi pencegahan covid-19
11	12 September 2020	Karinda Firman	45 Menit	Sosialisasi cara penggunaan digital marketing dengan aplikasi instagram
12	13 September 2020	Karinda Firman	60 Menit	Sosialisasi pencegahan covid-19 dengan pemasangan banner dan membuatkan tempat cuci tangan
13	19 September 2020	Karinda Firman	60 Menit	Sosialisasi cara penggunaan digital marketing dengan aplikasi instagram
14	20 September 2020	Karinda Firman	60 Menit	Menanam daun sirih untuk digunakan sebagai bahan pembuatan hand sanitizer

15	26 September 2020	Karinda Firman	60 Menit	Inovasi pada rasa santan produk serabi petulo
16	27 September 2020	Karinda Firman	60 Menit	Membuat handsanitizer dari daun sirih

NO	TANGGAL	NAMA PIC	DURASI (MENIT)	DESKRIPSI KEGIATAN
1	08 Agustus 2020	Bagas Prakoso Aji	45 Menit	Rapat program kerja sosialisasi covid 19
2	09 Agustus 2020	Bagas Prakoso Aji	30 Menit	Observasi lapangan, dengan melihat lokasi umkm dan beberapa pertanyaan mengenai umkm
3	15 Agustus 2020	Bagas Prakoso Aji	45 Menit	Membantu membuatkan email dan memberi pengertian tentang pemasaran online
4	16 Agustus 2020	Bagas Prakoso Aji	60 Menit	Diskusi Lanjutan Mengenai program sosialisasi covid 19, Pendidikan, dan UMKM
5	22 Agustus 2020	Bagas Prakoso Aji	60 Menit	Mengedukasi tentang pengertian pemasaran online

6	23 Agustus 2020	Bagas Prakoso Aji	60 Menit	membuatkan akun Facebook dan cara penggunaannya
7	29 Agustus 2020	Bagas Prakoso Aji	45 Menit	Menemui ketua RT untuk meminta ijin melakukan sosialisasi dan juga pengarahan tentang new normal kepada warga
8	30 Agustus 2020	Bagas Prakoso Aji	60 Menit	Memberikan gambaran pemasaran online kepada pelaku usaha
9	05 September 2020	Bagas Prakoso Aji	60 Menit	Diskusi persiapan sosialisasi di desa sumotuwu
10	06 September 2020	Bagas Prakoso Aji	60 Menit	Penanaman tanaman daun sirih sebagai bahan pembuatan hand sanitizer di lingkungan masyarakat
11	12 September 2020	Bagas Prakoso Aji	60 Menit	Perancangan strategi pemasaran di marketplace online
12	13 September 2020	Bagas Prakoso Aji	90 Menit	Mensosialisasikan pembuatan hand sanitizer alami dari daun sirih kepada warga sekitar dengan maksud agar mempermudah warga dan tambahan

				pemasukan di saat pandemi seperti ini
13	19 September 2020	Bagas Prakoso Aji	60 Menit	Membuatkan menu baru agar lebih menarik
14	20 September 2020	Bagas Prakoso Aji	60 Menit	Sosialisasi di desa tentang pentingnya menjaga kesehatan dan membagikan masker dan sembako bagi warga yang terdampak pandemi covid-19 ini
15	26 September 2020	Bagas Prakoso Aji	60 Menit	Membantu mengiklankan produk di Facebook marketplace
16	27 September 2020	Bagas Prakoso Aji	60 Menit	Mensosialisasikan di mushola dan juga memasang banner dan menyumbangkan tempat cuci tangan untuk warga

NO	TANGGAL	NAMA PIC	DURASI (MENIT)	DESKRIPSI KEGIATAN
1	08 Agustus 2020	Fahmi Achmadan	60 Menit	Observasi lapangan, pengamatan usaha dan pengenalan produk
2	09 Agustus 2020	Fahmi Achmadan	45 Menit	Pengamatan terhadap pemilik usaha dan

				analisa produk penjualan
3	16 Agustus 2020	Fahmi Achmadan	60 Menit	Diskusi Lanjutan Mengenai program sosialisasi covid 19, Pendidikan, dan UMKM
4	17 Agustus 2020	Fahmi Achmadan	60 Menit	Sosialisasi kepada pemilik usaha tentang pemasaran online
5	22 Agustus 2020	Fahmi Achmadan	60 Menit	Pengumpulan data produk dan data yg dimiliki pemilik usaha untuk pemasaran online
6	23 Agustus 2020	Fahmi Achmadan	60 Menit	Proses pembuatan akun pemasaran online dan penerapan pemasaran online
7	29 Agustus 2020	Fahmi Achmadan	60 Menit	Menganalisa proses pemasaran online yg sudah berjalan
8	30 Agustus 2020	Fahmi Achmadan	60 Menit	Sosialisasi tentang packing produk yang baik
9	05 September 2020	Fahmi Achmadan	50 Menit	diskusi persiapan sosialisasi desa
10	06 September 2020	Fahmi Achmadan	60 Menit	Sosialisasi dan pembagian sembako kepada warg yg

				terdampak dalam pandemi
11	12 September 2020	Fahmi Achmadan	50 Menit	Penerapan Proses Pengemasan yg Baik dengan menggunakan kardus yg sebelumnya hany menggunakan kertas
12	13 September 2020	Fahmi Achmadan	60 Menit	Proses sosialisasi dan pemasangan banner covid 19
13	19 September 2020	Fahmi Achmadan	50 Menit	Sosialisasi mengenai penerapan branding
14	20 September 2020	Fahmi Achmadan	60 Menit	Proses penanaman daun sirih untuk dijadikan pembuatan handsanitizer alami
15	26 September 2020	Fahmi Achmadan	50 Menit	Penerapan pemberian nama pada kemasan dan melakukan inovasi produk varian sambal
16	27 September 2020	Fahmi Achmadan	60 Menit	Proses pembuatan handsanitizer alami

NO	TANGGAL	NAMA PIC	DURASI (MENIT)	DESKRIPSI KEGIATAN
1	08 Agustus 2020	Muhammad Fakhruddin	30 Menit	Rapat Progam Kerja Sosiaisasi Covid 19
2	09 Agustus 2020	Muhammad Fakhruddin	60 Menit	Foto produk yang baik

	15 Agustus 2020	Muhammad Fakhruddin	60 Menit	Menjelaskan menjual produk sampai pengiriman
3	16 Agustus 2020	Muhammad Fakhruddin	60 Menit	Cara packing yang benar
4	09 Agustus 2020	Muhammad Fakhruddin	60 Menit	Foto produk yang baik
5	22 Agustus 2020	Muhammad Fakhruddin	60 Menit	Rencana pembuatan toko online
6	23 Agustus 2020	Muhammad Fakhruddin	60 Menit	Membuat online shop tokopedia
7	29 Agustus 2020	Muhammad Fakhruddin	60 Menit	Meriview online shop
8	30 Agustus 2020	Muhammad Fakhruddin	60 Menit	Menghibahkan friendbase sinnol di facebook
9	05 September 2020	Muhammad Fakhruddin	60 Menit	Mereview jualan sinno di friendbase
10	06 September 2020	Muhammad Fakhruddin	60 Menit	Pembagian masker
11	12 September 2020	Muhammad Fakhruddin	60 Menit	Mereview friendbase sinnol
12	13 September 2020	Muhammad Fakhruddin	60 Menit	Pemasangan banner di masjid

NO	TANGGAL	NAMA PIC	DURASI (MENIT)	DESKRIPSI KEGIATAN
1	08 Agustus 2020	Mukuh Sujeki	45 Menit	Rapat Progam Kerja Sosialisasi Covid 19

2	09 Agustus 2020	Mukuh Sujeki	20 Menit	Observasi
---	-----------------	-----------------	----------	-----------

3	15 Agustus 2020	Mukuh Sujeki	30 Menit	Mengajari membuat email
4	16 Agustus 2020	Mukuh Sujeki	60 Menit	Diskusi Lanjutan Mengenai program sosialisasi covid 19, Pendidikan, dan UMKM
5	22 Agustus 2020	Mukuh Sujeki	30 Menit	Membuat facebook
6	22 Agustus 2020	Mukuh Sujeki	20 Menit	Pemasaran secara online
7	23 Agustus 2020	Mukuh Sujeki	20 Menit	Member varian seperti kerupuk pangsit
8	29 Agustus 2020	Mukuh Sujeki	60 Menit	Rapat lanjutan sosialisasi covid 19
9	30 Agustus 2020	Mukuh Sujeki	20 Menit	Mengedukasi atau mengamati pemasaran online
10	06 September 2020	Mukuh Sujeki	30 Menit	Melakukan sosialisasi pembagian masker
11	12 September 2020	Mukuh Sujeki	30 Menit	Menyediakan tempat cuci tangan
12	13 September 2020	Mukuh Sujeki	30 Menit	Memasang baner buat mengingatkan warga tentang adanya covid 19
13	19 September 2020	Mukuh Sujeki	60 Menit	Penanaman daun sirih
14	19 September 2020	Mukuh Sujeki	60 Menit	Melakukan sosialisasi pemasangan banner
15	20 September 2020	Mukuh Sujeki	60 Menit	Membuat logo mie ayam

16	26 September 2020	Mukuh Sujeki	60 Menit	Membuat handsanitasi ser alami
17	27 September 2020	Mukuh Sujeki	60 Menit	Membagikan sembako ke orang yang terkena pandemi covid 19

NO	TANGGAL	NAMA PIC	DURASI (MENIT)	DESKRIPSI KEGIATAN
1	08 Agustus 2020	Irgi Achmad Fachrezi	45 Menit	Rapat program kerja sosialisasi Covid-19
2	09 Agustus 2020	Irgi Achmad Fachrezi	35 Menit	Rapat untuk observasi program kerja sosialisasi Covid-19
3	15 Agustus 2020	Irgi Achmad Fachrezi	45 Menit	Observasi kolam lele untuk proker UMKM
4	16 Agustus 2020	Irgi Achmad Fachrezi	60 Menit	Diskusi lanjutan mengenai program sosialisasi Covid-19, Pendidikan, dan UMKM
5	22 Agustus 2020	Irgi Achmad Fachrezi	60 Menit	Pemberian pakan di kolam lele
6	23 Agustus 2020	Irgi Achmad Fachrezi	60 Menit	Pembenahan kolam untuk bibit baru dikolam sebelah
7	29 Agustus 2020	Irgi Achmad Fachrezi	50 Menit	Pemberian pakan rutin
8	30 Agustus 2020	Irgi Achmad Fachrezi	65 Menit	Mendata perkembangan ikan lele

9	05 September 2020	Irgi Achmad Fachrezi	35 Menit	Diskusi persiapan sosialisasi di desa
10	06 September 2020	Irgi Achmad Fachrezi	60 Menit	Proker sosialisasi di desa (pembagian masker dan browsur)
11	12 September 2020	Irgi Achmad Fachrezi	60 Menit	Persiapan untuk proses pembuatan nugget dari ikan lele
12	13 September 2020	Irgi Achmad Fachrezi	50 Menit	Pemasangan banner dalam program kerja sosialisasi
13	19 September 2020	Irgi Achmad Fachrezi	60 Menit	Proses pembuatan lele nugget
14	20 September 2020	Irgi Achmad Fachrezi	45 Menit	Penanaman daun sirih untuk pembuatan handsanitizer
15	26 September 2020	Irgi Achmad Fachrezi	45 Menit	Hasil dari program kerja UMKM nugget lele
16	27 September 2020	Irgi Achmad Fachrezi	40 Menit	Pemasaran produk nugget lele

### 3. SWASEMBADA

NO	TANGGAL	NAMA PIC	DURASI (MENIT)	DESKRIPSI KEGIATAN
1	08 Agustus 2020	Mohammad Wajirratul Ichrom	30 Menit	Rapat Progam Kerja Sosiaisasi Covid 19
2	09 Agustus 2020	Mohammad Wajirratul Ichrom	60 Menit	Observasi dan wawancara

3	15 Agustus 2020	Mohammad Wajirratul Ichrom	60 Menit	Pak Wajir memberi informasi bahwa jagung mulai siap untuk dipanen
4	16 Agustus 2020	Mohammad Wajirratul Ichrom	60 Menit	Diskusi lanjutan mengenai program sosialisasi COVID-19, Pendidikan, dan UMKM
5	22 Agustus 2020	Mohammad Wajirratul Ichrom	60 Menit	Tahap akhir pertumbuhan jagung untuk esok hari akan dipanen
6	23 Agustus 2020	Mohammad Wajirratul Ichrom	60 Menit	Ikut serta dalam proses panen jagung
7	29 Agustus 2020	Mohammad Wajirratul Ichrom	45 Menit	Membantu Pak Wajir dalam proses pengeringan jagung
8	30 Agustus 2020	Mohammad Wajirratul Ichrom	60 Menit	Proses penggilingan jagung
9	05 September 2020	Mohammad Wajirratul Ichrom	30 Menit	Membantu proses menggiling jagung untuk dibuat nasi jagung
10	06 September 2020	Mohammad Wajirratul Ichrom	60 Menit	Proses inovasi jagung menjadi nasi jagung
11	12 September 2020	Mohammad Wajirratul Ichrom	30 Menit	Melakukan inovasi nasi jagung dan beras merah, dan melakukan perendaman beras merah dan jagung semalaman

12	13 September 2020	Mohammad Wajirratul Ichrom	60 Menit	Hasil inovasi nasi jagung dan beras merah
13	19 September 2020	Mohammad Wajirratul Ichrom	30 Menit	Sosialisasi dan bagi bagi masker
14	20 September 2020	Mohammad Wajirratul Ichrom	45 Menit	Sosialisasi dan bagi bagi sembako
15	26 September 2020	Mohammad Wajirratul Ichrom	60 Menit	Pembuatan kerupuk jagung
16	27 September 2020	Mohammad Wajirratul Ichrom	45 Menit	Hasil dari kerupuk jagung

#### 4. SOSIALISASI

NO	TANGGAL	NAMA PIC	DURASI (MENIT)	DESKRIPSI KEGIATAN
1	08 Agustus 2020	Dyah Ayu Savira	45 Menit	Rapat Progam Kerja Sosialisasi Covid 19
2	09 Agustus 2020	Dyah Ayu Savira	30 Menit	Observasi Lapangan dan Penentuan Lokasi Kegiatan
3	15 Agustus 2020	Dyah Ayu Savira	20 Menit	Sosialisasi tentang langkah-langkah meminimalkan penularan Covid-19 kepada Ibu Suwarni (selaku anggota Ibu PKK daerah desa Kepadangan RT/RW 08/03 Tulangan-Sidoarjo)
4	16 Agustus 2020	Dyah Ayu Savira	25 Menit	Sosialisasi tentang cara melindungi keluarga dari penularan Covid-19 dengan Ibu Suwarni dan Kakak Aditya (selaku

				anggota Ibu PKK dan Anak dari Ibu Suwarni)
5	22 Agustus 2020	Dyah Ayu Savira	45 Menit	Sosialisasi tentang Protokol Kesehatan dari Penularan Covid-19 di Area Warung / Jasa Cuci Motor Mas Aril dengan Kakak Febrianto dan Kakak Candra (Selaku Pekerja di Jawa Cuci Motor Mas Aril)
6	23 Agustus 2020	Dyah Ayu Savira	45 Menit	Pembelajaran perkembangan usaha jasa tentang digital marketing dan pemberian lokasi di google maps di Area Warung / Jasa Cuci Motor Mas Aril dengan Kakak Febrianto dan Kakak Candra (Selaku Pekerja di Jawa Cuci Motor Mas Aril)
7	29 Agustus 2020	Dyah Ayu Savira	60 Menit	Sosialisasi Pencegahan Penularan Covid-19 (2) dan Pembelajaran tentang Digital Marketing sekaligus menambahkan lokasi di Google Maps di Tempat Kerja Cuci Motor dengan Kak Candra dan Kak Febri (selaku pekerja di cuci motor Mas Aril)
8	30 Agustus 2020	Dyah Ayu Savira	30 Menit	Pembahasan lanjutan dan mengkaji ulang tentang program dari kelompok

				36 yaitu sosialisasi, pendidikan, dan umkm
9	05 September 2020	Dyah Ayu Savira	60 Menit	Sosialisasi tentang berapa penting nya mencuci tangan untuk mencegah penularan Covid-19 dan menunjukkan cara cuci tangan yang benar dengan target anak anak di desa Kepadangan Rt 08 Rw 03 (Adek Ratna, Adek Nia, dan Adek Rahma)
10	06 September 2020	Dyah Ayu Savira	60 Menit	[PROGRAM UTAMA KELOMPOK] Sosialisasi tentang pencegahan penularan Covid - 19 dengan membagikan masker dan memberikan bingkisan kepada yang tidak mampu di desa Sumotumo Candi (1)
11	12 September 2020	Dyah Ayu Savira	30 Menit	Pencegahan Penularan Covid-19 dengan salah satu Ibu Rumah Tangga di Desa Kepadangan yaitu Ibu Martini
12	13 September 2020	Dyah Ayu Savira	30 Menit	[PROGRAM UTAMA KELOMPOK] Sosialisasi tentang pencegahan penularan Covid - 19 dengan memasang banner an menyediakan tempat cuci tangan di daerah yang

				sering terjadi keramaian misalnya musholla dan warung di desa Sumotumo Candi (2)
13	19 September 2020	Dyah Ayu Savira	120 Menit	Sosialisasi Pencegahan Penularan COVID-19 dengan Ibu Yuni Andartik sebagai Ibu Rumah Tangga dan juga Pekerja di Desa Kepadangan Tulangan
14	20 September 2020	Dyah Ayu Savira	100 Menit	[PROGRAM UTAMA KELOMPOK] Penanaman Daun Sirih dari Kelompok 36 beserta Warga Candi Sumowatu untuk pemanfaatan sebagai hand sanitizer alami
15	27 September 2020	Dyah Ayu Savira	120 Menit	[PROGRAM UTAMA KELOMPOK] Pembuatan hand sanitizer dengan daun sirih dan jeruk nipis bersama warga desa Sumotumo Candi

## BIODATA PENULIS

Pada tanggal 30 April 1986 dilahirkan seorang anak laki-laki yang diberi nama Hamzah Setiawan, saat ini sebagai dosen di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada Program studi Informatika, yang telah menyelesaikan

program sarjana strata 1 di Universitas Trunojoyo

Madura pada program studi Teknik Informatika dan menyelesaikan program PascaSarjana pada Institut Sains dan Teknologi Terpadu

Surabaya pada program studi teknologi informasi. Selain mempunyai kesibukan mengajar sebagai dosen penulis juga mempunyai penugasan struktural di universitas muhammadiyah sidoarjo sebagai kepala bidang kerjasama dan PMB. penulis juga aktif diberbagai organisasi baik organisasi muhammadiyah juga organisasi kemasyarakatan, yang mempunyai motto hidup “hidup tidak boleh menyerah dan selalu berusaha untuk menjadi orang yang bermanfaat untuk orang lain”



## **BIODATA PENULIS**

Nurul Afifatul Machsunah, yang biasanya dipanggil Ifa. Lahir di Pasuruan 21 September 1999, Anak kedua dari dua bersaudara ini beralamatkan Dusun Kemranggen RT 02 RW 02 Desa Winong Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan. Ia lulusan dari MAN 1 Pasuruan Jurusan MIA (Matematika Ilmu Alam).

Ia menempuh pendidikan tinggi ke Fakultas Bisnis Hukum Dan Ilmu Sosial program studi Manajemen di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.



## BIODATA PENULIS

Alfanny Juliannindy Xena memiliki nama panggilan Xena. Lahir di Surabaya tanggal 26 Juli 1997. Dia sangat suka dengan keterampilan tangan, dan berenang. Dia adalah salah satu mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Fakultas Ilmu Kesehatan program studi Teknologi Laboratorium Medis adalah seorang ibu rumah tangga yang memiliki dua orang anak yang sangat lucu dan menggemaskan yang bernama Arkhan dan Humaira.



Wanita ini menempuh pendidikan pertamanya di TK Asy-syuhada Pagerwojo Sidoarjo, kemudian melanjutkan pendidikan SD di SDN Gondang Manis Jombang, dan melanjutkan pendidikannya di MTsN Denanyar Jombang, lalu ia melanjutkan pendidikannya di SMK Bakti Indonesia Medika Jombang, dan untuk menambah ilmunya tentang dunia kesehatan ia melanjutkan untuk kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo prodi TLM.

*“ Tidak ada sesuatu yang tidak dapat dikendalikan oleh manusia ”.*

Apapun yang di lakukan orang lain kita juga bisa melakukannya asalkan ada niat dan kemauan untuk terus berusaha dan bangkit.

## BIODATA PENULIS

Anindya Shafira Hatuwe memiliki nama panggilan Fira. Perempuan beragama Islam yang mempunyai kulit sawo matang dan cukup humoris ini lahir di Bumi Sidoarjo tanggal 29 April 1998, dari pasangan suami istri yang sah bernama Aminudddin Hatuwe dan Nur Rahmawati, keduanya keturunan, ayah saya asli Ambon dan ibu asli Yogyakarta. Fira mempunyai adik kandung perempuan yang bernama Aurel Yasmin Alfarah.

Perempuan ini menempuh pendidikan di SDN Pucang 4 Sidoarjo, kemudian melanjutkan pendidikannya di SM

SIDOARJO, kemudian melanjutkan pendidikan di SMK Antartika 2 jurusan Teknik Komputer Jaringan, kemudian mengambil jenjang pendidikan yang lebih tinggi yakni di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan memilih jurusan Pendidikan Teknologi Informasi.



## **BIODATA PENULIS**

ABDURRAHMAN memiliki nama panggilan Amang. Lahir di Sidoarjo tanggal 31 Desember 1995. Ia memiliki 6 bersaudara, tiga adik perempuan dan empat adik laki – laki. Ia juga menyukai sepak bola dan futsal. Ia menempuh pendidikan tinggi DiFakultas ilmu Hukum di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.



## **BIODATA PENULIS**

Ira Dwi Lestari, yang kerap disapa Ira. Perempuan yang lahir di Sidoarjo, 19 Juni 1998 adalah mahasiswa yang sedang menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Fakultas Psikologi Dan Ilmu Pendidikan program studi PG-PAUD. Ia juga seorang guru Paud dan anak kedua dari 2 bersaudara ini lulusan dari SMAN 4 Sidoarjo.



## **BIODATA PENULIS**

Salvatika Tri Dayani memiliki nama panggilan Salva, Lahir di Sidoarjo 19 September 1999. Salva merupakan anak terakhir dikeluarganya dan memiliki seorang kakak perempuan kembar bernama Nita dan Tina.

Si Happy virus, dan memiliki Hobi dengan segala hal bidang olah raga dan menyukai sesuatu hal yang baru. Crazy gamers, suka sekali dengan game dan suka dengan editing video dan foto.

Salva merupakan lulusan dari SMKN 2 Buduran dari jurusan Administrasi Perkantoran. Ia berkuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang berjarak tak jauh dari rumahnya dengan mengambil S1 jurusan Ilmu Komunikasi.



## **BIODATA PENULIS**

Mochammad maghfur memiliki nama panggilan maghfur. Lahir di Sidoarjo tanggal 07 september 1999. Ia memiliki 3 bersaudara,. Ia menempuh pendidikan tinggi ke Fakultas Sains dan Teknologi program studi Teknologi Hasil Pertaniandi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.



## **BIODATA PENULIS**

Nama lengkapnya Mar'atus Sholikhah biasa dipanggil Mar'ah. Ia lahir di jember, 07 Agustus 1996. Alamat rumahnya di Ds. Pungging Kec.Pungging Kab.Mojokerto, dan saat ini menempuh pendidikan tinggi ke Fakultas Agama Islam prodi Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.



## **BIODATA PENULIS**

Karinda Firman yang biasa dipanggil Karin. Lahir di Sidoarjo pada tanggal 19 Februari 1998. Merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Anak bungsu ini memiliki kakak perempuan yang bernama Dara Ayunda Firman. Bertempat tinggal di Desa Nyampung Sumokali RT.18 RW.04 No.36 Candi Sidoarjo. Saat ini ia bekerja sebagai seorang administrasi di salah satu perusahaan manufaktur yaitu di PT.Insera Sena yang berlokasi di Jl. Lingkar Timur.



Ia juga sedang melanjutkan pendidikan dengan mengambil Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial dan memilih program Studi Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

## BIODATA PENULIS

Bagas Prakoso Aji lahir di Sidoarjo 31 Maret 1998 dari pasangan Mulyono dan Lisa Kesumasasi sebagai anak kedua dari 2 bersaudara. Penulis menempuh pendidikan dari jenjang SD di SDN Sumorame pada kurun waktu 2004-2010, melanjutkan ke jenjang SMP di SMPN 1 Candi pada kurun waktu 2010-2013, dan ke jenjang SMK di SMKN 3 Buduran pada kurun waktu 2013-2016, hingga kini melanjutkan ke jenjang Universitas di Universitas



Muhammadiyah Sidoarjo Jurusan Informatika Fakultas Sains dan Teknologi pada kurun waktu 2017-sekarang.

Penulis juga memiliki hobi travelling dan juga berbisnis, penulis sering travelling dengan keluarga karena explore keindahan alam sangatlah menakjubkan dan membuat kita lebih terbuka lagi dengan hal baru di tempat yang dituju.

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan ini, hasil kerjasama Kelompok 36 KKN Tangguh Univ.Muhammadiyah Sidoarjo dengan (Warga RT 3 RW 13 Desa Sumorame). Semoga dapat bermanfaat untuk pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

## BIODATA PENULIS

Fahmi Achmadan memiliki nama panggilan Fahmi lahir pada tanggal 09-Juli-1997 dan lahir di Sidoarjo lebih tepatnya di Desa Dukuh Tengah Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo, Fahmi dilahirkan dan dibesarkan oleh kedua orang tua bernama Bapak M. Qodim dan Ibu Miswatul Chamiyah. Memiliki satu saudara yaitu adik perempuan bernama Dwi Atika Sari.



Fahmi menempuh pendidikan dasarnya di MI ANNAHDLIYIN Dukuh Tengah kemudian dilanjutkan masa

Menengah Pertama di SMPN 2 SEDATI setelah lulus di tingkat pertama Fahmi melanjutkan sekolah ke Menengah Kejuruan yaitu di SMKN 1 SIDOARJO pada tehnik mesin, kemudian setelah lulus Fahmi mencari pekerjaan dan sampai saat ini bekerja di RSUD Sidoarjo sebagai petugas keamanan yang sampai saat ini tetap menjaga amanat pengamanan dalam masa pandemi, serta menempuh pendidikan Universitasnya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Fakultas Ekonimi Prodi Manajemen.

## **BIODATA PENULIS**

Muhamad Fakhruddin memiliki nama panggilan Rudi. Laki-laki beragama Islam yang mempunyai kulit kuning langsung dan cukup humoris ini lahir di Bumi Kediri tanggal 7 Januari 1998, dari pasangan suami istri yang sah bernama Sugono dan Sumiatun, keduanya keturunan asli Jawa, ayah saya asli Mojokerto dan ibu asli Kediri. Rudi mempunyai kakak kandung laki-laki yang bernama Sona Ahmad Susanto.

Laki-laki ini menempuh pendidikan di SD Firdaus, kemudian melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 49 Surabaya, kemudian melanjutkan Darma Siswa jurusan Teknik Mesin, kemudian mengambil jenjang pendidikan yang lebih tinggi yakni di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan memilih jurusan Teknik Elektro.



## **BIODATA PENULIS**

MUKUH SUJEKI memiliki nama panggilan JEKI. Laki-laki beragama Islam yang mempunyai kulit sawo matang dan humoris ini lahir di Bumi Sidoarjo tanggal 02 JULI 1998, dari pasangan suami istri yang sah bernama Alm nurwadi dan Dra. HJ.Mainah, S.Pd, keduanya keturunan asli jawa , ayah saya asli Sidoarjo dan ibu asli Sidoarjo. Jeki mempunyai kakak kandung perempuan yang bernama Firda May Nur Yun S, S.Pd,



Laki-laki ini menempuh pendidikan di SD Negeri Kludan, kemudian melanjutkan pendidikannya di SMP Muhammadiyah 3 Tulangan, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Muhammadiyah 3 jurusan IPA, kemudian mengambil jenjang pendidikan yang lebih tinggi yakni di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan memilih jurusan Teknik MESIN.

## **BIODATA PENULIS**

Irgi Achmad Fachrezi yang kerap disapa dengan panggilan irgi. Laki-laki ini lahir di Sidoarjo, 18 Agustus 1998. Jenjang pendidikan dari MI-AL Ashriyah banjarpanji, SMPN 2 Candi, dan melanjutkan ke SMA Kemala Bhayangkari 3 Porong sekarang sedang menjalani sebagai mahasiswa aktif di UMSIDA (Prodi Administrasi Publik). Irgi memiliki seorang kakak yang bernama Fikriah



Hanim. Anak terakhir dari 2 bersaudara ini memiliki cita-cita sebagai pengusaha dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang-orang di sekitarnya.

## BIODATA PENULIS

Mohammad Wajirrotul Ichrom memiliki nama panggilan Ichrom. Lahir di Sidoarjo tanggal 05 Juli 1997. Ia memiliki dua bersaudara, adik perempuan dimana adik perempuan bernama Imrotul Azizah.

Ia menempuh pendidikan tinggi ke Fakultas Sains dan Teknologi program studi Teknik Industri di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.



## BIODATA PENULIS

Assalamualaikum wr.wb,  
Haaiiiii 😊.

Dyah Ayu Savira yang biasanya dipanggil Savira atau Dyah, remaja menuju wanita 20 tahun yang sedang memiliki sedikit kesibukan bekerja di salah satu industri farmasi dan menempuh pendidikan tinggi ke Fakultas Sains dan Teknologi program studi Teknik Industri di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Perempuan yang sangat suka sekali dengan mie instant dan susu putih yang memiliki cita-cita menjadi youtuber tapi sampai youtube.



# UMSIDA

DARI SINI PENCERAHAN BERSTAJAR



ISBN 978-602-0823-52-0 (.PDF)



9 786236 833520